

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DALAM PROSES PEMBELAJARAN
TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK BOEDI OETOMO 2
GANDRUNGMANGU TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh :
SAKTI ARIA PRABAWARDANI
11403244082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DALAM PROSES PEMBELAJARAN
TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK BOEDI OETOMO 2
GANDRUNGMANGU TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh :

SAKTI ARIA PRABAWARDANI

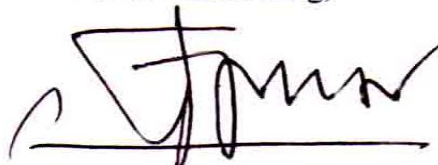
11403244082

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 16 Desember 2015

Untuk dipertahakan di depan Tim Penguji Skripsi
Progran Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Abdullah Taman, M.Si, Ak.
NIP. 19630624 199001 1 001

Halaman Pengesahan

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DALAM PROSES PEMBELAJARAN
TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK BOEDI OETOMO 2
GANDRUNGMANGU TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :

SAKTI ARIA PRABAWARDANI

11403244082



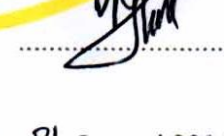
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 30 Desember 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D	Ketua Penguji		19 Januari 2016
Abdullah Taman, M.Si, Ak.	Sekretaris Penguji		19 Januari 2016
Isroah, M.Si.	Penguji Utama		19 Januari 2016

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugilarsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

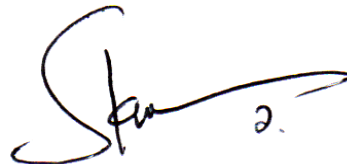
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakti Aria Prabawardani
NIM : 11403244082
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : “PENGARUH PEMBERIAN REWARD DALAM
PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP
AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK BOEDI OETOMO 2
GANDRUNGMANGU TAHUN AJARAN
2014/2015”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Yang menyatakan,



Sakti Aria Prabawardani
NIM. 11403244082

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaannya sendiri. (QS. Ar-Ra'd 13: 11)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.
(QS. Al-Insyirah 6-8)

Kejarlah apa yang bermanfaat bagimu, dan mintalah pertolongan hanya kepada Allah. Jangan mudah menyerah, "kalau saja aku melakukan begini, pasti akan jadi begini". "Tapi katakanlah, "Allah telah mentakdirkan dan apa yang Dia kehendaki pasti akan Dia lakukan" (Al-Hadits)

“Jalan Allah itu panjang dan kita menempuh layaknya kura-kura. Tujuannya bukanlah dengan engkau sampai pada ujung jalannya, tetapi tujuannya ialah dengan engkau mati diatas jalan tersebut”.
(Syaikh al-Albaniy)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Karena atas rahmat dan hidayah serta kebaikan-NYA saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang yang paling saya sayangi, orang tua saya Ayah Arie Murtijo, Mama Hayati Wardiningsih (Alm.) dan Mama Jasmiah terima kasih atas kasih sayang, kebaikan, kekuatan, ketulusan, serta doa yang tiada henti mengiringi setiap langkah hidupku agar aku senantiasa menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Kakakku tersayang Ikrar Arya Kusumawardana terima kasih telah menjadi kakak sekaligus pelindung buatku. Adik-adikku tersayang Bangkit Dika Pradana dan Satria Candra Wiraguna semoga menjadi Anak-anak yang sholeh, pintar dan berguna bagi nusa dan bangsa.
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DALAM PROSES PEMBELAJARAN
TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK BOEDI OETOMO 2
GANDRUNGMANGU TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :
SAKTI ARIA PRABAWARDANI
11403244082

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015; (2) mengetahui perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015.

Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen. Subjek penelitiannya siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi yang terdiri dari 4 kelas, kelas X Ak 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X Ak 3 sebagai kelas eksperimen. Objek penelitian ini yaitu aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *experts judgement* dan untuk analisis instrumen tes menggunakan *Software Iteman 3.0* dengan menghitung reliabelitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh. Teknik analisis data untuk uji hipotesis adalah teknik uji-t dengan Uji *Paired Sample T-test* dan Uji *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dilihat dari uji *Independent Sample T-test* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,086 > 2,000$ dengan signifikansi $0,040 < 0,050$. Selain itu rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih tinggi yaitu 16,46 dibandingkan aktivitas siswa kelas kontrol sebesar 15,00. (2) Ada perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan uji-t terhadap hasil post-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t_{hitung} sebesar $12,944 > t_{tabel}$ sebesar 2,021 dengan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,050$. Selain itu rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen sebesar 58,16 lebih tinggi jika dibandingkan dengan prestasi belajar kelas kontrol yaitu 48,98.

Kata Kunci : Pemberian *Reward* dalam Pembelajaran, Aktivitas Siswa, dan Prestasi Belajar Siswa

**THE INFLUENCE OF REWARD GIFT TOWARD STUDENT ACTIVITY AND
LEARNING ACHIEVEMENT CLASS X ACCOUNTING SKILL COMPETENCE
AT SMK BOEDI OETOMO 2 GANDRUNGMANGU ACADEMIC YEAR OF
2014/2015**

By:
SAKTI ARIA PRABAWARDANI
11403244082

ABSTRACT

This research aims to know : (1) determining of differences in Student Activity were given a Reward to student who have not given a Reward in learning class X Accounting Skill Competency at SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Academic Year of 2014/2015; (2) determining of differences in Student Learning Achievement were given a Reward to student who have not given a Reward class X Accounting Skill Competency at SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Academic Year of 2014/2015.

This research is a quasi experiment. The subject is students class X Accounting Skill Competency at SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu which consists of 4 classes, class X Accounting 1 as control class and class X Accounting 3 as experiment class. The object are student activity and learning achievement in Accounting Service Firms and Trading Companies. Data collecting techniques using observation sheet and test. Instrument validity test using experts judgement, and the instruments test for analysis using the Software Iman 3.0 with counting the reliabelity, the hardship level, the distinctive power and the distractor. The data analysis technique to testing the hypothesis is t-test with Paired T-test Sample and Independent T-test Sample.

The result of this research show that: (1) There are differences Student Activity were given a Reward to student who have not given a Reward in learning at Class X Accounting Skill Competency at SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu. This is indicated by the result of Independent T-test Sample showed that $t\text{-count} > t\text{-table}$ which is $2,086 > 2,000$ and significance $0,040 < 0,050$. Besides, the average student activity of the experiment class (16,46) after treatment is higher than activity of the control class (15,00); (2) There are differences Student Learning Achievement were given a Reward to student who have not given a Reward in learning at Class X Accounting Skill Competency at SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu. This is shown by t-test towards the result of post-test in both classes showed that $t\text{-count} (12,944) > t\text{-table} (2,021)$ which is Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,050$. Besides, the average result of student learning achievement from experiment class 58,16 is higher than control class 48,98.

Keyword : *Reward Gift in Study, Student Activity, and Student Learning Echeivement*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kebaikan, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pemberian *Reward* dalam Proses Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

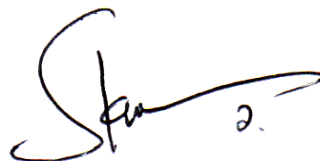
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai fasilitas demi kelancaran penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berkenan memberikan izin penelitian dan menyediakan fasilitas untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Abdullah Taman, M.Si, Ak., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Dosen Pembimbing yang sabar membantu dengan bimbingan dan sarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Isroah, M.Si., Narasumber yang telah berkenan memberikan masukan serta pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua penguji yang telah berkenan memberikan masukan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan selama masa studi.
7. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama masa studi.

8. Dewan Tri Kusumaningtyas, S.Hum., Kepala SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu yang telah berkenan memberikan izin penelitian dan memberikan fasilitas selama penelitian.
9. Nur Laeli S., A.Md. dan Ida Septiani, S.E., guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian.
10. Sahabat-sahabatku; Sunari, Afni, Nova, Bahro, Dhiana, Eka Yuni, Ayu Alam, Hermawan, Arbiarso, Desi Filasari, Ana, Shinta terima kasih karena kalianlah yang selama ini selalu ada dan membuatku tertawa juga menangis bersama.
11. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011 B, terima kasih untuk cerita, cinta dan cita selama masa kuliah yang tak terlupakan, semoga ikatan persaudaraan kita selamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan bagi peneliti. Namun demikian, besar harapan peneliti apabila skripsi ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan semoga dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Penulis



Sakti Aria Prabawardani
NIM. 11403244082

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS ...	11
A. Deskripsi Teoritis	11
1. Aktivitas Belajar	11
a. Pengertian Aktivitas Belajar	11
b. Klasifikasi Aktivitas Belajar	12
c. Usaha-usaha untuk Membangkitkan Aktivitas Belajar	16

d. Manfaat Aktivitas Belajar	16
2. Prestasi Belajar	17
a. Pengertian Prestasi Belajar	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	19
3. <i>Reward</i> (Hadiah)	21
a. Pengertian <i>Reward</i> (Hadiah).....	21
b. Fungsi Pemberian <i>Reward</i> (Hadiah).....	24
c. Macam-macam <i>Reward</i> (Hadiah).....	25
d. Syarat <i>Reward</i> (Hadiah).....	27
e. Waktu Pemberian <i>Reward</i> (Hadiah)	28
f. Manfaat Pemberian <i>Reward</i> (Hadiah)	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabelitas.....	46
3. Analisis Butir Soal	47
G. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Prasyarat Analisis	51
a. Uji Normalitas	51

b. Uji Homogenitas	52
2. Uji Hipotesis	52
a. Uji <i>Paired Sample T-test</i>	52
b. Uji <i>Independendent Sample T-test</i>	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
1. Visi, Misi dan Tujuan.....	57
a. Visi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu	57
b. Misi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu.....	58
c. Tujuan SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu.....	58
2. Kondisi Fisik SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu.....	58
B. Deskripsi Data Penelitian	60
1. Data Aktivitas Siswa	62
a. Data Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	62
b. Data Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	66
2. Data Prestasi Belajar	70
a. Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	71
b. Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	76
C. Analisis Data	80
1. Hasil Uji Prasyarat Analisis	80
a. Uji Normalitas	80
b. Uji Homogenitas	82
2. Pengujian Hipotesis	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
E. Keterbatasan Penelitian	94

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi Penelitian.....	96
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UTS Semester Genap Kelas X Akuntansi.....	5
2. Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi.....	37
3. Bentuk <i>Reward</i> dan Kriteria Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	39
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	40
5. Kriteria Penilaian pada Lembar Observasi Aktivitas Siswa	48
6. Lembar Observasi Pemberian Reward.....	42
7. Indikator dan kisi-kisi soal.....	43
8. Pedoman Konversi Skor atau Nilai ke dalam Tiga kategori	44
9. Pedoman Interpretasi Koefisien	47
10. Klasifikasi Daya Pembeda	48
11. Kriteria Indeks Kesukaran.....	49
12. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	61
13. Data Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen.....	62
14. Pedoman Konversi Skor atau Nilai ke dalam Tiga kategori	63
15. Pedoman konversi skor ke dalam tiga kategori aktivitas siswa	64
16. Frekuensi Kategori Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen ...	64
17. Data Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	66
18. Frekuensi Kategori Aktivitas Siswa Kelas Kontrol (KK)....	67

19. Distribusi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Prestasi Belajar Siswa.....	70
20. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Eksperimen (KE).....	72
21. Pedoman Skor ke dalam Tiga Kategori untuk Prestasi Belajar Siswa	74
22. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	74
23. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	75
24. Distribusi Interval Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	77
25. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	78
26. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	79
27. Hasil Uji Normalitas untuk Aktivitas Siswa	81
28. Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa	81
29. Hasil Uji Homogenitas untuk Aktivitas Siswa	82
30. Uji Homogenitas pada Prestasi Belajar Siswa	82
31. Rangkuman Hasil Uji <i>Independent T-Test</i> Aktivitas Siswa	84
32. Rangkuman Hasil Uji <i>Paired T-Test</i> Aktivitas Siswa.....	86
33. Hasil Uji <i>Independent t test</i> Prestasi Belajar	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jenis Interaksi dalam Belajar Mengajar.....	15
2. Desain penelitian <i>non equivalent control group</i>	36
3. Distri Diagram Garis Distribusi Aktivitas Siwa Kelas Eksperimen.....	65
4. Diagram Garis Distribusi Aktivitas Siwa Kelas Kontrol ...	68
5. Diagram Garis Perbandingan Aktivitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
6. Histogram Distribusi Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	73
7. <i>Pie Chart</i> Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	75
8. <i>Pie Chart</i> Postest Kelas Eksperimen	76
9. Histogram Distribusi Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	78
10. <i>Pie Chart</i> Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	79
11. <i>Pie Chart</i> Nilai <i>Post-test</i> Kelas control	80
12. Histogram Perbandingan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Instrumen Penelitian	102
2 Uji Coba Instrumen	118
3 Data Aktivitas	131
4 Data Prestasi Belajar.....	142
5 Uji Normalitas	154
6 Uji Homogenitas.....	157
7 Uji <i>Paired T-test</i>	160
8 Uji <i>Independent T-test</i>	163
9 Surat Ijin Penelitian	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Instansi pendidikan merupakan rahim yang kelak akan melahirkan tunas-tunas penerus bangsa yang mampu membawa negara Indonesia ke gerbang pembaharuan. Pendidikan di Indonesia semakin menampakan perbaikan diberbagai sektor, perbaikan tersebut diantaranya adalah peningkatan kualitas tenaga pengajar dengan adanya program sertifikasi guru, peningkatan mutu pendidikan dengan pembaharuan kurikulum, serta peningkatan standar kelulusan yang dari tahun ke tahun mencapai angka yang semakin membanggakan.

Pendidikan Indonesia memiliki tujuan mulia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang utuh dan mandiri sesuai dengan tujuan nasional yang terkandung pada Pembukuaan UUD 1945 alinea 4. Pemerintah Indonesia telah merumuskan tujuan pendidikan Indonesia yang terangkum dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 berbunyi bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Pendidikan dituntut tidak hanya melahirkan manusia yang cerdas tetapi lebih dari itu peserta didik harus menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab. Namun, pada kenyataan dilapangan pemerintah justru terlalu terfokus pada hasil akhir saja tanpa memperhatikan proses mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Keberhasilan pendidikan tergantung pada kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu proses belajar mengajar, kualitas pengajarnya, kurikulum, fasilitas pendidikan, dan menejemen organisasi pendidikannya. Dewasa ini proses belajar mengajar tidak lagi berupa *teacher centered* melainkan *student centered*.

Pendidikan secara terfokus lebih untuk menciptakan SDM yang berkualitas dalam berbagai ilmu. Sehingga pembelajaran dengan penerapan *student centered* diharapkan mampu menciptakan SDM yang lebih berkualitas dibandingkan dengan penggunaan metode *teacher centered*. Termasuk pendidikan yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK sebagai lembaga menengah kejuruan perlu dikelola dan diberdayakan seoptimal mungkin, yaitu untuk memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. Kualitas SMK sendiri tercermin pada penyelenggaraan pendidikannya. Adapun dampak penyelenggaraan yang berkualitas adalah terwujudnya tenaga kerja yang terampil, yaitu SDM yang mampu bersaing dan siap mengisi lapangan kerja sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dimiliki. Tujuan khusus Sekolah Menengah Kejuruan yang tercantum dalam kurikulum SMK edisi 2004 (Depdikbud: 2004) yaitu:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Misi pendidikan kejuruan adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan itu pada kualitas *output*/lulusannya. SMK diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terdidik, terampil dan siap pakai tetapi juga berpeluang meneruskan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, namun pada kenyataannya pendidikan SMK belum sesuai dengan yang diharapkan. SMK sampai saat ini masih mengalami beberapa permasalahan mendasar menyangkut internal maupun eksternal di lembaga pendidikan SMK. Hal ini menyebabkan masih rendahnya kualitas lulusan SMK yang diharapkan sudah siap pakai sebagai tenaga kerja yang terdidik dan terlatih.

Penyebab permasalahan ini tidak lepas dari aktivitas dan motivasi belajar siswa yang berkaitan erat dengan prestasi belajar yang akan dicapai. Dimana semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka siswa tersebut semakin banyak mendapatkan pemahaman dalam belajar, sehingga prestasi belajar juga tinggi. Rendahnya aktivitas belajar siswa ini dapat disebabkan karena motivasi dari siswa yang masih rendah. Motivasi siswa dapat dipengaruhi

dari berbagai faktor yaitu bisa dari metode pembelajaran yang digunakan, cara mengajar guru, media yang digunakan, serta faktor lain yang berkaitan dengan individu masing-masing siswa.

Peran guru dalam hal ini sangat penting, khususnya dalam hal melakukan usaha yang dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007: 78) bahwa ”motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar peserta didik”. SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu mempunyai visi yaitu profesional dalam berkompetisi dan misinya adalah unggul dalam budi pekerti. Lulusan SMK dapat terjun langsung ke dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh selama menuntut ilmu di bangku sekolah.

Mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang yang merupakan dasar dari pelajaran akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang berpusat pada penyelesaian hasil akhir yaitu sebuah laporan keuangan yang mampu memberikan manfaat bagi masing-masing pemakai informasi akuntansi. Adanya Keputusan Menteri Pendidikan yang tidak lagi menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan kembali KTSP membuat materi pelajaran tertinggal banyak dari yang seharusnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Berdasarkan pengamatan peneliti, masih banyak siswa yang

mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) berdasarkan ketetapan yang diambil oleh guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang yaitu sebesar 70. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) genap tahun ajaran 2014/2015 siswa sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai UTS Semester Genap Kelas X Akuntansi

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Daya serap(%)
1	X Akuntansi 1	41	62,88	53,49
2	X Akuntansi 2	41	64,11	56,10
3	X Akuntansi 3	38	62,24	51,22
4	X Akuntansi 4	42	63,97	57,14
Jumlah		162	63,3	54,49

Sumber : Data sekolah

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan prestasi belajar siswa rendah karena dari 4 kelas dengan jumlah 162 siswa dan hanya sebanyak 48 siswa atau sekitar 29,62% yang memperoleh nilai diatas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran masih terdapat beberapa permasalahan yaitu yang pertama banyaknya siswa yang suka membolos pada saat jam pelajaran, dilihat dari absensi banyak siswa yang sering tidak masuk kelas dengan tidak adanya keterangan. Selain itu motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran rendah dilihat pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya dan itu berlangsung sepanjang pembelajaran, masih ada siswa yang bermain HP bahkan pada saat disuruh mengerjakan tugas ada

siswa yang menyalakan musik di kelas serta ada pula siswa yang tidur saat pembelajaran berlangsung.

Dilihat dari sisi aktivitasnya dapat dikatakan aktivitas belajar siswa rendah, karena rendahnya aktivitas siswa saat proses pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Prestasi belajar siswa rendah karena kurangnya kesadaran diri mereka untuk belajar, seperti pada saat pembelajaran berlangsung siswa rame sendiri, banyak yang tidak memperhatikan guru, saat disuruh mengerjakan tugas banyak tidak mengerjakan tetapi berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, modar-mandir kesana kemari padahal ada guru di kelas, dan pada saat guru meminta tugas dikumpulkan masih banyak siswa yg tidak menyelesaikan tugasnya. Pada saat pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengerjakan tugas di depan kelas, mengungkapkan pendapatnya atau menjawab pertanyaan, barulah siswa diam dan hanya sedikit yang bertanya, tetapi jarang sekali yang dapat mengungkapkan pendapatnya atau menjawab pertanyaan. Guru mengungkapkan Siswa hanya mau mengerjakan tugas di depan kelas dengan paksaan.

Metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran tersebut yaitu metode konvensional. Menurut Djamarah (1996) metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran akuntansi metode konvensional ditandai

dengan ceramah yang diiringi penjelasan serta pemberian tugas, latihan dan tanya jawab. Seharusnya dengan metode tersebut siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, tetapi kenyataannya siswa tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa adalah dengan melakukan pemberian *reward* dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan selama observasi pembelajaran dan wawancara kepada siswa, guru masih kurang mengaplikasikan pemberian *reward* terhadap setiap prestasi atau hal positif yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Padahal hal tersebut merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi siswa, di mana dengan meningkatnya motivasi siswa diharapkan aktivitas dan prestasi belajarnya juga meningkat. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *reward* dalam pembelajaran terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dalam Proses Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa disebabkan oleh motivasi dari siswa yang rendah dilihat pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, terdapat siswa yang asyik bermain HP dan asyik makan di kelas.
2. Prestasi belajar siswa rendah karena dari 4 kelas dengan jumlah 162 siswa dan hanya sebanyak 48 siswa atau sekitar 29,62% yang memperoleh nilai diatas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 70.
3. Guru kurang mengaplikasikan pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang timbul dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang cukup kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini agar dapat mengkaji lebih mendalam, terfokus dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat kompleksnya permasalahan yang ada dan keterbatasan waktu, maka peneliti perlu membatasi cakupan permasalahan. Permasalahan dibatasi pada rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa, di mana upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa tersebut dilakukan dengan memberikan *reward* dalam Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang untuk kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan khususnya metode pembelajaran yang paling efektif, serta mendorong calon peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan, kegiatan pembelajaran maupun referensi untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar bagi siswa khususnya mata pelajaran akuntansi.

c. Bagi Peneliti

Membekali peneliti sebagai calon guru untuk dapat memilih metode belajar mengajar yang tepat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas atau keaktifan, dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan tindakan (aktivitas), Sadirman (2012: 95-97). Aktivitas disini baik yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus saling terkait. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Dalam belajar aspek utamanya adalah kegiatan, suatu kegiatan tidak akan terjadi tanpa aktivitas sehingga pembelajaran dapat berlangsung jika siswa didalamnya juga aktif dalam belajar. Banyak macam aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah.

Menurut Nana Sudjana (2010: 20), “siswa belajar dengan aktif ketika proses kegiatan belajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar”. Hal ini sejalan dengan Martinis Yamin (2010: 78) bahwa “pengajar/guru tidak hanya melakukan kegiatan menyampaikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi guru harus mampu membawa siswa

untuk aktif dalam berbagai bentuk kegiatan belajar”. Sehingga pembelajaran yang dilakukan antar guru dan siswa, harus mengacu pada peningkatan aktifitas siswa.

Pada Bab IV pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar harus berorientasi pada aktivitas peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, sehingga aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang bersifat fisik maupun mental yang saling berkaitan untuk mencapai prestasi belajar.

b. Klasifikasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar dapat berupa aktivitas dalam hal berfikir dan berbuat, para ahli mengklasifikasikan macam-macam bentuk aktivitas dalam belajar siswa. Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2012: 100-101) membuat suatu daftar keaktifan siswa dalam belajar dapat diklasifikasikan menjadi berikut ini:

- a) *Visual activities* yang termasuk adalah membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain

- b) *Oral activities*, seperti; menyatakan, merumuskan, bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi
- c) *Listening activities*, seperti; mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato
- d) *Writing activities*, seperti; menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin
- e) *Drawing activities*, seperti; menggambar, membuat grafik, peta, diagram
- f) *Motor activities*, seperti; melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak
- g) *Mental activities*, seperti; menanggapi, mengingat, menganalisis, memecahkan soal, melihat hubungan, mengambil keputusan
- h) *Emotional activities*, seperti; menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup

Menurut Getrude M. Whipple dalam Oemar Hamalik (2014: 173),

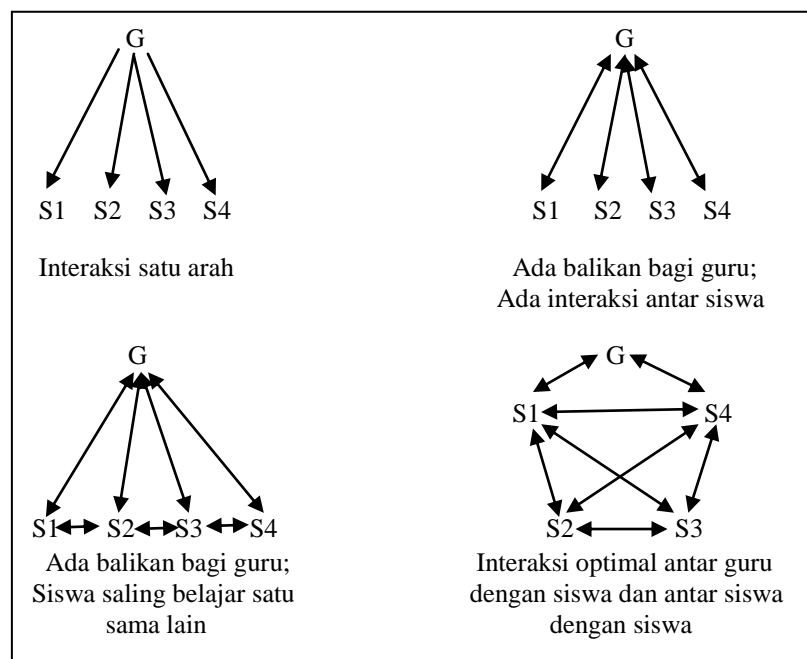
aktivitas belajar siswa dapat dibagi menjadi seperti berikut:

- a) Bekerja dengan alat-alat visual
 - (1) Mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustrasi lainnya.
 - (2) Mempelajari gambar-gambar, *stenograph slide film*, khusus mendengarkan penjelasan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
 - (3) Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.
 - (4) Memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan.
 - (5) Menyusun pameran, menulis tabel.
 - (6) Mengatur *file* material untuk digunakan kelak.
- b) *Ekskursi dan trip*
 - (1) Mengunjungi museum, akuarium dan kebun binatang.
 - (2) Mengundang lembaga-lembaga/ jawatan-jawatan yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan bahan-bahan.
 - (3) Menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik sabun, proses penerbitan surat kabar, dan proses penyiaran televisi.
- c) Mempelajari masalah-masalah
 - (1) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
 - (2) Mempelajari ensiklopedi dan referensi.
 - (3) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi koleksi sekolah.
 - (4) Mengirim surat kepada badan-badan bisnis untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan.

- (5) Melaksanakan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh *guidance* yang telah disiarkan oleh guru.
 - (6) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
 - (7) Menafsirkan peta, menentukan lokasi-lokasi.
 - (8) Melakukan eksperimen, misalnya membuat sabun.
 - (9) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan.
 - (10) Mengorganisasi bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan.
 - (11) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif.
 - (12) Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu.
 - (13) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar.
 - (14) Men-skin bahan untuk menyusun subjek yang menarik untuk studi lebih lanjut.
- d) Mengapresiasi literatur
- (1) Membaca cerita-cerita yang menarik.
 - (2) Mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi.
- e) Ilustrasi dan konstruksi
- (1) Membuat *chart* dan diagram.
 - (2) Menggambar dan membuat peta, *relief map*, *pictorial map*.
 - (3) Membuat poster.
 - (4) Membuat ilustrasi, peta-peta, dan diagram untuk sebuah buku.
 - (5) Menyusun rencana permainan
 - (6) Menyiapkan suatu *frieze*.
 - (7) Membuat artikel untuk pameran.
 - (8) Bekerja menyajikan informasi.
 - (9) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik.
 - (10) Menyensor bahan-bahan dalam buku-buku.
 - (11) Menyusun bulletin *board* secara *up to date*.
 - (12) Merencanakan dan melaksanakan suatu program *assembly*.
 - (13) Menulis dan menyajikan dramatisasi.
- f) Cek dan tes
- (1) Mengerjakan informal dan *standardized test*.
 - (2) Menyiapkan tes-tes untuk murid lain.
 - (3) Menyusun grafik perkembangan.

Sedangkan menurut Yamamoto dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013: 119-120) Yamamoto meninjau ke-CBSA-an atau dalam hal ini keaktifan dari segi intensi kedua belah pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar, yaitu peserta didik dan pengajar. Terdapat empat jenis

interaksi dalam proses pembelajaran, antara lain seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah. Di mana anak panah pada gambar tersebut menunjukkan arah komunikasi, sehingga semakin banyak ruas garis dengan dua arah maka semakin baik karena hal tersebut menunjukkan dalam rangka bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran secara aktif.



Keterangan : G = Guru; S1, S2, S3, S4 = Siswa

Sumber : Yamamoto dalam Dimyati dan Mudjiono (2013; 119-120)

Gambar 1. Jenis Interaksi dalam Belajar Mengajar

Seperti yang telah diuraikan di atas, klasifikasi aktifitas siswa menunjukan bahwa aktivitas siswa di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Hal inilah yang menjadi tantangan seorang guru agar dalam proses pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat berjalan optimal.

c. Usaha-usaha untuk Membangkitkan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa tidak terjadi secara begitu saja sehingga diperlukan usaha-usaha untuk membangkitkannya. Menurut Aunurrahman (2010: 121), terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar supaya siswa dapat mengoptimalkan aktivitasnya. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Memberikan kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berkreaitivitas dalam proses belajarnya.
- 2) Memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksperimen.
- 3) Memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru.
- 4) Memberikan pujian verbal atau non verbal terhadap peserta didik yang memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- 5) Menggunakan multi metode dan multi media di dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa cara untuk membangkitkan aktivitas siswa yaitu dengan cara memberikan kesempatan, peluang, melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksperimen serta memberikan pujian baik verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk membangkitkan rasa penasaran mereka agar lebih aktif mencari tahu.

d. Manfaat Aktivitas Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2014: 175-176) penggunaan asas keaktifan dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antara lain:

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.

- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- 7) Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik.
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan dimasyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa banyak sekali manfaat dari aktivitas belajar bagi siswa seperti mencari pengalaman, mengembangkan aspek yang dimilikinya, memupuk kerjasama, mengembangkan minatnya, dll.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari kata prestasi dan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*" yang berarti hasil usaha. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 4), "prestasi merupakan hasil kerja (ibarat sebuah mesin) yang keadaannya sangat kompleks".

Pengertian belajar menurut Slameto (2010 : 2) sebagai "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Sardiman (2012: 20) berpendapat bahwa "belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya".

Sedangkan menurut Nana Syaodih (2009: 2), “prestasi belajar atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Pengertian prestasi belajar dari pengertian Nana Syaodih dapat dilihat bahwa prestasi belajar tersebut lebih dari satu karena setiap kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar merupakan hasil belajar. Dari hasil belajar ini maka akan diperoleh dalam bentuk angka yang menunjukkan suatu prestasi belajar. Gagne dalam Aunurrahman (2010: 47) membagi prestasi belajar menjadi lima macam yaitu:

- 1) Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.
- 2) Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat, dan berfikir.
- 3) Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata melalui jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- 5) Sikap, yaitu suatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor intelektual.

Menurut Gagne dalam Aunurrahman (2010: 48), “belajar tidak merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu”. Kondisi tersebut terdiri dari kondisi internal dan kondisi eksternal, di mana kondisi internal menyangkut kesiapan siswa dan sesuatu yang telah dipelajari. Kondisi eksternal yang dimaksud adalah situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar. Oleh karena itu, peran guru atau pendidik sangatlah vital dalam pencapaian hasil belajar siswa karena tiap-tiap jenis hasil belajar yang dikemukakan di atas memerlukan kondisi-kondisi tertentu yang perlu diatur dan dikontrol.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil usaha siswa dalam bentuk angka yang menunjukkan perubahan tingkah laku dalam proses belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2010: 54-61) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dibagi menjadi dua golongan yaitu:

- 1) Faktor-faktor intern, meliputi tiga faktor:
 - a) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan, kesiapan
 - c) Faktor kelelahan, meliputi kelelahan secara jasmani maupun rohani

2) Faktor-faktor ekstern, meliputi tiga faktor:

- a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
- b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, tugas sekolah
- c) Faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat

Menurut Muhibbin Syah (2014: 130-136), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu :

- 1) Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri sendiri) meliputi :
 - a) Aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) : kondisi umum jasmaniah dan tonus (tegangan otot)
 - b) Aspek psikologis (bersifat rohaniah) : tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), meliputi :
 - a) Faktor lingkungan sosial
 - b) Faktor lingkungan non sosial
- 3) Faktor pendekatan lingkungan (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran

Sedangkan menurut Nana Syaodih (2009: 162-163) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari 2 faktor, yaitu:

- 1) Faktor-faktor dari dalam individu
 - a) Aspek jasmaniah yaitu mencakup kondisi dan kesehatan jasmani seperti kelengkapan dan kesehatan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan pengecap
 - b) Aspek psikis atau rohaniah yaitu mencakup kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan kognitif dari individu

2) Faktor-faktor dari luar individu

- a) Lingkungan keluarga yaitu mencakup keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah, dan suasana lingkungan sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antar anggota keluarga
- b) Lingkungan sekolah yaitu mencakup sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media belajar, suasana sekolah dan pelaksanaan belajar mengajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru serta staf sekolah yang lain
- c) Lingkungan masyarakat yaitu mencakup dimana siswa atau individu berada, juga berpengaruh semangat dan aktivitas belajarnya

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal yang meliputi faktor fisiologis (bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (bersifat rohaniyah), dan faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar.

3. *Reward* (Hadiah)

a. Pengertian *Reward* (Hadiah)

Reward merupakan kata asing, di mana menurut Willie Wijaya (2014:328) kata tersebut dapat diartikan sebagai ganjaran, hadiah, upah, pahala, penghargaan. Menurut Ngalim Purwanto (2009:182) “*reward* atau ganjaran adalah suatu alat pendidikan”. Pendidik bermaksud supaya dengan ganjaran itu anak menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah ia capai. Menurut Suharno (2008:64) “*reward* diberikan oleh sekolah kepada siswa atau

warga sekolah yang mempunyai kepribadian baik, tidak pernah melanggar tata tertib dan peraturan sekolah”.

Penjelasan mengenai *reward* yang terdapat dalam *Cambridge Advanced Learner's Dictionary* adalah ”*something given in exchange for good behavior or good work*”. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *reward* adalah sesuatu yang diberikan kepada seseorang apabila ia melakukan perubahan perilaku yang baik atau melakukan sesuatu pekerjaan dengan baik.

Reward dapat diartikan sebagai sebuah penguat (*reinforcement*) terhadap perilaku peserta didik. *Reinforcer* (penguat) merupakan penggunaan konsekuensi untuk memperkuat perilaku. *Reinforcement (reward) is an increases the probability that a behavior will occur* (John W. Santrock, 2008: 232). Yang dapat diartikan bahwa penguat (*reward*) adalah suatu kenaikan kemungkinan yang akan terjadi apabila seseorang yang diberikan perlakuan akan melakukan perilaku yang serupa lagi. Hal ini sejalan dengan Anita Woolfolk (2009: 309) yang mengartikan bahwa “sebuah perilaku yang dilakukan oleh peserta didik dan dianggap sesuai kemudian diikuti dengan penguat (*reinforcement*), maka hal tersebut akan meningkatkan peluang bahwa perilaku tersebut akan dilakukan lagi oleh anak”.

Penguat dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, *reward* merupakan

motivasi ekstrinsik di mana *reward* ini dapat meningkatkan motivasi yang datangnya berasal dari luar siswa itu sendiri. Sedangkan menurut Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik (2014: 163-165) berdasarkan penelitiannya dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self discipline* pada siswanya bahwa “pujian yang datang dari luar (*external reward*) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya”. Misalnya, berkat dorongan orang lain untuk memperoleh angka yang lebih tinggi maka murid akan berusaha lebih giat karena minatnya menjadi lebih besar.

Menurut Anita Woolfolk (2009: 310) mengatakan ada dua macam *reward* atau *reinforcement* (penguat) yaitu *positive reinforcement* dan *negative reinforcement*. *Positive reinforcement* seperti yang telah dijelaskan diatas, yaitu memperkuat perilaku dengan menyuguhkan stimulus yang diinginkan setelah perilaku itu terjadi. Sedangkan *negative reinforcement* yaitu memperkuat perilaku dengan menghilangkan stimulus *aversif* (mengganggu/menjengkelkan/tidak menyenangkan) ketika perilaku itu terjadi.

Negative reinforcement sering dikatakan hukuman (*punishment*). Proses *reinforcement* (positif ataupun negatif) selalu melibatkan memperkuat perilaku. *Punishment* (hukuman) dilain pihak melibatkan mengurangi atau menekan perilaku. Perilaku yang diikuti *punisher* itu kurang berkemungkinan untuk diulangi dalam situasi-situasi serupa

dimasa yang akan datang. Setiap orang memiliki persepsi berbeda tentang hukuman apa yang diterimanya.

Memberikan *reward* merupakan hal yang kedengarannya sederhana dan mudah, akan tetapi seringkali tidak terlalu mudah untuk dilakukan oleh setiap guru. Hambatannya bisa dalam berbagai bentuk yang berbeda. Beberapa orang guru mungkin belum terbiasa melakukannya, sangat mungkin karena anggapan mereka yang belum menempatkan *reward* sebagai sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *reward* atau *reinforcement* (ganjaran) adalah sesuatu yang diberikan kepada seseorang apabila dia melakukan perubahan perilaku yang baik, berkepribadian baik, dan tidak melanggar peraturan dengan tujuan agar ia menjadi lebih giat melakukan perubahan yang baik lagi.

b. Fungsi *Reward* (Hadiah)

M. Ngalim Purwanto (2009: 182), “*reward* diberikan agar anak menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi kedisiplinannya”. Anak akan menjadi lebih keras kemauannya untuk berbuat yang lebih baik lagi. Dengan demikian anak akan mematuhi norma dan aturan yang berlaku.

Maria J. Wantah (2005: 165) mengemukakan fungsi dari pemberian penghargaan adalah sebagai berikut:

- 1) Penghargaan mempunyai nilai mendidik. Penghargaan yang diberikan kepada anak menunjukkan bahwa perilaku yang dilakukan

oleh anak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Apabila anak mendapatkan suatu penghargaan, maka anak akan memperoleh kepuasan, dan kepuasan itu akan mempertahankan, memperkuat, dan mengembangkan tingkah laku yang baik.

- 2) Penghargaan berfungsi sebagai motivasi pada anak untuk mengulangi atau mempertahankan perilaku yang disetujui secara sosial. Pengalaman anak mendapatkan penghargaan yang menyenangkan akan memperkuat motivasi anak untuk bertingkah laku baik. Dengan adanya penghargaan anak akan berusaha sedemikian rupa untuk berperilaku lebih baik agar mendapatkan penghargaan.
- 3) Penghargaan berfungsi memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial. Apabila anak bertingkah laku sesuai yang diharapkan secara berkesinambungan dan konsisten, ketika perilaku itu dihargai, anak akan merasa bangga. Kebanggaan itu akan menjamin anak untuk terus mengulangi dan bahkan meningkatkan kualitas perilaku tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini fungsi penghargaan adalah agar siswa dapat termotivasi untuk berperilaku disiplin, karena jika siswa berperilaku disiplin akan mendapatkan suatu penghargaan yang membuat siswa senang. Siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk meningkatkan kedisiplinannya. Siswa akan menjadi lebih keras kemauannya untuk berbuat yang lebih baik lagi.

c. **Macam-macam *Reward* (Hadiah)**

Hasibuan, dkk. (1988: 59-61) mengungkapkan bahwa *reward* disebutkan sebagai penguatan di mana komponen dari penguatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penguatan verbal
 - a) Kata-kata: bagus, ya, benar, tepat, bagus sekali, tepat sekali, dan lain-lain.
 - b) Kalimat: Pekerjaan anda baik sekali! Saya gembira dengan hasil pekerjaan anda! Inilah contoh siswa yang patut diteladani!
- 2) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan

Penguatan berupa mimik dan gerakan badan antara lain seperti senyuman, anggukan, acungan ibu jari, tepuk tangan, dan kadang-kadang dilaksanakan bersamaan dengan penguatan verbal.

Misalnya, ketika guru memberikan penguatan verbal “bagus”, pada saat yang bersamaan ia mengacungkan ibu jari atau bertepuk tangan.

- 3) Penguatan dengan cara mendekati
Penguatan dengan cara mendekati ialah mendekatkan guru kepada siswa untuk menyatakan adanya perhatian dan kegembiraan terhadap hasil pekerjaannya. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara berdiri di samping siswa, duduk dekat seorang atau kelompok siswa, berjalan di sisi siswa. Seringkali tindakan ini disertai dengan penguatan verbal sehingga suasana hangat dan antusias akan terbentuk.
- 4) Penguatan dengan sentuhan
Guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap siswa atas usaha dan penampilannya dengan cara menepuk pundak, menjabat tangan atau mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan atau berprestasi di kelas. Di mana penggunaan penguatan dengan sentuhan ini harus mempertimbangkan umur, jenis kelamin, latar belakang kebudayaan setempat.
- 5) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan
Penguatan dapat juga dilakukan dengan cara menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang disenangi oleh siswa. Lebih bermakna bagi siswa kalau kegiatan dan tugas-tugas yang akan digunakan sebagai penguatan itu berhubungan dengan penampilan yang diberi penguatan. Sebagai salah satu contoh, siswa yang lebih dahulu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dapat diminta melakukan tugas membantu teman-teman yang mengalami kesulitan.
- 6) Penguatan berupa simbol atau benda
Dalam penguatan ini digunakan bermacam-macam simbol atau benda. Penguatan dengan simbol dapat berupa tanda, komentar tertulis pada buku siswa, nilai, sedangkan yang berupa benda dapat berupa kartu bergambar, bintang, plastik, lencana, dan benda-benda lain yang tidak terlalu mahal harganya, tetapi mempunyai arti simbolis.

Menurut Ngalim Purwanto (2009: 183) ada beberapa macam perbuatan atau sikap pendidik yang dapat berupa ganjaran bagi anak didiknya yaitu:

- 1) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- 2) Guru memberi kata-kata yang menggembirakan (pujian).
- 3) Pekerjaan dapat juga menjadi suatu ganjaran.

- 4) Ganjaran yang ditujukan kepada seluruh kelas, misalnya darmawisata atau bernyanyi.
- 5) Ganjaran dapat pula berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi peserta didik.

Sedangkan menurut Sue Cowley (2010: 109) ada beberapa jenis-jenis *reward* atau penghargaan yaitu:

- 1) Penghargaan individual
 - a) Jasa/pujian, jasa adalah memberikan poin kepada siswa atas jasa mereka, mereka dapat menukarkan poin tersebut dengan kupon dan lain sebagainya.
 - b) Sertifikat.
 - c) Tugas khusus.
 - d) Stiker.
 - e) Panggilan telfon ke rumah.
 - f) Menulis surat ke rumah.
 - g) Permen dan hadiah lain.
 - h) Undian.
- 2) Penghargaan kelompok
 - a) Waktu khusus, kesempatan untuk mendapatkan hak istimewa merupakan penghargaan yang sangat efektif.
 - b) Musik.
 - c) Kelereng dalam sebuah botol, setiap siswa yang berperilaku baik yang dimasukan kedalam botol, jika botol penuh mereka akan mendapatkan hadiah.
 - d) Perjalanan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *reward* atau hadiah memiliki beberapa macam yaitu pujian, penghargaan, hadiah, benda-benda yang menyenangkan atau hanya sekedar anggukan dari guru.

d. Syarat *Reward* (Hadiah)

Dalam memberikan *reward* harus diperhatikan siapa yang patut mendapatkan *reward*, dan *reward* seperti apa untuk orang tersebut. Menurut Ngalim Purwanto (2009: 184) ada beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam memberikan *reward* atau ganjaran yaitu:

- 1) Untuk memberikan ganjaran yang pedagogis perlu sekali guru mengenal betul-betul muridnya dan tahu cara menghargainya dengan tepat. Ganjaran dan penghargaan yang salah dan tidak tepat akan membawa akibat yang tidak diinginkan.
- 2) Ganjaran yang diberikan kepada seseorang anak hendaknya janganlah menimbulkan rasa cemburu dan iri hati kepada anak lain yang merasa pekerjaannya lebih baik tetapi tidak mendapat ganjaran.
- 3) Memberi ganjaran hendaknya hemat. Terlalu kerap dan terus menerus memberikan ganjaran dan penghargaan akan menjadi hilang artinya ganjaran tersebut sebagai alat pendidikan.
- 4) Janganlah memberikan ganjaran dengan menjanjikan terlebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya apabila ganjaran diberikan kepada seluruh kelas. Ganjaran yang telah dijanjikan terlebih dahulu, hanyalah akan membuat anak-anak terburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-kesukaran bagi beberapa orang anak yang kurang pandai.
- 5) Pendidik harus berhati-hati memberikan ganjaran, jangan sampai ganjaran yang diberikan kepada anak-anak diterimanya sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memberikan *reward* ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu ganjaran yang diberikan harus tepat dan tidak menimbulkan kecemburuan, tidak terlalu sering diberikan karena akan menghilangkan arti dari ganjaran tersebut, dan jangan sampai siswa menganggapnya sebagai upah.

e. Waktu Pemberian *Reward* (Hadiah)

Ketepatan pemberian dan penggunaan *reward* harus mendapatkan perhatian guru. Apabila *reward* dipergunakan pada situasi dan waktu yang tidak tepat, maka hal itu dapat mengurangi keefektifannya. Sebaliknya apabila *reward* itu dipergunakan secara tepat, maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar siswa.

Menurut Aunurrahman (2010: 130) terdapat beberapa situasi yang cocok untuk melakukan pemberian *reward* dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Pada saat siswa menjawab pertanyaan, atau merespon stimulus guru atau siswa lain.
- 2) Pada saat siswa menyelesaikan PR.
- 3) Pada saat siswa mengerjakan tugas-tugas latihan.
- 4) Pada waktu perbaikan atau penyempurnaan tugas.
- 5) Pada saat penyelesaian tugas-tugas kelompok dan mandiri.
- 6) Pada saat membahas dan membagikan hasil-hasil latihan dan ulangan.
- 7) Pada situasi tertentu tatkala siswa mengikuti kegiatan secara sungguh-sungguh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa waktu yang tepat untuk memberikan *reward* yaitu pada saat siswa melakukan aktivitas didalam kelas seperti saat siswa menawab pertanyaan, menyelesaikan PR, mengerjakan tugas dan saat membagikan hasil latihan/ulangan.

f. Manfaat Pemberian *Reward* (Hadiah)

Menurut Sue Cowley (2010: 104) *reward* atau penghargaan bermanfaat untuk :

- 1) Untuk mendorong perilaku yang baik dan kerja keras
- 2) Untuk memotivasi siswa, terutama siswa-siswa yang tidak memiliki kecenderungan alami untuk berusaha dengan keras
- 3) Untuk mengambil pendekatan terhadap siswa
- 4) Memotivasi siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah

Seperti pendapat yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat *reward* untuk mendorong siswa berperilaku baik, mentaati peraturan yang berlaku atau bersikap disiplin, *reward* juga

bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa sehingga akan mendukung siswa meningkatkan prestasi belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Idha Sholikhah (2010) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pemberian Hadiah dan Hukuman terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode konvensional dengan pemberian hadiah dan hukuman, dengan metode konvensional tanpa pemberian hadiah dan hukuman terhadap prestasi belajar matematika siswa. Jenis dari penelitiannya adalah penelitian eksperimen, dengan populasi penelitian adalah semua siswa kelas VII SMP N 2 Sawit yang terdiri dari sembilan kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak kelompok (*cluster random*), sehingga diperoleh siswa kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 36 siswa, sedangkan kelas kontrol adalah siswa kelas VIID dengan jumlah 36 siswa. Hasil dari *uji t* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh pemberian hadiah dan hukuman terhadap prestasi belajar matematika siswa. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode konvensional dengan pemberian hadiah dan hukuman sebesar 66,320, lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang tidak diberi perlakuan sebesar 57,755. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa yang dikenai pembelajaran konvensional dengan pemberian hadiah dan hukuman lebih baik dari siswa yang dikenai pembelajaran konvensional tanpa pemberian hadiah dan hukuman. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama memberikan *reward* dan jenis penelitiannya yaitu penelitian eksperimen. Perbedaannya terletak pada subjek, waktu dan lembaga.

2. Penelitian lainnya yang relevan dilakukan oleh Nirmala Adhi Yoga P (2011) yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dalam Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh pemberian *reward* dalam pembelajaran terhadap aktivitas siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta; (2) mengetahui pengaruh pemberian *reward* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Desain dari penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan *Non-equivalent Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dengan diterapkannya pemberian *reward* dalam pembelajaran terhadap aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t data aktivitas siswa selama perlakuan yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Selain itu rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Yang kedua terdapat pengaruh yang positif dengan diterapkannya pemberian *reward* dalam

pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t data hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa t_{hitung} yaitu sebesar 2,219 lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} yang hanya sebesar 2,004. Selain itu rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 62,30 lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya sebesar 53,17. Persamaannya terletak pada pemberian *reward* untuk meningkatkan aktivitas belajar, dan jenis penelitiannya eksperimen. Perbedaannya pada lembaga, subjek dan waktu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Edy Ridwansyah (2012) dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dalam Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK 1 Kedungwuni”. Hasil yang diperoleh penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol, dimana rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 62,30 dan kelas kontrol hanya sebesar 53,17. Hasil penelitian aktivitas siswa ditunjukkan dengan terdapatnya pengaruh yang positif antara siswa yang diberikan *reward* dalam pembelajaran dan siswa yang tidak diberikan *reward* dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan dengan uji-t yang dilakukan terhadap hasil aktivitas yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana hasil t_{hitung} yaitu 2,219 lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 2,004. Persamaannya terletak pada

pemberian *reward* untuk meningkatkan aktivitas belajar, dan jenis penelitiannya eksperimen. Perbedaannya pada lembaga, subjek dan waktu.

C. Kerangka Berpikir

Saat pembelajaran di kelas siswa akan berjalan secara efektif apabila siswa juga aktif belajar, dimana semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka siswa tersebut semakin banyak mendapatkan pengalaman belajar, sehingga hasil belajar yang akan dicapai juga tinggi. Hasil belajar yang meningkat juga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, keaktifan siswa sangat terkait dengan hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Rendahnya aktivitas belajar siswa ini dapat disebabkan karena motivasi dari siswa yang masih rendah. Motivasi yang tinggi akan menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi siswa dapat dipengaruhi dari dalam dan luar diri mereka.

Motivasi dari dalam diri mereka akan tergantung dari bagaimana mereka memaknai bagaimana mereka mengembangkan diri. Jika motivasi dari dalam diri mereka rendah maka harus dibangkitkan dengan cara memberikan motivasi dari luar. Motivasi dari luar bisa didorong dengan memberikan semangat, hadiah (*reward*), kasih sayang, perhatian dll. Khusus dalam masalah ini menggunakan *reward* untuk mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan prestasi belajarpun akan meningkat.

Berdasarkan observasi awal, aktivitas dan prestasi belajar siswa SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi pada pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang masih rendah. Selain itu, berdasarkan pengamatan dan wawancara kepada siswa diketahui bahwa saat mengajar guru masih kurang memberikan penghargaan terhadap aktivitas belajar atau kegiatan positif yang dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, pemberian *reward* dalam pembelajaran pada mata pelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga aktivitas dan prestasi belajarnya juga meningkat.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian dan kerangka berfikir maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015
2. Ada perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

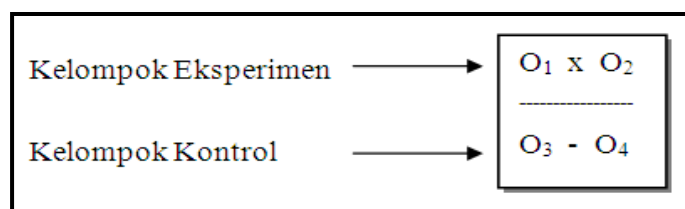
Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian eksperimental. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental semu (*quasi eksperimental*). Sugiyono (2010: 107) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Jadi ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yaitu dengan adanya satu kelas kontrol (tidak diberikan perlakuan) dan satu kelas eksperimen (dengan diberikan perlakuan atau *treatment*).

Dalam penelitian eksperimen di bidang pendidikan, hal yang perlu mendapat perhatian adalah validitas perlakuan. Validitas perlakuan mengacu pada pengertian bahwa produk yang dihasilkan dalam eksperimen seharusnya diakibatkan oleh perlakuan pada variabel bebasnya. Emzir (2012: 102) menyebutkan metode penelitian quasi eksperimen terdiri dari empat bentuk yaitu *non-equivalent control group design*, *time series design*, *conterbalanced design* dan *factorial design*. Dalam penelitian ini, desain penelitian quasi eksperimen yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Emzir (2012: 102) menyebutkan bahwa pada dasarnya kerangka desain penelitian ini lebih baik dibandingkan dengan desain penelitian pra-eksperimental sejati *pre test-post test* kecuali pada penempatan secara acak

yang tidak dilakukan dalam desain penelitian ini. Jadi langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Memilih dua kelompok subjek yang sedapat mungkin tidak mempunyai perbedaan kondisi yang berarti. Hal ini dilakukan untuk menekan kemungkinan munculnya hipotesis tandingan yang menjadi sumber ancaman bagi validitas internal hasil penelitian
2. Pemberian tes awal atau *pre test* pada semua subjek untuk mengetahui tingkat kondisi subjek yang berkenaan dengan pemberian *reward*
3. Pemberian perlakuan eksperimental yaitu dengan diberikan *reward*
4. Pemberian tes akhir (*post test*)

Menurut Sugiyono (2010: 116), visualisasi dari desain penelitian *non equivalent control group*, adalah sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2010:116)

Gambar 2. Desain penelitian *non equivalent control group*

Keterangan:

O_1 = *Pretest* Kelompok Eksperimen

O_2 = *Posttest* Kelompok Eksperimen

O_3 = *Pretest* Kelompok Kontrol

O_4 = *Posttest* Kelompok Kontrol

x = Perlakuan dengan melakukan pemberian *reward* dalam pembelajaran

- = Tanpa perlakuan

Sugiyono (2010: 116)

Penelitian eksperimen harus memperhatikan validitas internal, yaitu menunjukkan pada suatu pengertian apakah hasil eksperimen benar-benar akibat pengaruh perlakuan dan tidak disebabkan oleh faktor-faktor lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu yang beralamatkan di Jalan Raya Gandrungmangu no. 200 Cilacap. Dan waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu, di mana jumlah kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu terdapat 4 kelas yaitu kelas X Ak 1, X Ak 2, X Ak 3, dan X Ak 4. Dari keempat kelas tersebut dipilih kelas X Ak 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X Ak 3 sebagai kelas eksperimen. Pertimbangan disini adalah melihat aktivitas kedua kelas tersebut sama-sama rendah pada saat observasi dan nilai prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai UTS semester gasal, kemudian diambil dua kelas dengan nilai rata-rata prestasi belajar yang hampir sama.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi

Kelas	Jumlah siswa
X Ak 1	41 siswa
X Ak 2	41 siswa
X Ak 3	38 siswa
X Ak 4	42 siswa
Total	162 siswa

Sumber: Data sekolah

Objek penelitian ini adalah aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang bersifat fisik maupun mental yang saling berkaitan untuk mencapai prestasi belajar. Di mana indikator tinggi rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2012: 100-101) dapat dilihat dari banyaknya siswa yang:

- a. Memperhatikan
- b. Mencatat
- c. Menjawab pertanyaan
- d. Mengerjakan tugas
- e. Mengatasi gangguan
- f. Bertanya
- g. Berdiskusi

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil usaha siswa dalam bentuk angka yang menunjukkan perubahan tingkah laku dalam proses belajar. Di mana dalam penelitian ini prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ranah kognitif pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang.

3. *Reward*

Reward dalam pembelajaran adalah sesuatu yang diberikan kepada seseorang apabila ia melakukan perubahan perilaku yang baik, berkepribadian baik dan tidak melanggar peraturan dengan tujuan agar ia menjadi lebih giat melakukan perubahan yang baik lagi. Rencana bentuk

reward yang diberikan dalam pembelajaran pada kelas eksperimen dan kriteria siswa yang mendapatkan *reward* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Bentuk *Reward* dan Kriteria Siswa yang Mendapat *Reward*

No	Pertemuan	Bentuk <i>Reward</i> yang Diberikan	Kriteria Siswa yang Mendapatkan <i>Reward</i>
1	1	(Belum diberikan perlakuan)	(Belum diberikan perlakuan)
2	2	Pujian, bonus nilai dan penguatan dengan gerakan	1. Siswa yang berani bertanya dan sesuai dengan konteks materi pelajaran. 2. Siswa yang berani menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan benar.
		Penguatan dengan cara mendekati	Siswa yang aktif melakukan diskusi
		Pujian dan penguatan berupa benda (snack coklat) dan bonus nilai	1. Siswa yang berani mengerjakan tugas atau soal latihan di depan kelas dan jawabannya benar. 2. Siswa yang berani menyampaikan hasil diskusi dan hasilnya benar.
3	3	Pujian, bonus nilai dan penguatan dengan gerakan	1. Siswa yang berani bertanya dan sesuai dengan konteks materi pelajaran. 2. Siswa yang berani menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan benar.
		Penguatan dengan cara mendekati	Siswa yang aktif melakukan diskusi
		Pujian dan penguatan berupa benda (<i>bulpoint</i>) dan bonus nilai	1. Siswa yang berani mengerjakan tugas atau soal latihan di depan kelas dan jawabannya benar. 2. Siswa yang berani menyampaikan/menulis hasil diskusi dengan benar.
4	4	Pujian, bonus nilai dan penguatan dengan gerakan	1. Siswa yang berani bertanya dan sesuai dengan konteks materi pelajaran. 2. Siswa yang berani menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan benar.
		Penguatan dengan cara mendekati	Siswa yang aktif melakukan diskusi
		Pujian dan penguatan berupa benda (snack keju dan <i>bulpoint</i>) dan bonus nilai	1. Siswa yang berani mengerjakan tugas atau soal latihan di depan kelas dan jawabannya benar. 2. Siswa yang berani menyampaikan/menulis hasil diskusi dengan benar.

Keterangan: Bonus nilai yang diberikan berupa penambahan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sebesar 0,5 dari rentang nilai (0-100)

Sumber: (Hasibuan, dkk.,1988: 59-61)

E. Metode Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Di mana indikator dari aktivitas siswa dan kriteria penilaian pada instrumen lembar observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Nama	Memper- hatikan	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Berdiskusi	Mencatat	Mengatasi Gangguan	Mengerjakan Tugas
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
Dst								

Skala pengukuran yang digunakan adalah *rating scale* di mana menurut Suharsimi Arikunto (2006: 158), skala pengukuran ini dapat dengan mudah memberikan gambaran penampilan di dalam orang menjalankan tugas, yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat. Di mana dalam instrumen ini ada 2 observer yang akan mengisi setiap aktivitas siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan seperti di bawah ini :

Tabel 5. Kriteria Penilaian pada Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Kriterian Penilaian
1	Memperhatikan	1. Tidak memperhatikan
		2. Jarang memperhatikan
		3. Sering memperhatikan
		4. Selalu memperhatikan
2	Bertanya	1. Tidak pernah bertanya
		2. Jarang bertanya
		3. Sering bertanya
		4. Selalu bertanya
3	Menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan
		2. Menjawab pertanyaan tetapi masih salah
		3. Menjawab pertanyaan dan hampir benar
		4. Menjawab pertanyaan dengan benar
4	Berdiskusi	1. Tidak berpartisipasi dalam diskusi
		2. Masih kurang berpartisipasi dalam diskusi
		3. Berpartisipasi dalam diskusi tetapi masih belum berani menyampaikan pendapat atau pertanyaan.
		4. Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berani menyampaikan pendapat atau pertanyaan.
5	Mencatat	1. Tidak mencatat
		2. Jarang mencatat
		3. Sering mencatat
		4. Selalu mencatat
6	Mengatasi Gangguan	1. Tidak dapat mengatasi gangguan
		2. Kadang dapat mengatasi gangguan
		3. Sering dapat mengatasi gangguan
		4. Selalu dapat mengatasi gangguan
7	Mengerjakan tugas sekolah	1. Tidak mengerjakan tugas
		2. Kadang-kadang mengerjakan tugas
		3. Mengerjakan tugas
		4. Berani mengerjakan tugas di depan kelas dan jawabannya benar

2. Lembar Observasi Pemberian *Reward*

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai *reward* yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang didapat dengan instrumen ini adalah siswa yang mendapatkan *reward*, bentuk *reward* yang diberikan oleh guru, berapa kali guru memberikan *reward*, bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dan berapa siswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran untuk mendapatkan *reward* tersebut.

Bentuk instrumen lembar observasi pemberian *reward* yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 6. Instrumen Lembar Observasi Pemberian *Reward*

No.	Bentuk <i>Reward</i> yang Diberikan	Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Kegiatan Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Jumlah Siswa yang Antusias Mendapatkan <i>Reward</i>
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
Dst.				

3. Tes Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa sebelum dilakukan *treatment*. Tes prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes objektif berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Tes prestasi belajar diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jenis dan jumlah soal yang sama.

Instrumen tes ini digunakan untuk melakukan *pre-test* dan *post-test*, *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *post-test* digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Di mana untuk *pre-test* dan *post-test* digunakan soal yang sama sehingga dapat diketahui perubahan hasilnya setelah siswa melalui proses pembelajaran dan perlakuan. Instrumen tes ini dikembangkan berdasarkan materi ajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Di mana kisi-kisi dari instrumen tes ini dapat dilihat

pada tabel di bawah ini, sedangkan soal dan kunci jawaban dapat dilihat di lampiran 1 halaman 110-117.

Tabel 7. Indikator dan Kisi-Kisi Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	1. Mengidentifikasi karakteristik khusus perusahaan dagang	1. Mengidentifikasi karakteristik transaksi dagang	1, 16, 24, 25, 30	5
		2. Membuat pencatatan laporan keuangan untuk perusahaan dagang	8, 16, 20, 22	4
		3. Mengidentifikasi laporan laba rugi bentuk langsung dan bentuk tidak langsung	4, 5	2
	2. Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang	1. Mengetahui daftar akun (rekening) perusahaan dagang	6, 7, 11, 23, 28	5
		2. Mengetahui jurnal khusus dan jurnal umum	39,40	2
		3. Memahami macam dan bentuk jurnal khusus	38	1
		4. Buku pembantu: persediaan, piutang dagang, utang dagang.	37	1
	3. Menentukan hak milik barang dagangan dalam proses jual beli dan menghitung insentif pelunasan	1. Memahami penyerahan hak kepemilikan barang/syarat penyerahan	31, 32	2
		2. Memahami insentif pelunasan/syarat pembayaran	9, 10, 17, 29, 34	5
	4. Menghitung potongan penjualan dan retur & keringan harga	1. Mengidentifikasi potongan penjualan dan potongan pembelian	3, 13, 15, 21, 26	5
		2. Mengidentifikasi retur dan potongan penjualan, dan retur dan potongan pembelian	2, 12	2
	5. Mengidentifikasi perbedaan sistem periodik dan sistem perpetual didasarkan pada transaksi-transaksi khusus perusahaan dagang	4. Memahami transaksi-transaksi sistem periodik dan sistem perpetual	18, 33, 36	3
		5. Mengidentifikasi perbedaan sitem periodik dan perpetual	19, 27, 35	3
JUMLAH SOAL				40

Untuk menginterpretasikan hasil penelitian observasi aktivitas dan prestasi belajar siswa maka data nilai atau skor yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam tiga kategori skala *likert* menggunakan pedoman konversi sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Konversi Skor atau Nilai ke dalam Tiga kategori

Rumus Konversi	Kategori
$X \geq Mi + Sdi$	Baik
$Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$	Cukup
$X < Mi - Sdi$	Kurang

Keterangan :

X = Jumlah skor/nilai

M = Mean ideal

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SD = Standar devisiasi

= $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

Sumber: (Saifuddin Azwar, 2013: 149)

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas, realibilitas dan analisis butir soal instrumen. Uji instrumen dilakukan pada *post test* kelas eksperimen. Uji coba ini dilakukan dengan uji coba terpakai artinya setelah dianalisis, soal tersebut dengan kriteria tidak valid, daya pembedanya buruk atau sangat buruk dan tingkat kesukarannya sangat sukar atau sangat mudah tidak akan diikutsertakan dalam analisis.

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168), "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Ngalim Purwanto (2013: 137) mengungkapkan "Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku".

Uji validaitas dilakukan pada instrumen tes prestasi belajar dalam hal ini untuk mendapatkan instrumen yang valid. Validitas untuk instrumen tes prestasi belajar ini dilakukan dengan mempertimbangkan pendapat dari ahli (*experts judgment*) dan untuk mencari validitas dengan menggunakan *Software ITEMAN 3.0*.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah Korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Total perkalian skor item
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Dari r_{tabel} untuk n 38 pada taraf 0,05 yaitu 0,312. Berdasarkan lampiran 2 halaman 133 tentang rangkuman hasil analisis butir soal menunjukan soal yang valid ada 32 soal dari 40 soal dan 8 soal tidak valid. Butir soal yang tidak valid yaitu butir nomor 1, 7, 10, 18, 22, 24, 28, 30.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat kestabilan, konsistensi, keajegan dan atau keterandalan instrumen untuk menggambarkan gejala seperti apa adanya.

Menurut Zainal Arifin (2013: 258) “reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen”. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen tersebut cukup baik apabila mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien Alpha. Adapun rumus Alpha adalah:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{II} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisien

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015, sebanyak 38 siswa dianalisis menggunakan bantuan *software Iteman 3.0*. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 2 halaman 121 nilai *Alpha* sebesar 0,815. Jika dilihat dari pedoman interpretasi koefisien di atas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen tinggi.

3. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal digunakan untuk mengetahui kualitas soal tes prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang digunakan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan *Software ITEMAN 3.0*.

a. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211), "daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang

pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)”. Rumus yang digunakan untuk mencari Daya Pembeda yaitu:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Indeks Daya Pembeda butir soal tertentu (satu butir)

B_A = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = Jumlah siswa pada salah satu kelompok atas atau bawah

(Karno To, 2003: 14)

Selanjutnya Daya Pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 10. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
Negatif – 9%	Sangat buruk, harus dibuang
10% - 19%	Buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	Cukup baik, perlu direvisi
30% - 49%	Baik
50% ke atas	Sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

Berdasarkan hasil analisis Soal Tes Prestasi Belajar pada *post-test* kelas eksperimen SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015, dilihat pada lampiran 2 hal 129 diketahui bahwa butir soal dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 6 butir (15%), buruk berjumlah 2 butir (5%), cukup berjumlah 0 butir (0%), baik 9 butir (22,5%) dan sangat baik berjumlah 23 butir (57,5%).

b. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal (Zainal Arifin, 2013: 266). Tingkat Kesukaran soal adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi kesulitan menjawab soal dan cenderung tidak mempunyai semangat untuk mencoba memecahkannya. Berikut merupakan rumus untuk mencari tingkat kesukaran:

Tingkat Kesukaran dapat dihitung dengan rumus:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = indeks Tingkat Kesukaran butir soal tertentu (satu butir)

B_A = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok Atas

B_B = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok Atas

N_A = jumlah siswa pada kelompok A (atas/unggul)

N_B = jumlah siswa pada kelompok B (bawah/asor)

(Karno To, 2003: 15)

Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
0% - 15%	Sangat sukar, sebaiknya dibuang
16% - 30%	Sukar
31% - 70%	Sedang
71% - 85%	Mudah
86% - 100%	Sangat mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

Berdasarkan hasil analisis Soal Tes Prestasi Belajar pada *post-test* kelas eksperimen SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015, dilihat pada lampiran 2 hal 129 diketahui bahwa butir soal sangat sukar berjumlah 3 butir (7,5%), sukar berjumlah 4 butir (10%), sedang berjumlah 15 butir (37,5%), mudah berjumlah 12 butir (30%), dan sangat mudah berjumlah 6 butir (15%).

c. Efektivitas Pengecoh atau *Distractor*

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233) yang dimaksud “pola penyebaran jawaban soal adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal dalam bentuk pilihan ganda”. Faktor pengecoh/*Distractor* perlu diuji untuk mengetahui bagaimana pengecoh-pengecoh berfungsi baik atau tidak. *Software Itean* menggunakan alternatif jawaban tidak efektif, sehingga terdapat jawaban lain yang lebih banyak dipilih oleh siswa. Jadi mereka yang terkecoh adalah mereka yang berkemampuan sedang atau di bawah rata-rata.

Berdasarkan hasil analisis Soal Tes Prestasi Belajar pada *post-test* kelas eksperimen SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015, dilihat pada lampiran 2 hal 128 diketahui 6 soal yang memiliki alternatif jawaban tidak efektif yaitu soal nomor 1, 7, 10, 18, 28, dan 30.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji-t dengan dua sampel independen, di mana yang diuji adalah perbedaan antara O_2 (*Posttest* Kelompok Eksperimen) dengan O_4 (*Posttest* Kelompok Kontrol).

Apabila terdapat perbedaan di mana O_2 lebih besar dari O_4 maka pemberian *reward* dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa, dan bila O_2 lebih kecil daripada O_4 maka berpengaruh negatif. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari, uji normalitas dan uji homogenitas. Rumus-rumus yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis dan uji persyaratan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dari hasil *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* (*One Sample Kolmogorov-Smirnov*) pada program *SPSS 16.00 for Windows*. Dalam *output One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dilihat pada baris *Asym Sig (2-Tailed)*. Jika

nilainya kurang dari taraf signifikansi yaitu 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2009).

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak dengan cara membandingkan kedua varian. Uji homogenitas dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji homogenitas dilakukan dengan analisis *Levene's Test* menggunakan *SPSS 16.00 for Windows*. Persyaratan homogen jika probabilitas (*sig*) > 0,05 dan jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka data tidak homogen (Ali Muhson, 2009).

2. Uji Hipotesis

Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun uji yang digunakan:

a. Uji *Paired Sample T-test*

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji dua sampel yang *dependent* atau sampel berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai *mean* yang sama. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara tes kemampuan awal (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*) kedua kelompok. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada taraf

signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for Windows* adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jika dilihat dari probabilitas, hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan hipotesis nol (H_0) akan ditolak nilai probabilitasnya $\leq 0,05$. Untuk menghitung t_{hitung} selain melalui SPSS dapat juga dihitung dengan rumus di bawah ini :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku 1

S_2 = Simpangan baku 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

r = Korelasi antar sampel

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

(Sugiyono, 2010: 122)

b. Uji *Independent Sample T-test*

Uji *Independent Sample T-test* digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata antara data kedua kelompok yang *independent*. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara aktivitas dan prestasi belajar siswa dengan metode kelas yang diberikan *treatment* dengan kelas yang tidak

diberikan *treatment*. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for Windows* adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jika dilihat dari probabilitas, hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ dan hipotesis nol (H_0) akan ditolak apabila nilai probabilitanya $\leq 0,05$. Untuk menghitung t hitung selain melalui program SPSS dapat melalui rumus dibawah ini :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

(Sugiyono, 2010: 138)

Dasar pengambilan keputusan hipotesis dengan melihat angka probabilitas sebagai berikut;

1) Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

H_a : Ada perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

2) Hipotesis kedua

H_o : Tidak ada perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

H_a : Ada perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

Ketentuan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2011: 142) adalah sebagai berikut:

- 1) $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_o : diterima
- 2) $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_o : ditolak

Keterangan :

H_o (Hipotesis nol) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.

H_a (Hipotesis alternatif) adalah hipotesis yang menyatakan ada hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu berdiri pada tahun 2003 dengan SK NO.421.5/239/07/2003 tanggal 12 Mei 2003 yang dikeluarkan oleh Kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Berdirinya SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu diprakarsai oleh beberapa Tim Pendiri yang diketahui oleh Alm. H. Isyikat dengan anggotanya Atamanto, Alm. H. Ali Atmojo, Sumidi dan Alm. Abdullah Efendi. Tim pendiri tersebut dibentuk atas dasar suratnya. Yayasan Kader Penerus Teknologi (YKPT) Cilacap No. 3636/4/YPB/10/2002 tertanggal 12 Oktober 2002.

Kepala SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu yang pertama dikepalai oleh Bp. Soemedi, BA. Namun pada tahun 2006 Bp. Soemedi, BA dipindah tugaskan sebagai kepala SMK Boedi Oetomo 1 Cilacap. Sedangkan di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Kepala Sekolah dijabat oleh Ir. Soekirman yang dilantik oleh Kepala Kanwil Provinsi Jawa Tengah dengan SK Mendikbud No. 35239/A.2.12/C/2006 tanggal 19 Juli 2006 sampai dengan masa pensiun yaitu 7 Agustus 2009. Selanjutnya jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh H.Agus Soenarto, SP. MM berdasarkan SK Pengangkatan dari pengurus Yayasan Kader Penerus Teknologi No. 226/F2/YPB/2009 tertanggal 28 Februari 2009, dan pada tanggal 30 November 2014 beliau meninggal dunia. Selanjutnya jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh istri H. Agus Soenarto yaitu ibu Dewan Tri Kusumaningtyas, S.Hum., berdasarkan SK Pengangkatan dari

pengurus Yayasan Kader Penerus Teknologi No. 307/D12/YPB/2014 tertanggal 21 Desember 2014 sampai sekarang.

Pada tahun ajaran pertama, yaitu tahun 2004/2005 SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu terbagi menjadi 5 kelas dengan jumlah 206 siswa. Tenaga pengajar sebagian besar adopsi dari guru-guru SMK Boedi Oetomo 1 Cilacap. Pada awal mulanya, SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu juga menempati gedung SMK Boedi Oetomo 1 Cilacap dengan cara kegiatan belajar mengajar diselenggarakan di siang hari. Namun seiring dengan berjalannya waktu, SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu sudah dapat menempati gedungnya sendiri, tepatnya pada tahun ajaran 2006/2007. Meskipun sudah memiliki gedung yang terpisah dari SMK Boedi Oetomo 1 Cilacap, namun pelaksanaannya dilakukan dengan membagi kelas pagi dan siang. Kelas pagi untuk kelas 1 dan 2, sedangkan kelas siang untuk kelas 3. Meski dalam situasi dan kondisi yang terbatas, kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Sampai tahun 2015 sesuai data sekolah mempunyai 4 kompetensi keahlian yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebanyak 4 kelas, Teknik Kendaraan Ringan paling diminati yaitu 23 kelas, Akuntansi sebanyak 14 kelas dan Pemasaran hanya ada 3 kelas dengan total 1.658 siswa.

1. Visi, Misi dan Tujuan SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu

a. Visi Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu

Mewujudkan SMK menjadi sekolah mandiri dengan mengalami, menghimpun semua potensi yang ada untuk meningkatkan mutu dan lulusan yang memiliki kesempurnaan yang sesuai dengan tuntutan

dunia usaha yang berjiwa mandiri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu

- 1) Menyiapkan tenaga kerja (tamatan SMK) untuk mengisi pembangunan Negara Indonesia
- 2) Menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, sehingga mampu berperan sebagai unsur keunggulan bagi Negara Indonesia
- 3) Menghasilkan tamatan yang mampu mandiri, memiliki bakat keahlian profesi untuk meningkatkan martabat dirinya
- 4) Memberi bekal kepada tamatan sehingga mampu mengembangkan kualitas dirinya secara berkelanjutan.

c. Tujuan Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu

- 1) Menyiapkan peserta didik memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap
- 2) Menyiapkan peserta didik mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mengembangkan dirinya di era globalisasi
- 3) Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi dunia kerja pada saat ini atau di masa yang akan datang
- 4) Menyiapkan tamatan menjadi warga negara normatis adaptif, produktif dan inovatif

2. Kondisi Fisik SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu

SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu memiliki luas tanah dan bangunan 11.250 m². SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu memiliki

fasilitas yang cukup memadai dalam upaya mendukung kegiatan belajar mengajar, yakni sebagai berikut:

Fasilitas sekolah, meliputi:

- a) Laboratorium sekolah meliputi laboratorium komputer, laboratorium teknik instalasi tenaga listrik, laboratorium teknik kendaraan ringan, laboratorium unit produksi dan laboratorium pemasaran
- b) Laboratorium Pramuka, OSIS, dan Kesenian
- c) Perpustakaan dan ruang baca
- d) UKS dan PMR
- e) Bursa Kerja Khusus (BKK)
- f) Sarana Olahraga
- g) Jaringan internet

Fasilitas-fasilitas tersebut dalam kondisi baik. SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu menyediakan berbagai macam ekstrakurikuler dalam upaya menggali dan mengembangkan potensi siswa, ekstrakurikuler tersebut yakni sebagai berikut:

- a) Olahraga : Bola Volly, Basket, Badminton dan Sepakbola
- b) Kesenian : Seni Tari, Seni Musik atau *band*,
Baca Al-Qur'an
- c) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d) Organisasi Siswa Intrasekolah (OSIS)
- e) Palang Merah Remaja (PMR)

- f) Pramuka
- g) Paskibra

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol (KK) dan kelas X Akuntansi 3 sebagai kelas eksperimen (KE) dengan jumlah siswa ada 79 siswa. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) dengan memberikan *reward*, sedangkan kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa selama 4 kali pertemuan dan hasil tes prestasi belajar yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan prestasi belajar awal. Setelah dilakukan perlakuan maka diadakan *post-test* untuk mengetahui prestasi belajar akhir siswa.

Sebelum pengambilan data, terlebih dahulu diadakan uji instrumen yakni uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Pelaksanaan uji coba ini merupakan uji coba terpakai artinya setelah dihitung tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecohnya yang tidak memenuhi kriteria tidak diikutkan dalam analisis. Berikut disajikan tabel jadwal perlakuan penelitian:

Tabel 12. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari, Tanggal	Kelas Ekperimen (KE)	Kelas Kontrol (KK)
1	Senin, 25 Mei 2015		<i>Pre-test</i> Pertemuan pertama dengan metode pembelajaran konvensional
2	Selasa, 26 Mei 2015	<i>Pre-test</i> Pertemuan pertama dengan metode pembelajaran konvensional	
3	Kamis, 28 Mei 2015	Pertemuan kedua diberikan <i>treatment</i> pemberian hadiah dengan metode pembelajaran konvensional	
4	Jumat, 29 Mei 2015		Pertemuan kedua dengan metode pembelajaran konvensional
5	Senin, 1 Juni 2015		Pertemuan ketiga dengan metode pembelajaran konvensional
6	Selasa, 2 Juni 2015	Pertemuan ketiga diberikan <i>treatment</i> pemberian hadiah dengan metode pembelajaran konvensional	
7	Kamis, 4 Juni 2015	Pertemuan keempat diberikan <i>treatment</i> pemberian hadiah dengan metode pembelajaran konvensional <i>Post-test</i>	
8	Jumat, 5 Juni 2015		Pertemuan keempat dengan metode pembelajaran konvensional <i>Post-test</i>

Keterangan: Metode pembelajaran konvensional yaitu berbentuk ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab

Pembahasan berikut ini akan menyajikan deskripsi data aktivitas dan tes prestasi belajar yang telah diperoleh pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa yang disajikan merupakan penjumlahan nilai dari ke tujuh indikator aktivitas siswa, yang meliputi memperhatikan, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mencatat, mengatasi gangguan, dan mengerjakan tugas. Skor dari masing-masing indikator tersebut adalah 1-4, jadi skor minimum dari penjumlahan ke tujuh indikator tersebut adalah 7 dan skor maksimumnya adalah 28. Lebih lengkapnya penilaian dari ke tujuh indikator tersebut dapat dilihat pada Lampiran 1 halaman 107.

a. Data Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 13. Data Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Rata-Rata Aktivitas
Skor Terendah	7,00	9,00	9,00	9,00	10,25
Skor Tertinggi	22,00	24,00	23,00	25,00	20,50
Rata-rata	12,6842	16,2105	17,4474	19,5000	16,4605
Median	12,0000	16,0000	19,0000	21,0000	17,2500
Modus	8,00 ^a	20,00	19,00	21,00 ^a	16,25 ^a
Std, Deviasi	4,13361	3,98753	4,11784	4,38517	2,86022

a. *Multiple modes exist. The smallest value is shown*

Sumber: Data Primer yang diolah

Data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan rata-rata pada tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama menunjukkan skor terendah sebesar 7, pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat bernilai sama yaitu sebesar 9. Skor tertinggi pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat secara berurutan sebesar 22, 24, 23, 25. Rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 12,68 meningkat pada pertemuan kedua menjadi sebesar 16,21. Peningkatan rata-rata

aktivitas juga terjadi pada pertemuan ketiga dengan rata-rata sebesar 17,45 meningkat menjadi 19,50 pada pertemuan keempat. Secara keseluruhan rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen adalah sebesar 16,46. Skor yang sering muncul pada pertemuan pertama yaitu skor 8 dan 10, karena ada 2 skor yang sering muncul maka yang diambil adalah skor yang terkecil yaitu skor 8. Modus pada pertemuan kedua dan ketiga berturut-turut 20 dan 19. Sedangkan pada pertemuan keempat skor yang sering muncul yaitu 21 dan 23 yang diambil adalah skor 21.

Kemudian dari data aktivitas siswa semua pertemuan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu 1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik. Untuk menginterpretasikan data aktivitas siswa maka data skor yang diperoleh dikonversikan kedalam tiga kategori menggunakan pedoman konversi skor sebagai berikut:

Tabel 14. Pedoman Konversi Skor atau Nilai ke dalam Tiga kategori

Rumus Konversi	Kategori
$X \geq Mi + Sdi$	Baik
$Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$	Cukup
$X < Mi - Sdi$	Kurang

Keterangan :

X = Jumlah skor/nilai

M = Mean ideal

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SD = Standar deviasi

= $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

(Saifuddin Azwar, 2013: 149)

Berdasarkan pedoman konversi skor diatas, dan perhitungannya dapat dilihat pada Lampiran 3 hal: 134, berikut disajikan data pengkategorian aktivitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 15. Pedoman konversi skor ke dalam tiga kategori aktivitas siswa

Rumus Konversi	Rentang Skor	Kategori
$X \geq Mi + Sdi$	$X \geq 17,4575$	Baik
$Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$	$13,4175 \leq X < 17,4575$	Cukup
$X < Mi - Sdi$	$X < 13,4175$	Kurang

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan pengkategorian di atas, dapat diperoleh data kelas eksperimen pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat sebagai berikut:

Tabel 16. Frekuensi Kategori Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Kategori	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Baik	5	13,16	16	42,10	24	63,16	30	78,95	18	47,37
2	Cukup	11	28,95	11	28,95	6	15,79	1	2,63	13	34,21
3	Kurang	22	57,89	11	28,95	8	21,05	7	18,42	7	18,42
Jumlah		38	100	38	100	38	100	38	100	38	100

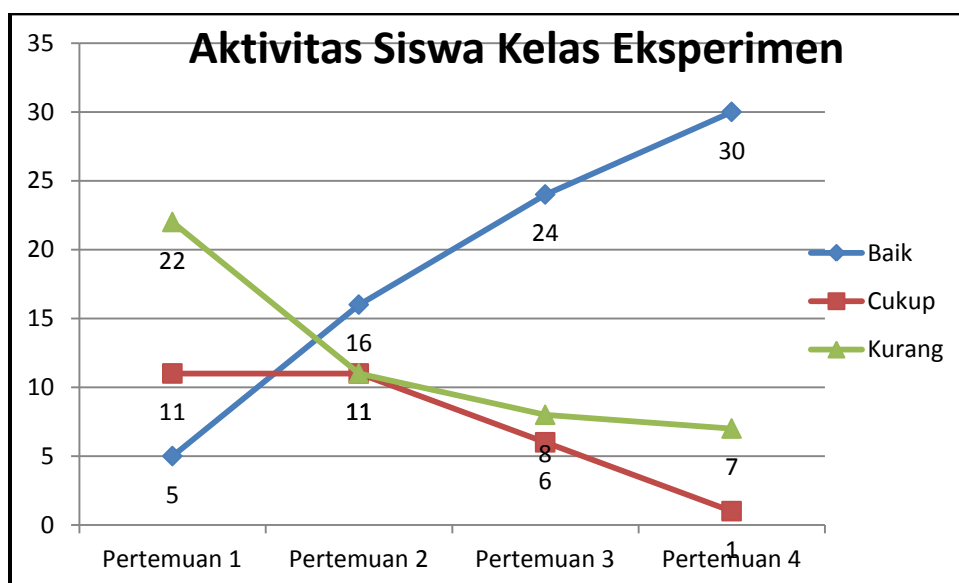
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari pertemuan 1, 2, 3 sampai pertemuan 4 terjadi peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama kategori baik persentasenya sebesar 13,16% atau sebanyak 5 siswa, kemudian pertemuan kedua meningkat menjadi 42,1% atau sebanyak 16 siswa, pertemuan ketiga meningkat menjadi 24 siswa (63,16%), dan pada pertemuan keempat menjadi 30 siswa (78,95%). Jika dirata-rata kategori baik persentasenya 47,37% atau sebanyak 18 siswa dan persentase rata-rata aktivitas kelas eksperimen ada pada kategori baik.

Pada kategori cukup pertemuan pertama dan kedua ada 11 siswa (28,95%), pertemuan ketiga menurun menjadi 6 siswa (15,79%) dan

pertemuan keempat hanya ada 1 siswa (2,63%). Rata-rata kategori cukup persentasenya sebesar 34,21 atau 13 siswa. Kemudian pada kategori kurang persentase terbesar terjadi pada pertemuan pertama yaitu 57,89% atau sebanyak 22 siswa, terjadi penurunan pada pertemuan kedua menjadi sebanyak 11 siswa (28,95%), pertemuan ketiga juga mengalami penurunan menjadi 8 siswa (21,05%), dan pertemuan keempat menjadi 7 siswa (18,42%). Jika dirata-rata kategori kurang persentasenya sebesar 18,42% atau sebanyak 7 siswa.

Untuk memperjelas data dari tabel frekuensi pengkategorian di atas, data aktivitas siswa kelas eksperimen disajikan dalam bentuk diagram garis seperti dibawah ini.



Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 3. Diagram Garis Distribusi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

b. Data Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Tabel 17. Data Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Rata-Rata Aktivitas
Skor Terendah	7,00	9,00	7,00	7,00	8,50
Skor Tertinggi	22,00	22,00	23,00	25,00	22,50
Rata-rata	14,3659	14,0732	14,7805	16,7805	15,0000
Median	16,0000	12,0000	14,0000	18,0000	15,0000
Modus	9,00	9,00 ^a	10,00 ^a	7,00 ^a	12,25 ^a
Std, Deviasi	4,59759	4,41243	4,85547	5,41069	3,32368

a. *Multiple modes exist. The smallest value is shown*

Sumber: Data primer yang diolah

Data aktivitas siswa pada kelas kontrol pada tabel di atas menunjukkan pada pertemuan pertama, ketiga dan keempat menunjukkan skor terendah sebesar 7, kenikan terjadi hanya pada pertemuan kedua yaitu sebesar 9. Skor tertinggi pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat secara berurutan sebesar 22, 22, 23, 25. Rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 14,36 menurun menjadi 14,07 pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ketiga menunjukkan adanya peningkatan rata-rata menjadi 14,78 dan meningkat menjadi 16,78 pada pertemuan keempat. Secara keseluruhan rata-rata aktivitas siswa kelas kontrol adalah sebesar 15,00. Skor yang sering muncul pada pertemuan pertama yaitu skor 9. Modus pada pertemuan kedua ada dua skor yaitu 9 dan 11, karena ada 2 skor yang sering muncul maka yang diambil adalah skor yang terkecil yaitu skor 9. Pertemuan ketiga yaitu skor 10, 12, 19, dan 21, maka yang diambil skor terkecil yaitu 10. Dan pertemuan keempat skor yang sering muncul 7, 14 dan 18, maka yang diambil adalah skor 7.

Kemudian dari data aktivitas siswa tersebut dikelompokkan menggunakan rumus dan aturan yang sama pada tabel 14 digolongkan menjadi 3 kategori yaitu 1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik. Di bawah ini data frekuensi kategori aktivitas siswa kelas kontrol.

Tabel 18. Frekuensi Kategori Aktivitas Siswa Kelas Kontrol (KK)

No	Kategori	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-rata	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Baik	11	26,83	12	29,27	15	36,59	21	51,22	9	21,95
2	Cukup	13	31,71	6	14,63	6	14,63	11	26,83	17	41,46
3	Kurang	17	41,46	23	56,1	20	48,78	9	21,95	15	36,59
Jumlah		41	100	41	100	41	100	41	100	41	100

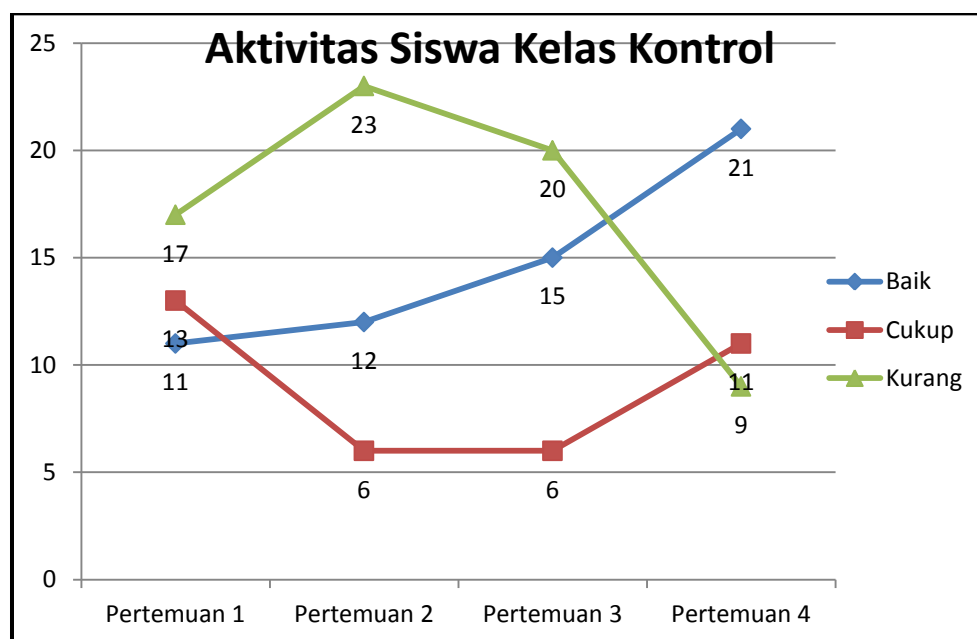
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18 di atas diketahui dari pertemuan 1, 2, 3 sampai pertemuan 4 terjadi peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama kategori baik persentasenya cukup besar yaitu 26,83% atau sebanyak 11 siswa, kemudian pertemuan kedua menjadi 29,27% atau sebanyak 12 siswa, pertemuan ketiga meningkat menjadi 15 siswa (36,59%), dan pada pertemuan keempat menjadi 21 siswa (51,22%). Jika dirata-rata kategori baik pada kelas kontrol persentasenya 21,95% atau sebanyak 9 siswa dan itu menunjukkan peningkatan aktivitas kelas kontrol tidak sebanyak kelas eksperimen.

Pada kategori cukup pertemuan pertama sebanyak 13 siswa (31,71%), pertemuan kedua menurun menjadi 6 siswa (14,63%), pertemuan ketiga tetap 6 siswa dan pertemuan keempat naik lagi menjadi 11 siswa (26,83%). Rata-rata kategori cukup persentasenya sebesar

41,46% atau 17 siswa dan persentase rata-rata aktivitas siswa kelas kontrol ada pada kategori cukup. Kemudian pada kategori kurang persentase pertemuan pertama yaitu 41,46% atau sebanyak 17 siswa, terjadi peningkatan pada pertemuan kedua menjadi sebanyak 23 siswa (56,1%), kemudian pertemuan ketiga juga mengalami penurunan menjadi 20 siswa (48,78%), dan pertemuan keempat juga menurun menjadi 9 siswa (21,95%). Jika dirata-rata kategori kurang persentasenya cukup tinggi yaitu sebesar 36,59% atau sebanyak 15 siswa.

Untuk memperjelas data dari tabel frekuensi pengkategorian di atas, data aktivitas siswa kelas eksperimen disajikan dalam bentuk diagram garis seperti dibawah ini.



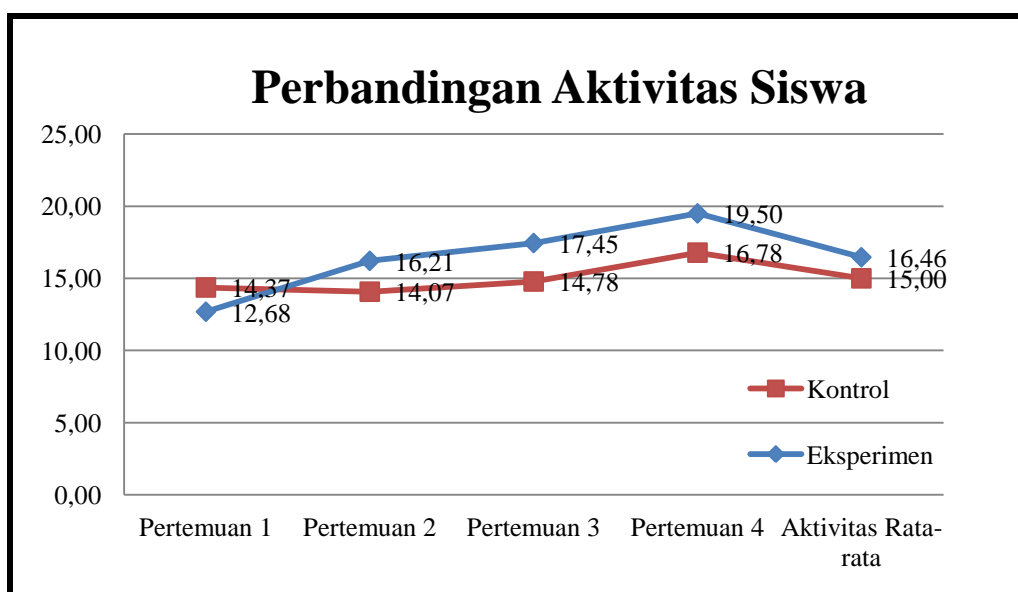
Sumber: Data primer yang diperoleh

Gambar 4. Diagram Garis Distribusi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Data kelas eksperimen menunjukkan peningkatan pada kategori baik yang cukup signifikan, begitu pula pada kelas kontrol akan tetapi

peningkatannya tidak begitu berarti dibanding data kelas eksperimen, dan terjadi kenaikan sekaligus penurunan pada kategori kurang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat kita bandingkan dengan menggunakan skor rata-rata tiap pertemuan pada tabel data aktivitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram garis berikut:



Sumber: Data primer yang diolah
 Gambar 5. Diagram Garis Perbandingan
 Aktivitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan *chart* di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama aktivitas siswa kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Tetapi pada pertemuan selanjutnya diketahui bahwa aktivitas kelas eksperimen selalu lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa setelah mendapat *reward* dalam proses pembelajaran.

2. Data Prestasi Belajar (*Pre-test* dan *Post-test*)

Data prestasi belajar terdiri dari nilai *pre-test* dan *post-test*, di mana *pre-test* diberikan sebelum dilakukannya perlakuan pada kelompok eksperimen sedangkan untuk *post test* diberikan pada akhir penelitian atau setelah perlakuan. *Pre-test* dilakukan pada awal pertemuan pertama sedangkan untuk *post-test* dilakukan pada akhir pertemuan ke 4. Berikut merupakan data *pre-test* dan *post-test* tersebut:

Tabel 19. Distribusi *Pre-test* dan *Post-test* Prestasi Belajar Siswa

Statistik	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai Terendah	16,00	25,00	13,00	22,00
Nilai Tertinggi	44,00	91,00	47,00	88,00
Rata-rata	25,4737	58,1579	27,8049	48,9756
Median	25,0000	56,0000	25,0000	47,0000
Modus	22,00	56,00	25,00	47,00
Std, Deviasi	6,85265	17,19919	7,69162	13,78675

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat perubahan nilai pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Nilai terendah pada *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 16,00 meningkat menjadi 25,00 pada *post-test*. Sedangkan nilai tertinggi *pre-test* pada kelompok eksperimen sebesar 44,00 meningkat pada saat *post-test* dengan nilai sebesar 91,00. Peningkatan juga terjadi pada kelompok kontrol dengan nilai terendah pada saat *pre-test* sebesar 13,00 menjadi 22,00 saat *post-test* dan nilai tertinggi pada saat *pre-test* sebesar 47,00 pada saat *post-test* menjadi 88,00.

Perubahan juga terlihat dari rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Rata-rata nilai *pre-test*

dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai 25,47 pada saat *pre-test* meningkat menjadi 58,16 pada saat *post-test*. Sedangkan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan tetapi peningkatannya tidak cukup tinggi jika dibanding dengan kelas eksperimen dengan nilai sebesar 27,81 pada *pre-test* menjadi 48,96 pada *post-test*.

a. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Data prestasi belajar disajikan dalam tabel distribusi data prestasi belajar yang diperoleh untuk *pre-test* dan *post-test* kemudian digolongkan berdasarkan kelas interval untuk dicari frekuensinya dengan menggunakan rumus dari Sturges yakni :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Rentang (range)} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\sum \text{Kelas}}$$

Keterangan :

K : Jumlah interval kelas

n : jumlah data

Log : Logaritma

Hasil perhitungan di Lampiran 4 hal: 147 disajikan dalam tabel distribusi prestasi belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen setelah diketahui banyaknya kelas, *range* dan lebar kelas.

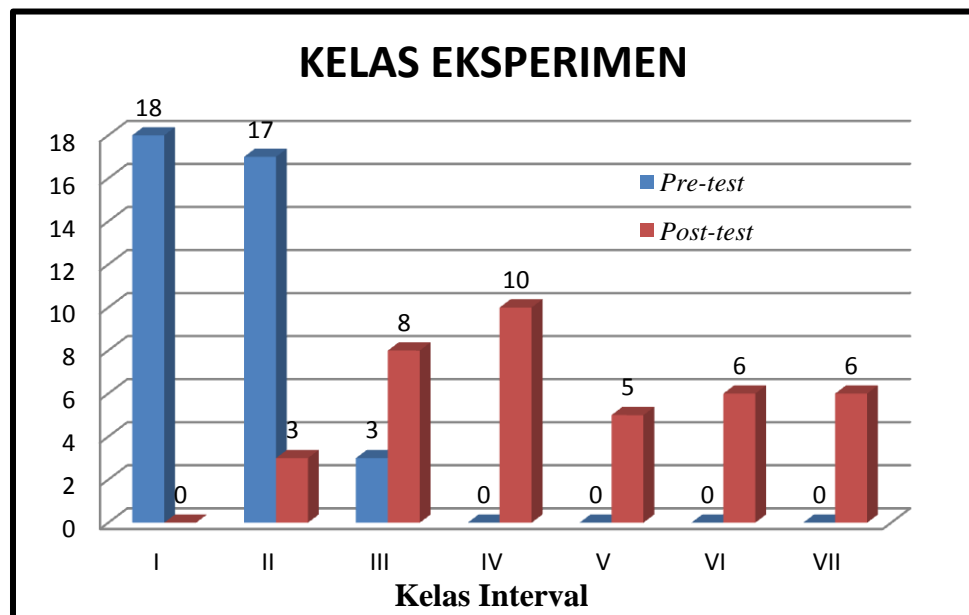
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Eksperimen (KE)

Kelas	Interval	Kelas Eksperimen			
		<i>Pre-test</i>	%	<i>Post-test</i>	%
I	12,5 - 23,69	18	47%	0	0%
II	23,7 - 34,89	17	45%	3	8%
III	34,9 - 46,09	3	8%	8	21%
IV	46,1 - 57,29	0	0%	10	26%
V	57,3 - 68,49	0	0%	5	13%
VI	68,5 - 79,69	0	0%	6	16%
VII	79,7 - 90,89	0	0%	6	16%
Total		38	100%	38	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* prestasi belajar kelompok eksperimen mayoritas terletak di kelas interval I antara 12,5 - 23,69 yaitu sebanyak 18 siswa (47%), di kelas interval II sebanyak 17 siswa (45%), kelas interval III sebanyak 3 siswa (8%). Dan kelas interval IV, V, VI dan VII pada *pre-test* masih kosong. Setelah dilakukan pembelajaran dan dilakukan *post-test* distribusi nilainya menjadi menyebar, di kelas interval I tidak ada siswa yang menempati nilai dibawah 23,69, kelas interval II sebanyak 3 siswa (8%), kelas interval III sebanyak 8 siswa (21%), kelas interval IV sebanyak 10 siswa (26%), kelas interval V sebanyak 5 siswa (13%), kelas interval VI dan VII berjumlah sama yaitu sebanyak 6 siswa (16%).

Untuk memudahkan membaca data dari tabel distribusi frekuensi di atas, data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen juga disajikan dalam bentuk histogram di bawah ini:



Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 6. Histogram Distribusi Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan histogram di atas dapat dilihat perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, pada nilai *pre-test* mayoritas ada pada kelas interval I dan interval II, sisanya di kelas interval III. Sedangkan untuk nilai *post-test* terjadi persebaran nilai di semua kelas interval, dan kelas interval dengan jumlah terbanyak ada pada kelas interval III dan IV.

Untuk memudahkan membaca data, selanjutnya nilai yang diperoleh masing – masing prestasi belajar kelas dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian prestasi belajar dilakukan dengan cara:

Tabel 21. Pedoman Skor ke dalam Tiga Kategori untuk Prestasi Belajar Siswa

Rumus Konversi	Rentang Skor	Kategori
$X \geq Mi + Sdi$	$X \geq 51,04$	Baik
$Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$	$= 34,9 \leq X < 51,04$	Cukup
$X < Mi - Sdi$	$X < 34,9$	Kurang

Sumber: Data Primer yang diolah

Keterangan :

X = Jumlah skor

Skor maksimal ideal = $\frac{1}{4} (43,75+90,625+46,875+87,5) = 67,1875$

Skor minimal ideal = $\frac{1}{4} (15,625+25+12,5+21,875) = 18,75$

Mi (Mean Ideal) = $\frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$
 $= \frac{1}{2} (67,1875+18,75) = 42,96875$

Standar deviasi = $\frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$
 $= \frac{1}{6} (67,1875+18,75) = 8,07$

1) Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan pedoman skor di atas, dapat disusun distribusi frekuensi nilai prestasi belajar *pre-test* siswa di kelas eksperimen sebagai berikut:

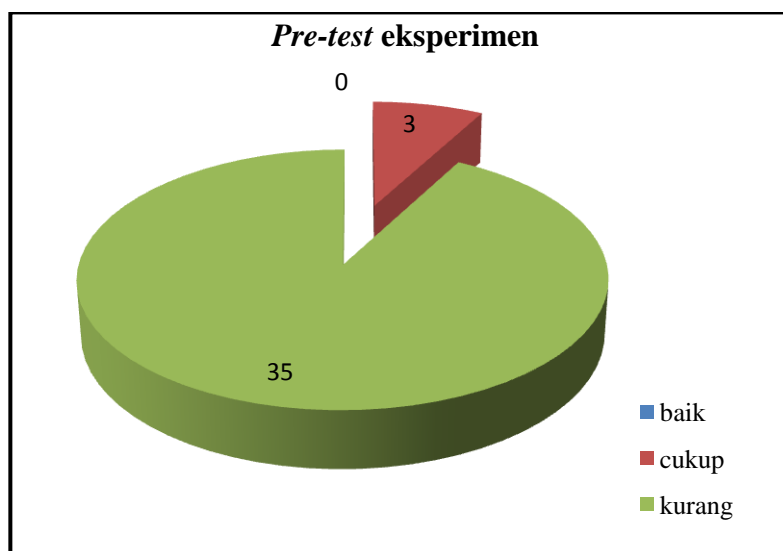
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 51,04$	0	0,0
Cukup	$34,90 \leq X < 51,04$	3	7,9
Kurang	$X < 34,90$	35	92,1
Jumlah		38	100,0

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan mayoritas termasuk

dalam kategori kurang yaitu sebanyak 35 siswa (92,1%) dan sisanya 3 siswa (7,9%) termasuk dalam kategori cukup. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *Pie Chart* seperti berikut:



Sumber: Data primer yang diolah
Gambar 7. *Pie Chart* Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

2) Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

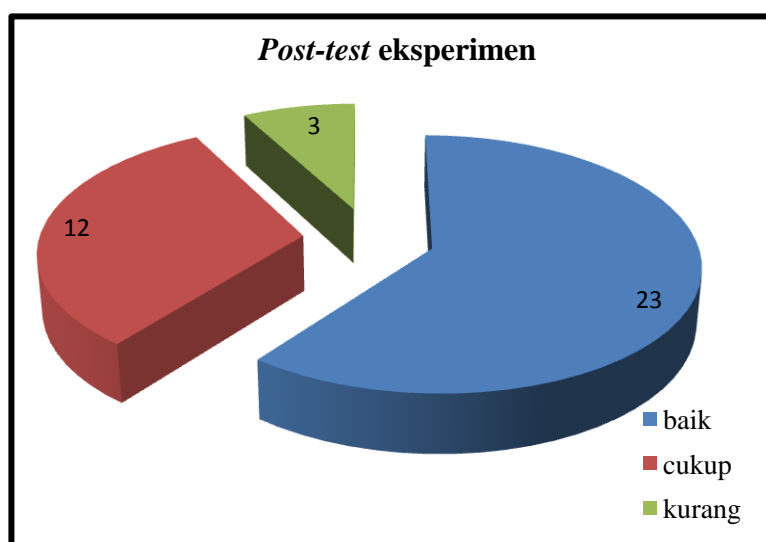
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 51,04$	23	60,5
Cukup	$34,90 \leq X < 51,04$	12	31,6
Kurang	$X < 34,90$	3	7,9
Jumlah		38	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *post-test* siswa di kelas eksperimen mayoritas termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 23 siswa (60,5%), 12 siswa termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 12 siswa (31,6%) dan terdapat 3 siswa (7,9%) yang

memiliki prestasi belajar yang termasuk dalam kategori kurang. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *Pie Chart* seperti berikut:



Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 8. *Pie Chart Post-test Kelas Eksperimen*

b. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Data prestasi belajar siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 19 kolom kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang diperoleh untuk *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol kemudian digolongkan berdasarkan kelas interval untuk dicari frekuensinya dengan menggunakan rumus dari Sturges seperti pada kelas eksperimen di atas. Distribusi frekuensi nilai *pre-test* dan *post-test* siswa di kelas kontrol berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

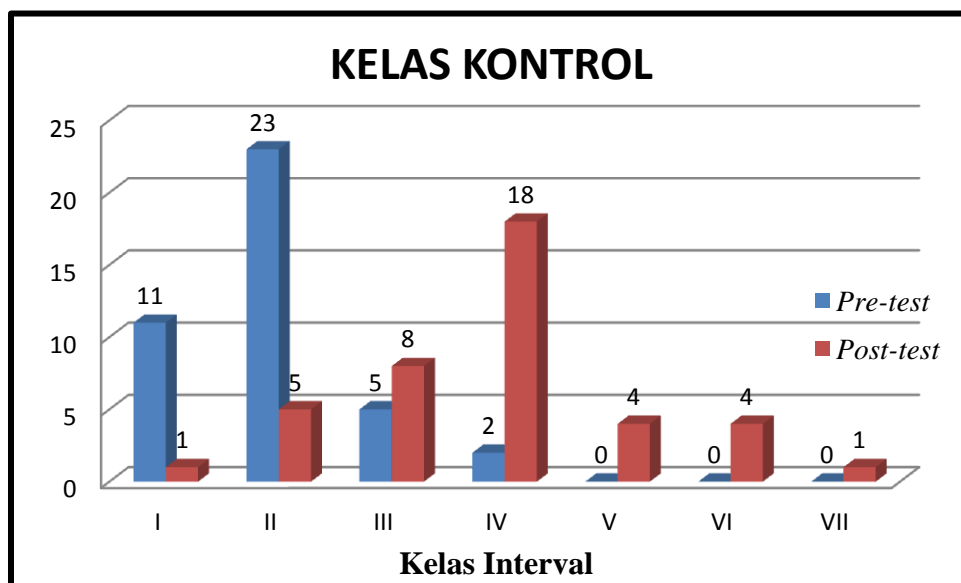
Tabel 24. Distribusi Interval Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Kelas	Interval	Kelas Kontrol			
		<i>Pre-test</i>	%	<i>Post-test</i>	%
I	12,5 - 23,69	11	27%	1	2%
II	23,7 - 34,89	23	56%	5	12%
III	34,9 - 46,09	5	12%	8	20%
IV	46,1 - 57,29	2	5%	18	44%
V	57,3 - 68,49	0	0%	4	10%
VI	68,5 - 79,69	0	0%	4	10%
VII	79,7 - 90,89	0	0%	1	2%
Total		41	1	41	1

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* prestasi belajar kelompok kontrol mayoritas terletak pada kelas interval I antara 12,5 – 23,69 yaitu sebanyak 11 siswa (27%), di kelas interval II sebanyak 23 siswa (56%), kelas interval III sebanyak 5 siswa (12%) dan kelas interval IV sebanyak 2 siswa (5%). Pada kelas interval V, VI dan VII pada *pre-test* masih kosong. Setelah dilakukan pembelajaran dan dilakukan *post-test* distribusi nilainya menjadi menyebar, di kelas interval I sebanyak 1 siswa (2%), kelas interval II sebanyak 5 siswa (12%), kelas interval III sebanyak 8 siswa (20%), kelas interval IV sebanyak 18 siswa (44%), kelas interval V dan VI sama-sama sebanyak 4 siswa (10%), dan sisanya di kelas interval VII sebanyak 1 siswa (2%).

Untuk memudahkan membaca data dari tabel distribusi frekuensi di atas, data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol juga disajikan dalam bentuk histogram di bawah ini:



Sumber: Data Primer yang diolah
 Gambar 9. Histogram Distribusi Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan histogram di atas dapat dilihat perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol, pada nilai *pre-test* mayoritas ada pada kelas interval II, sisanya di kelas interval I, III dan IV. Sedangkan untuk nilai *post-test* terjadi persebaran nilai di semua kelas interval, dan kelas interval dengan jumlah terbanyak ada pada kelas interval IV.

1) Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

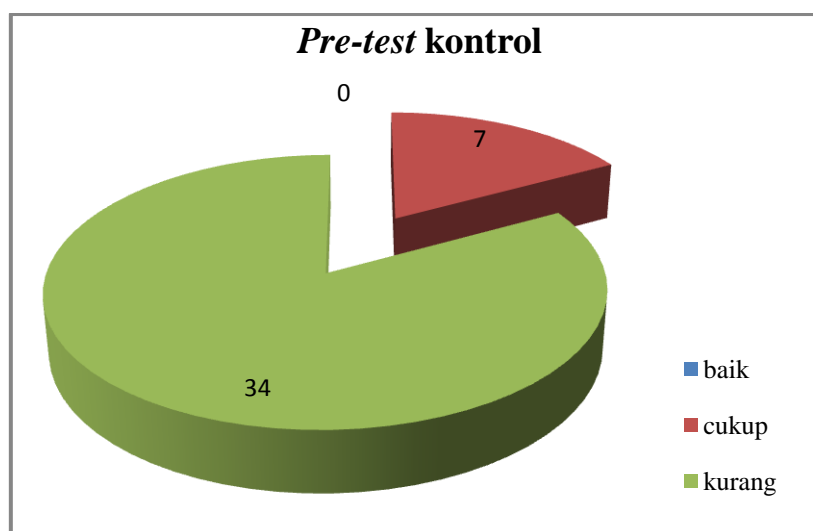
Distribusi frekuensi nilai prestasi belajar siswa menggunakan pedoman pengkategorian skor pada tabel 21, distribusi data *pre-test* siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 51,04$	0	0,0
Cukup	$34,90 \leq X < 51,04$	7	17,1
Kurang	$X < 34,90$	34	82,9
Jumlah		41	100,0

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai *pre-test* siswa di kelas kontrol termasuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 34 siswa (82,9%) dan sisanya 7 siswa (17,1%) termasuk dalam kategori cukup. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *Pie Chart* seperti berikut:



Sumber: Data primer yang diolah
Gambar 10. *Pie Chart* Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

2) Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

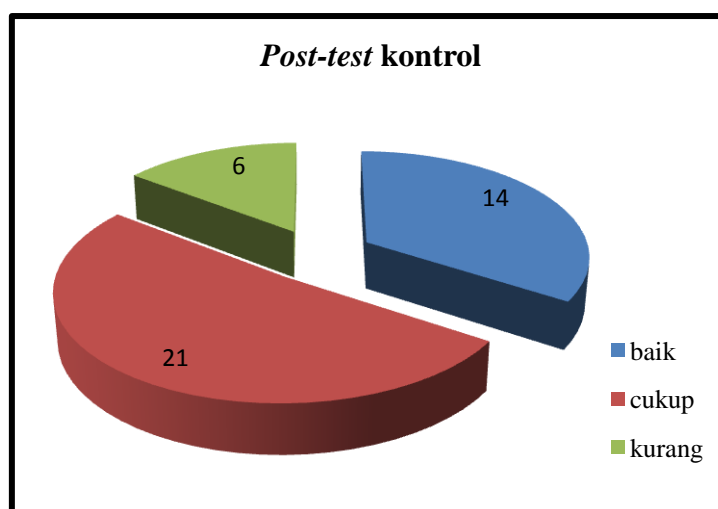
Distribusi frekuensi nilai *post-test* siswa di kelas kontrol berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 51,04$	14	34,1
Cukup	$34,90 \leq X < 51,04$	21	51,2
Kurang	$X < 34,90$	6	14,6
Jumlah		41	100,0

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26 menunjukkan bahwa nilai *post-test* siswa di kelas kontrol mayoritas termasuk dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 21 siswa (51,2%), 14 siswa (34,1%) dengan kategori baik dan 6 siswa (14,6%) yang termasuk kategori kurang. Hasil kategori tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *Pie Chart* seperti berikut:



Sumber: Data primer yang diolah
Gambar 11. *Pie Chart* Nilai *Post-test* Kelas kontrol

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* serta aktivitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan untuk perhitungannya menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.00 *for windows*. Data distribusi normal jika

nilainya signifikansi $> 0,05$. Namun jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 27. Hasil Uji Normalitas untuk Aktivitas Siswa

No	Pertemuan Ke	Kelas	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp Sig	Kesimpulan
1	1	Eksperimen	0,975	0,298	Normal
		Kontrol	0,967	0,307	Normal
2	2	Eksperimen	0,779	0,579	Normal
		Kontrol	1,225	0,086	Normal
3	3	Eksperimen	1,140	0,148	Normal
		Kontrol	0,840	0,481	Normal
4	4	Eksperimen	1,342	0,054	Normal
		Kontrol	0,649	0,794	Normal
5	Aktivitas (Rata-rata)	Eksperimen	0,995	0,276	Normal
		Kontrol	0,591	0,876	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 27 menunjukkan data aktivitas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki *Asymp Signifikansi* $> 0,05$ sehingga data aktivitas pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat kedua kelompok berdistribusi normal. Adapun *Kolmogorov Smirnov* untuk prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa

No	Perlakuan	Kelas	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp Sig	Kesimpulan
1.	Sebelum (<i>pre-test</i>)	Eksperimen	1,033	0,556	Normal
		Kontrol	0,975	0,076	Normal
2.	Sesudah (<i>post-test</i>)	Eksperimen	0,632	0,133	Normal
		Kontrol	0,779	0,096	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 28 menunjukkan hasil uji normalitas prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki *Asymp Sig* > 0,05 sehingga data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dari sajian data di atas dapat dilihat pada Lampiran 5 halaman 155-156.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara kelompok eksperimen dan kelompok, di mana uji yang digunakan adalah uji-f dan dikatakan homogen apabila nilai nilai signifikansinya > 0,05. Akan tetapi apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak homogen. Hasil Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 29. Hasil Uji Homogenitas untuk Aktivitas Siswa

No.	Pertemuan Ke	Levene Statistic	Sig.	Kesimpulan
1.	1	1,245	0,268	Homogen
2.	2	1,567	0,214	Homogen
3.	3	3,512	0,065	Homogen
4.	4	2,826	0,097	Homogen

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 30. Hasil Uji Homogenitas pada Prestasi Belajar Siswa

No.	Perlakuan	Levene Statistic	Sig.	Kesimpulan
1.	Sebelum (<i>pre test</i>)	0,232	0,631	Homogen
2.	Sesudah (<i>post test</i>)	3,277	0,074	Homogen

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji homogenitas pada tabel aktivitas siswa menunjukkan nilai signifikansi aktivitas siswa pertemuan pertama sebesar 0,268, pertemuan kedua 0,214, pertemuan ketiga yaitu 0,065 dan pertemuan keempat sebesar

0,097. Pada hasil uji homogenitas pada tabel prestasi belajar siswa untuk sebelum perlakuan (*pre-test*) sebesar 0,631 dan sesudah dilakukan perlakuan (*post-test*) signifikasi sebesar 0,074. Berdasarkan hasil signifikansi tersebut dapat dilihat bahwa data aktivitas dan prestasi belajar siswa adalah homogen dikarenakan nilai signifikansi data tersebut $> 0,05$. Perhitungan selengkapnya dari sajian data di atas dapat dilihat pada Lampiran 6 halaman 158-159.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan deskripsi data dan uji persyaratan analisis, telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian untuk hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji *independent t-test* sedangkan hipotesis kedua menggunakan uji paired t-test dan uji *independent t-test*. Uji hipotesis ini dilakukan digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0), sehingga diketahui H_0 diterima atau ditolak. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Hipotesis pertama akan menguji kebenaran bahwa ada perbedaan yang signifikan antara aktivitas siswa yang mendapat *reward* dengan siswa yang tidak mendapatkan *reward* dalam pembelajaran. Pengujian ini dapat dilihat dari hasil aktivitas siswa pertemuan kedua, ketiga dan keempat. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan uji *independent t-test*

dengan bantuan program komputer yaitu *Software SPSS 16.0 for windows* (Lampiran 8 : Hal. 164).

Ho : Tidak ada perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

Ha : Ada perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

Dengan ketentuan kesimpulan probabilitas:

Jika $P \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Setelah dilakukan analisis berikut ringkasan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 31. Rangkuman Hasil Uji *Independent T-Test* Aktivitas Siswa

Pertemuan	Kelas	N	Mean	Standar Deviasi	Sig. (2-tailed)	Harga t	
						t _{hitung}	t _{tabel}
Pertemuan 2	Eksperimen	38	16,2105	3,98753	0,027	2,253	2,000
	Kontrol	41	14,0732	4,41243			
Pertemuan 3	Eksperimen	38	17,4474	4,11784	0,011	2,622	2,000
	Kontrol	41	14,7805	4,85547			
Pertemuan 4	Eksperimen	38	19,500	4,38517	0,017	2,443	2,000
	Kontrol	41	16,7805	5,41069			
Rata-Rata Aktivitas	Eksperimen	38	16,4605	2,86022	0,040	2,086	2,000
	Kontrol	41	15,0000	3,32368			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa besarnya t_{hitung} dan t_{tabel} dari aktivitas siswa pada pertemuan kedua sampai pertemuan keempat maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi aktivitas siswa pada pertemuan kedua sampai keempat semua nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara aktivitas siswa yang mendapat *reward* dengan siswa yang tidak mendapatkan *reward* dalam pembelajaran didukung oleh hasil penelitian empiris.

b. Hipotesis 2

Hipotesis kedua akan menguji kebenaran bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa yang mendapat *reward* dengan siswa yang tidak mendapatkan *reward* dalam pembelajaran. Pengujian ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan uji *paired t-test* dan uji *independent t-test* dengan bantuan program komputer yaitu *Software SPSS 16.0 for windows* (Lampiran 7 hal. 161-162 dan Lampiran 8 hal. 165).

H_0 : Tidak ada perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

Ha : Ada perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam Pembelajaran pada Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

Dengan ketentuan kesimpulan probabilitas:

Jika $P \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Setelah dilakukan analisis berikut ringkasan hasil uji hipotesis kedua dengan uji *paired t-test* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 32. Rangkuman Hasil Uji *Paired T-Test* Aktivitas Siswa

Kelas	Kelas	N	Mean	Selisih	Sig. (2-tailed)	Harga t	
						t _{hitung}	t _{tabel}
Eksperimen	Pre-test	38	25,47	32,68	0,000	12,944	2,021
	Post-test		58,16				
Kontrol	Pre-test	41	27,80	21,17	0,000	10,277	2,021
	Post-test		48,98				

Sumber: Data primer yang diolah

Dilihat dari tabel diketahui terdapat kenaikan rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen lebih besar dibanding kelas kontrol yaitu sebesar 32,68. Hal ini dukung dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,944 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata prestasi belajar awal (*pre-test*) dan prestasi belajar akhir (*post-test*). Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prestasi awal dan akhir masing-masing kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terbukti kebenarannya bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mendapat *reward* dengan siswa yang tidak mendapatkan *reward* dalam pembelajaran. Kemudian untuk lebih membuktikan H_a diterima dan H_o ditolak, maka dilakukan uji *independent t-test* sebagai berikut:

Tabel 33. Hasil Uji *Independent t test* Prestasi Belajar

Hasil Pengukuran	Group	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Nilai <i>Pre-test</i>	Ekperimen	25,47	1,418	2,000	0,160
	Kontrol	27,80			
Nilai <i>Post-test</i>	Ekperimen	58,16	2,528	2,000	0,010
	Kontrol	48,98			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $0,160 > 0,05$. Selanjutnya hasil pengujian *post-test* antar kedua kelompok hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini ditunjukkan pula dengan nilai selisih rata-rata *post-test* sebesar 9,18 yang dianggap signifikan. Hal ini berarti mendukung uji *paired t-test* di atas yang menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar siswa yang mendapat *reward* dengan siswa yang tidak mendapatkan *reward* dalam pembelajaran didukung oleh hasil penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbedaan aktivitas siswa yang mendapat *reward* dengan siswa yang tidak mendapatkan *reward* dalam pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan aktivitas siswa yang mendapat *reward* dengan siswa yang tidak mendapatkan *reward* dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar. Di mana guru memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang membuat siswa memiliki motivasi untuk melakukan aktivitas belajar. Hal ini disebabkan karena motivasi untuk melakukan aktivitas belajar kadangkala tidak muncul dengan sendirinya dari dalam diri siswa tetapi juga perlu di rangsang karena setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda.

Bagi siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi maka mereka akan melakukan aktivitas belajar tanpa harus didorong atau dirangsang oleh guru, akan tetapi bagi siswa yang motivasi intrinsiknya rendah maka untuk membuat mereka melakukan aktivitas belajar, harus didorong atau dirangsang menggunakan motivasi ekstrinsik. Pemberian *reward* dalam pembelajaran merupakan salah satu motivasi ekstrinsik, di mana dengan diterapkannya pemberian *reward* dalam pembelajaran siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar. Hal ini terbukti dari rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan aktivitas siswa kelas kontrol.

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang bersifat fisik maupun mental yang saling berkaitan untuk mencapai prestasi belajar. Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak ada aktivitas. Hal ini juga didukung dengan pendapat Nana Sudjana (2010:10) dengan mengemukakan bahwa siswa belajar dengan aktif ketika proses kegiatan belajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa lebih antusias dan termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar dengan diterapkannya pemberian *reward* dalam pembelajaran. Siswa dalam kegiatan pembelajaran apabila mereka kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan, mereka akan cenderung mencari hal lain yang lebih menarik di sekitarnya. Hal ini menyebabkan siswa tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa akan cenderung berbicara sendiri dengan teman di sebelahnya, bermain hp atau hal lainnya yang dianggapnya lebih menarik. Pemberian *reward* dalam pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian siswa agar mereka terdorong untuk melakukan aktivitas belajar.

Reward memberikan efek yang menyenangkan pada penerimanya. Setiap bentuk *reward* yang diberikan memberikan efek berbeda bagi siswa yang menerimanya. *Reward* dengan bentuk pujian, acungan jempol dan tepuk tangan memberikan efek siswa lebih percaya diri dan merasa dihargai.

Untuk bentuk bonus nilai, siswa senang karena nilainya akan bertambah pada nilai UAS sehingga nilainya akan semakin tinggi. Bentuk berupa benda (snack dan *bulpoint*) memberikan dampak yang lebih signifikan daripada bentuk yang lain, efeknya siswa lebih terpacu untuk aktif didalam kelas agar dapat mendapatkan *reward* tersebut dari guru.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala Adhi Yoga P (2011) yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dalam Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Prestasi belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dengan diterapkannya pemberian *reward* dalam pembelajaran terhadap aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t data aktivitas siswa selama perlakuan yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Selain itu rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Begitu pula penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy Ridwansyah (2012) yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dalam Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK 1 Kedungwuni”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pada aktifitas siswa terdapat pengaruh yang positif antara siswa yang diberikan *reward* dalam pembelajaran dan siswa yang tidak diberikan *reward* dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukan dengan dengan uji-t yang dilakukan terhadap hasil

aktivitas yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana hasil t_{hitung} yaitu 2,219 lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 2,004.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas siswa yang mendapat *reward* dalam proses pembelajaran dan siswa yang tidak mendapatkan *reward* dalam proses pembelajaran didukung oleh hasil penelitian.

2. Perbedaan prestasi belajar siswa yang mendapat *reward* dengan siswa yang tidak mendapatkan *reward* dalam pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini didukung oleh hasil olah sumber data primer. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan prestasi belajar kelas kontrol. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Syaodih (2009: 2) bahwa prestasi belajar atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasi belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Di sekolah, prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar dari seorang siswa akan diperoleh jika siswa tersebut melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar sangat erat kaitannya dengan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa, dan aktivitas belajar dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri.

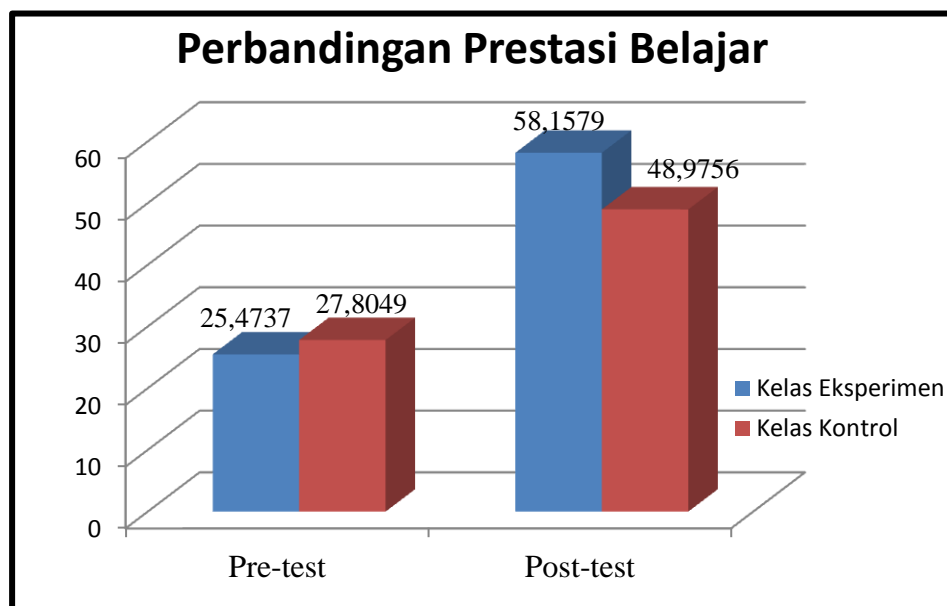
Motivasi siswa dapat dipengaruhi dari dalam dan luar diri mereka. Motivasi dari dalam diri mereka akan tergantung dari bagaimana mereka memaknai bagaimana mereka mengembangkan diri. Jika motivasi dari dalam diri mereka rendah maka harus dibangkitkan dengan cara memberikan motivasi dari luar. Motivasi dari luar bisa didorong dengan memberikan semangat, hadiah (*reward*), kasih sayang, perhatian dll. Khusus dalam masalah ini menggunakan *reward* untuk mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan prestasi belajarpun akan meningkat.

Reward memberikan dampak yang menyenangkan pada penerimanya. Dalam prestasi belajar setiap bentuk *reward* yang diberikan memberikan dampak berbeda bagi para siswa yang menerimanya. *Reward* dengan bentuk pujian, acungan jempol dan tepuk tangan memberikan efek siswa lebih semangat untuk lebih menambah pengalaman belajarnya karena mereka merasa dihargai untuk setiap tindakannya. Untuk bentuk bonus nilai, siswa senang karena nilainya akan bertambah pada nilai UAS dan prestasi belajarnya pun akan meningkat. *Reward* dalam bentuk benda (snack dan

bulpoint) memberikan dampak membuat siswa lebih terpacu untuk aktif didalam kelas, semakin siswa aktif maka pengalaman belajarnya pun akan meningkat dan berdampak pada prestasi belajarnya akan naik.

Hasil Penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Idha Sholikhah (2010) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pemberian Hadiah dan Hukuman terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat”. Hasil dari *uji t* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh pemberian hadiah dan hukuman terhadap prestasi belajar matematika siswa. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode konvensional dengan pemberian hadiah dan hukuman sebesar 66,320, lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang tidak diberi perlakuan sebesar 57,755.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, ini ditunjukkan dengan uji *t* yang dilakukan terhadap hasil *post test* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di mana hasil t_{hitung} yaitu 2,528 lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} yang hanya sebesar 2,000. Untuk lebih jelasnya perbandingan nilai prestasi belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan berupa pemberian *reward* dalam pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 12. Histogram Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan dan kelemahan, diantaranya:

1. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas sehingga penyampaian materi secara ringkas.
2. Data penelitian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang menggunakan nilai dari tes.
3. Pada indikator memperhatikan, saat observasi peneliti kesulitan untuk membedakan siswa yang benar-benar memperhatikan dengan yang tidak memperhatikan, karena belum tentu siswa yang sepertinya memperhatikan ia benar-benar memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan Aktivitas Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam pembelajaran pada kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dilihat dari uji *Indenpendent Sample T-test* data aktivitas siswa selama perlakuan yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $2,086 > 2,000$ dengan signifikansi $0,040 < 0,050$. Selain itu rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih tinggi yaitu 16,4605 dibandingkan aktivitas siswa kelas kontrol sebesar 15,000.
2. Ada perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang diberikan *Reward* dengan siswa yang tidak diberikan *Reward* dalam pembelajaran pada kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan uji-t yang dilakukan terhadap hasil *post-test* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t_{hitung} sebesar $12,944 > t_{tabel}$ sebesar 2,021 dengan nilai *Sig (2-tailed)* $0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,050$. Selain itu rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen sebesar 58,1579 lebih tinggi jika dibandingkan dengan prestasi belajar kelas kontrol yaitu 48,9756.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diberikan *reward* lebih aktif dalam pembelajaran dan prestasi belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang tidak diberikan *reward* pada kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu. Hal ini menunjukkan pemberian *reward* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu, sehingga diperlukan upaya untuk menerapkan dan meningkatkan pemberian *reward* agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan memiliki prestasi belajar yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendorong guru-guru untuk menerapkan pemberian *reward* dalam pembelajaran di kelas agar aktivitas dan prestasi belajar siswa dapat lebih dioptimalkan.

2. Bagi Guru

- a. Guru perlu mengapresiasi setiap prestasi yang dicapai oleh siswa dan usaha yang dilakukan siswa dengan memberikan *reward*, sehingga akan menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

b. Guru perlu memperhatikan aktivitas belajar siswanya selama proses pembelajaran agar dapat mengetahui siswa yang aktivitas belajarnya tinggi dan siswa yang aktivitas belajarnya masih rendah. Sehingga dapat melakukan langkah untuk mengatasi siswa yang aktivitas belajarnya masih rendah.

3. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru, nantinya peneliti dapat menerapkan pemberian *reward* dalam pembelajaran di kelas untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. (2009). *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anonim. (2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Depdikbud.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edy Ridwansyah. (2012). Pengaruh Pemberian *Reward* dalam Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK 1 Kedungwuni. *Skripsi*. UNY.
- Elizabeth Walter. (2005). *Cambridge Advance Learner's Dictionary*. New York: Cambridge University Press.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hasibuan, dkk. (1988). *Proses Belajar Mengajar: Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung: Remaja Karya.
- Heri Retnowati. (2009). *Handout Perkuliahan: Menganalisis Butir Soal Aspek Kognitif dengan ITEMAN*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Idha Sholihah. (2010). Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pemberian Hadiah dan Hukuman terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat. *Skripsi*. UNY.
- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes Pengantar ke Program Komputer Anates*. Bandung: FIP UPI
- Maria J. Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Martinis Yamin. (2010). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gunung Persada Pers.
- Muhibbin Syah. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglensindo.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nirmala Adhi Yoga P. (2011). Pengaruh Pemberian Reward dalam Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Oemar Hamalik. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock, John W. (2008). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill International Edition.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sue Cowley. (2010). *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (2008). *Manajemen Pendidikan Pengantar Bagi Para Calon Guru*. Surakarta: UNS Perss.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Willie Wijaya. (2014). *Kamus Lengkap 500 Milyar Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Semarang: Widya Karya.

Wina Sanjaya. (2012). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Woolfolk, Anita. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition* (Alih Bahasa: Helly Prajitno S dan Sri Mulyantini S). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

- a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- b. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa
- c. Lembar Observasi Pemberian *Reward*
- d. Kisi-Kisi Penulisan Soal Prestasi Belajar
- e. Soal Tes Prestasi Belajar
- f. Kunci Jawaban Soal Tes Prestasi Belajar

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke :
 Kelas : X Ak 1 (Kelas Kontrol)
 Mata Pelajaran :

No	Aktivitas Nama	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Berdiskusi	Mencatat	Mengatasi Gangguan	Mengerjakan Tugas
1	Alfi Hidayah							
2	Anggi Fresi Saputri							
3	Asriyanti							
4	Avindi							
5	Darwanti							
6	Devita Oryza Aprilianti							
7	Dika Ayustina							
8	Eka Mukaroma							
9	Eka Nurjannah							
10	Eka Yulia Putri							
11	Febriani Safitri							
12	Fifi Dwi Febriyanti							
13	Fitri Alfiani Mutia							
14	Fitri Wahyuni							
15	Fitri Rohayati							
16	Ira Rahayu							
17	Khomsatun Chasanah							
18	Kiki Setiawati							
19	Krisdianti							
20	Kurnia Wahyuningsih							

No	Aktivitas Nama	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Berdiskusi	Mencatat	Mengatasi Gangguan	Mengerjakan Tugas
21	Lulu Mahbubah							
22	Maya Angraeni							
23	Noviatun Yulianti							
24	Oki Rahayu							
25	Puput Pratiwi							
26	Robiah Al Adawiyah							
27	Rosihatus Solihah							
28	Sarni Permatasari							
29	Selfi Dwi Rihayanti							
30	Sintiya Widia Ningsih							
31	Sri Lestari							
32	Stephanie Fajardo							
33	Syarif Supriyanto							
34	Tutut Maemunah							
35	Via Safrotun Nisa							
36	Vita Anggraeni							
37	Wella Atakhi							
38	Widi Dwi Cahyanti							
39	Yunita Lestari Triana							
40	Yusna Dwi Anggita							
41	Zulfatul Mukaromah							

Guru Mata Pelajaran,

Observer,

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke :
 Kelas : X Ak 3 (Kelas Eksperimen)
 Mata Pelajaran :

No	Aktivitas Nama	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Berdiskusi	Mencatat	Mengatasi Gangguan	Mengerjakan Tugas
1	Anggun Safitri							
2	Annas Abror							
3	Aprilia Nur Niati							
4	Aryana Awan Subekti							
5	Asmi Rahayu							
6	Ayun Istiana							
7	Bela Krismaningtyas							
8	Chintia Rani Iryani							
9	Cici Rahmah Yulianti							
10	Dewi Kustanti							
11	Dewi Rahayu							
12	Eka Febi Lestari							
13	Eni Safitri							
14	Esti Nuraini							
15	Evi Khumaeroh							
16	Indri Fitriyani							
17	Intan Agustin							
18	Nining Marwati							
19	Nisa Sulistiana							
20	Prismi Retnani							

No	Aktivitas Nama	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Berdiskusi	Mencatat	Mengatasi Gangguan	Mengerjakan Tugas
21	Puji Lestari							
22	Reni Ristanti							
23	Renna Riantika							
24	Rezamaylinda Samara Putri							
25	Rini Haryanti							
26	Risma Ismi Nadawiyati							
27	Septi Yaningsih							
28	Septianingsih							
29	Siti Fatimah							
30	Siti Fatimatus Zahra							
31	Siti Zubaidah							
32	Tara Triyani							
33	Triyanti							
34	Ulfa Rizki Hamidah							
35	Umi Faizah							
36	Umi Nuryah							
37	Uswatun Chasanah							
38	Yuli Trimuningsih							
39	Uswatun Chasanah							
40	Yuli Trimuningsih							

Guru Mata Pelajaran,

Observer,

Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Kriterian Penilaian
1	Memperhatikan	1. Tidak memperhatikan
		2. Jarang memperhatikan
		3. Sering memperhatikan
		4. Selalu memperhatikan
2	Bertanya	1. Tidak pernah bertanya
		2. Jarang bertanya
		3. Sering bertanya
		4. Selalu bertanya
3	Menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan
		2. Menjawab pertanyaan tetapi masih salah
		3. Menjawab pertanyaan dan hampir benar
		4. Menjawab pertanyaan dengan benar
4	Berdiskusi	1. Tidak berpartisipasi dalam diskusi
		2. Masih kurang berpartisipasi dalam diskusi
		3. Berpartisipasi dalam diskusi tetapi masih belum berani menyampaikan pendapat atau pertanyaan.
		4. Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berani menyampaikan pendapat atau pertanyaan.
5	Mencatat	1. Tidak mencatat
		2. Jarang mencatat
		3. Sering mencatat
		4. Selalu mencatat
6	Mengatasi Gangguan	1. Tidak dapat mengatasi gangguan
		2. Kadang dapat mengatasi gangguan
		3. Sering dapat mengatasi gangguan
		4. Selalu dapat mengatasi gangguan
7	Mengerjakan tugas	1. Tidak mengerjakan tugas
		2. Kadang-kadang mengerjakan tugas
		3. Mengerjakan tugas
		4. Berani mengerjakan tugas di depan kelas dan jawabannya benar

Lembar Observasi Pemberian *Reward*

Mata Pelajaran :

Kelas :

Pertemuan Ke :

No.	Bentuk <i>Reward</i> yang Diberikan	Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Kegiatan Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Jumlah Siswa yang Antusias Mendapatkan <i>Reward</i>
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Dst.				

Kisi-Kisi Penulisan Soal Prestasi Belajar

Nama sekolah : SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu
 Jumlah soal : 40 Soal
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang
 Bentuk soal : Pilihan Ganda
 Kelas/program : X/Akuntansi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	1. Mengidentifikasi karakteristik khusus perusahaan dagang	1. Mengidentifikasi karakteristik transaksi dagang	1, 16, 24, 25, 30	5
		2. Membuat pencatatan laporan keuangan untuk perusahaan dagang	8, 16, 20, 22	4
		3. Mengidentifikasi laporan laba rugi bentuk langsung dan bentuk tidak langsung	4, 5	2
	2. Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang	1. Mengetahui daftar akun (rekening) perusahaan dagang	6, 7, 11, 23, 28	5
		2. Mengetahui jurnal khusus dan jurnal umum	39,40	2
		3. Memahami macam dan bentuk jurnal khusus	38	1
		4. Buku pembantu: persediaan, piutang dagang, utang dagang.	37	1
	3. Menentukan hak milik barang dagangan dalam proses jual beli dan menghitung insentif pelunasan	1. Memahami penyerahan hak kepemilikan barang/syarat penyerahan	31, 32	2
		2. Memahami insentif pelunasan/syarat pembayaran	9, 10, 17, 29, 34	5
	4. Menghitung potongan penjualan dan retur & keringan harga	1. Mengidentifikasi potongan penjualan dan potongan pembelian	3, 13, 15, 21, 26	5
		2. Mengidentifikasi retur dan potongan penjualan, dan retur dan potongan pembelian	2, 12	2
	5. Mengidentifikasi perbedaan sistem periodik dan sistem perpetual didasarkan pada transaksi-transaksi khusus perusahaan dagang.dagang	4. Memahami transaksi-transaksi sistem periodik dan sistem perpetual	18, 33, 36	3
		5. Mengidentifikasi perbedaan sitem periodik dan perpetual	19, 27, 35	3
	JUMLAH SOAL			40

SOAL TES PRESTASI BELAJAR

Mata pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang
 Kelas : X
 Semester : 2 (Genap)
 Waktu : 45 menit

Petunjuk :

1. Bacalah do'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal dibawah ini.
2. Tulislah nama, nomor absen dan kelas pada lembar jawaban yang telah tersedia.
3. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan dan jawablah dengan benar.
4. Kerjakan semua nomor dengan jujur, rapi dan teliti, jangan sampai ada nomor yang terlewat.
5. Periksa kembali kerjaan saudara sebelum dikumpulkan.
6. Selamat mengerjakan!

SOAL PILIHAN GANDA!

1. Aktivitas apa yang merupakan perbedaan utama di antara perusahaan jasa dan perusahaan dagang?
 - a. Beban operasi
 - b. Laba kotor
 - c. Utang usaha
 - d. Pendapatan
 - e. Piutang usaha
2. Jika barang dagangan yang dibeli secara kredit dikembalikan, pembeli bisa menginformasikan kepada penjual mengenai hal tersebut dengan mengirimkan:
 - a. Memorandum debit
 - b. Memorandum kredit
 - c. Retur pembelian
 - d. Faktur
 - e. Tagihan (*bill*)
3. Jika barang dijual secara kredit kepada pelanggan seharga Rp 500.000,00, syarat *FOB shipping point*, 1/10, n/30 dan penjual membayar terlebih dahulu biaya transportasi sebesar Rp 50.000,00. Maka berapa jumlah diskon jika pembeli membayar lebih cepat pada hari ke-8?
 - a. Rp 500,00
 - b. Rp 550,00
 - c. Rp 5.000,00
 - d. Rp 5.500,00
 - e. Rp 50.000,00
4. Bentuk laporan laba rugi yang jumlah total dari seluruh pendapatan dikurangkan dengan jumlah total dari seluruh beban adalah laporan laba rugi....
 - a. Bentuk bertahap
 - b. Bentuk akun
 - c. Bentuk laporan
 - d. Bentuk langsung
 - e. Bentuk perpetual
5. Pada laporan laba-rugi bertahap, kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan disebut :
 - a. Laba bersih
 - b. Laba operasi
 - c. Laba kotor
 - d. Rugi kotor
 - e. Rugi bersih
6. Yang termasuk beban lain-lain pada perusahaan dagang yaitu:
 - a. Beban penyusutan peralatan kantor
 - b. Beban gaji penjualan
 - c. Beban sewa
 - d. Beban asuransi
 - e. Beban bunga

7. Jika pendapatan dilaporkan sebagai penjualan, lalu biaya dari barang dagangan diakui sebagai apa dalam perusahaan dagang?
 - a. Persediaan barang dagangan
 - b. Harga pokok penjualan
 - c. Beban penjualan
 - d. Laba kotor
 - e. Retur dan pot. Penjualan
8. Penjualan bersih dikurangkan dengan harga pokok penjualan disebut :
 - a. Laba operasi
 - b. Laba kotor
 - c. Laba kotor yang dijual
 - d. Laba bersih
 - e. Laba penjualan
9. Jika faktur bertanggal 13 Agustus 2014 mempunyai syarat 2/10, n/30, pada tanggal berapa faktur ini jatuh tempo?
 - a. 23 Agustus 2014
 - b. 31 Agustus 2014
 - c. 30 Agustus 2014
 - d. 12 September 2014
 - e. 13 September 2014
10. Tn. Andi membeli barang dagang senilai Rp 8.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30. Tn. Andi membayar faktur dalam periode diskon, dikurangi retur sebesar Rp 2.400.000,00. Berapa yang harus dibayar oleh Tn. Andi?
 - a. Rp 5.600.000,00
 - b. Rp 5.500.000,00
 - c. Rp 5.488.000,00
 - d. Rp 5.390.000,00
 - e. Rp 5.360.000,00
11. Yang tidak termasuk akun khusus perusahaan dagang yaitu :
 - a. Persediaan barang dagangan
 - b. Retur penjualan dan pengurangan
 - c. Beban angkut pembelian
 - d. Penjualan
 - e. Pendapatan
12. Total penjualan sebesar Rp 790.000,00, diskon penjualan sebesar Rp 35.000,00, penjualan bersih sebesar Rp 680.000,00 dan Harga Pokok penjualan Rp 610.000. Jadi berapakah retur dan potongan penjualannya?
 - a. Rp 75.000,00
 - b. Rp 65.000,00
 - c. Rp 145.000,00
 - d. Rp 135.000,00
 - e. Rp 70.000,00
13. Retur dan potongan pembelian sebesar Rp 25.000,00, persediaan awal Rp 170.000,00, pembelian sebesar Rp 480.000,00, dan diskon pembelian Rp 60.000,00. Berapa pembelian bersihnya?
 - a. Rp 565.000,00
 - b. Rp 445.000,00
 - c. Rp 395.000,00
 - d. Rp 255.000,00
 - e. Rp 225.000,00
14. Jika terdapat barang dagangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 1.375.000,00, penjualan Rp 1.150.000,00 dan harga pokok penjualan Rp 930.000,00. Berapa saldo akhir persediaan barang dagangan?
 - a. Rp 2.305.000,00
 - b. Rp 2.080.000,00
 - c. Rp 220.000,00
 - d. Rp 225.000,00
 - e. Rp 445.000,00
15. Penjual menawarkan rabat (potongan) 30% atas barang yang tercantum di katalog dengan harga Rp 2.400.000,00. Berapa harga yang dicatat pembeli atas barang tersebut?
 - a. Rp 2.400.000,00
 - b. Rp 1680.000,00
 - c. Rp 720.000,00
 - d. Rp 2.100.000,00
 - e. Rp 1.400.000,00

16. Yang tidak termasuk perusahaan dagang adalah :
- Supermarket
 - Toko sembako
 - Toko buah
 - Indomaret
 - Toko roti
17. Apakah arti dari 3/10, n/30?
- potongan 2% akan diberikan bila pembeli melunasi harga barang paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi, sedang jangka waktu kredit 30 hari
 - Bila pembeli melunasi harga barang paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi akan diberikan potongan 3%, sedang jangka waktu kredit 30 hari
 - potongan 10% akan diberikan bila pembeli melunasi harga barang paling lambat 3 hari setelah tanggal transaksi, sedang jangka waktu kredit 30 hari
 - Bila pembeli melunasi harga barang paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi akan diberikan potongan 3%, sedang jangka waktu sampai akhir bulan
 - potongan 10% akan diberikan bila pembeli melunasi harga barang paling lambat 3 hari setelah tanggal transaksi, sedang jangka waktu kredit 30 hari
18. Metode yang transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan selama periode berjalan tidak dicatat di akun persediaan barang dagangan. Yaitu metode.
- Metode fisik
 - Metode kontinue
 - Metode perpetual
 - Metode *service fee*
 - Metode *inventory*
19. Akun apa saja yang harus ditutup dibawah ini, kecuali.
- Penutupan akun-akun pendapatan ke akun Ikhtisar laba rugi
 - Penutup akun-akun biaya ke akun Ikhtisar laba rugi
 - Penutupan akun Ikhtisar laba rugi ke akun Modal
 - Penutupan akun HPP ke akun Modal
 - Penutupan akun Pribadi ke akun Modal
20. Pengeluaran/biaya terbesar dari perusahaan dagang adalah :
- Harga pokok penjualan
 - Sewa
 - Bunga
 - Gaji pegawai
 - Depresiasi
21. Yang dimaksud potongan pembelian adalah :
- Pengembalian barang dagangan kepada penjual
 - Pembelian barang dagangan dalam jumlah cukup besar/tertentu untuk memperoleh potongan
 - Keringanan pembelian yang diberikan oleh penjual
 - Pemberian dalam periode potongan
 - Potongan langsung yang ditawarkan penjual
22. Diketahui total penjualan Rp 440.000,00, biaya operasi Rp160.000,00, biaya lain-lain Rp 50.000,00 dan harga pokok penjualan Rp 210.000,00. Berapakah laba kotornya?
- Rp 440.000,00
 - Rp 280.000,00
 - Rp 120.000,00
 - Rp 230.000,00
 - Rp 70.000,00
23. Manakah dibawah ini yang tidak termasuk nama rekening :
- Biaya angkut penjualan
 - Penjualan bersih
 - Persediaan barang dagangan
 - Potongan penjualan
 - Biaya asuransi

24. Harga pokok penjualan diperoleh dari penjumlahan antara pembelian bersih dan persediaan awal dikurangi dengan :
- Penjualan bersih
 - Potongan penjualan
 - Potongan pembelian
 - Persediaan akhir
 - Biaya operasi
25. Manakah diantara rekening di bawah ini yang merupakan pembeda antara perusahaan dagang dengan perusahaan jasa dalam proses penyesuaian dan jurnal penutup :
- Harga pokok penjualan
 - Biaya bunga
 - Pendapatan bunga
 - Piutang dagang
 - Biaya gaji pegawai
26. Potongan yang diberikan karena membeli barang/jasa dalam jumlah banyak/tertentu disebut :
- Purchase discount*
 - Trade discount*
 - Cost discount*
 - Cash discount*
 - Sales discount*
27. Jurnal penutup yg dibuat untuk menutup rekening potongan penjualan adalah :
- Potongan penjualan xxx
 Ikhtisar laba/rugi xxx
 - Ikhtisar laba/rugi xxx
 Potongan penjualan xxx
 - Potongan penjualan xxx
 Penjualan xxx
 - Potongan penjualan xxx
 Modal xxx
 - Tidak dijurnal karena potongan penjualan adalah rekening riil yang tidak ditutup pada saat penutupan buku
28. Berikut ini adalah perkiraan – perkiraan yang digunakan perusahaan jasa dan perusahaan dagang
- Persediaan barang dagang
 - Pendapatan jasa
 - Pembelian
 - Penjualan
 - Pendapatan komisi
- Perkiraan yang khusus digunakan perusahaan dagang adalah ...
- 1,3 dan 4
 - 2,3 dan 4
 - 3,4 dan 5
 - 1,3 dan 5
 - 1,2 dan 3
29. Dibeli dengan kredit barang dagang dari Toko Sumber Rezeki seharga Rp. 4.000.000,- dengan syarat 2/10, n/30 jurnalnya ... (sistem periodik)
- Barang dagang D, Utang Dagang K
 - Pembelian D, Utang Dagang K
 - Pembelian D, Toko Sumber Rezeki K
 - Pembelian D, Kas K
 - Toko Sumber Rezeki D, Kas K
30. Ciri perusahaan dagang adalah ...
- Membeli barang dagang, mengubah dan menjualnya
 - Membeli barang dagang, merakit dan menjualnya

- c. Menjual barang yang dititipkan pihak lain
 - d. Menjual barang yang berasal dari pembelian tanpa mendapat keuntungan
 - e. Membeli barang dan menjualnya kembali tanpa diolah terlebih dahulu
31. Dibeli barang dagangan secara tunai seharga Rp 12.500.000,00 (syarat FOB *Shipping Point*), biaya angkut barang sebesar Rp 75.000,00. Maka jumlah kas yang harus dibayar adalah
- a. Rp 12.425.000,00
 - b. Rp 12.426.000,00
 - c. Rp 12.500.000,00
 - d. Rp 12.537.000,00
 - e. Rp 12.575.000,00
32. UD Cahaya Jaya menjual barang dagang kepada Toko Sinar Putra dengan harga Rp 4.500.000,00, syarat n/30 FOB Destination Point. Beban angkut sebesar Rp 200.000,00. Atas dasar transaksi tersebut pernyataan dibawah ini benar, kecuali...
- a. UD Cahaya Jaya mendebet piutang sebesar Rp 4.500.000,00
 - b. Toko Sinar Putra mengkredit Utang dagang sebesar Rp 4.500.000,00
 - c. UD Cahaya jaya mengkredit penjualan sebesar Rp 4.700.000,00
 - d. Toko Sinar Putra mendebet pembelian sebesar Rp 4.500.000,00
 - e. UD Cahaya Jaya mendebet biaya pengiriman sebesar Rp 200.000,00
33. Dalam metoda pencatatan persediaan secara berkala, nilai yang tercantum dalam neraca saldo adalah nilai persediaan awal periode sehingga apabila tidak membuat *adjustment*, maka nilai-nilai yang tercantum tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi. Sebelum membuat jurnal *adjustment*, kita perlu melakukan perhitungan fisik persediaan barang pada akhir periode. Jurnal penyesuaian untuk mencatat persediaan akhir barang dagangan adalah
- a. Ikhtisar laba rugi sebelah debit dan persediaan barang dagangan sebelah kredit
 - b. Persediaan barang dagangan sebelah debit dan ikhtisar laba rugi sebelah kredit
 - c. Ikhtisar laba rugi sebelah debit dan harga pokok penjualan sebelah kredit
 - d. Harga pokok penjualan sebelah debit dan persediaan barang dagangan sebelah kredit
 - e. Harga pokok penjualan sebelah debit dan pembelian sebelah kredit
34. Apabila ada beberapa barang yang diterima oleh UD Cahaya dalam keadaan rusak, UD Cahaya akan mengembalikan kepada pemasok dengan menyertakan :
- a. Memo Kredit
 - b. Memo debit
 - c. Surat jalan barang yang dikembalikan
 - d. Surat order pembelian
 - e. Surat order penjualan
35. Dalam pencatatan sistem periodik, saldo akun di bawah ini diperlukan untuk menghitung harga pokok barang yang dijual kecuali....
- a. Persediaan
 - b. Retur penjualan dan pengurangan harga
 - c. Retur pembelian dan pengurangan harga
 - d. Pembelian
 - e. Potongan pembelian
36. Pencatatan sistem periodik sebagai berikut, kecuali ...
- a. Faktur pembelian dicatat dalam jurnal pembelian dengan mendebet akun pembelian, kredit akun hutang dagang
 - b. Memo kredit yang diterima dari kreditur dicatat dengan mendebet hutang, kredit akun retur pembelian

- c. Faktur penjualan dicatat dalam jurnal penjualan dengan mendebet akun piutang dagang, kredit akun penjualan
 - d. Memo kredit yang dikirimkan kepada debitur dicatat dengan mendebet akun retur penjualan dan kredit akun piutang
 - e. Faktur penjualan dicatat dalam kartu sediaan
37. Kedudukan buku besar pembantu terhadap buku besar umum adalah sebagai akun.....
- a. Pembantu
 - b. Umum
 - c. Khusus
 - d. Kontrol
 - e. Riil

38. Berikut merupakan salah satu jurnal khusus perusahaan dagang:

Tanggal	Akun yang dikredit	Ref.	Kr. Akun Lainnya	Dr. Harga Pokok Penjualan Kr. Persediaan Barang Dagangan	Kr. Penjualan	Kr. Piutang Usaha	Dr. Diskon Penjualan	Dr. Kas

Jurnal khusus apakah di atas....

- a. Jurnal penjualan
 - b. Jurnal pembelian
 - c. Jurnal penerimaan kas
 - d. Jurnal pengeluaran kas
 - e. Jurnal umum
39. Dibeli dari Toko ABC, Jakarta :
- Perlengkapan Toko Rp. 4.000.000,00
- Barang dagangan Rp. 5.000.000,00
- Dari pembelian di atas, dibayar per kas Rp. 6.000.000,00, sisanya n/30. Bagaimana jurnalnya ... (sistem perpetual)
- a. Pembelian Rp. 9.000.000,00
 - Kas Rp. 9.000.000,00
 - b. Pembelian Rp. 9.000.000,00
 - Utang dagang Rp. 9.000.000,00
 - c. Perlengkapan Toko Rp. 4.000.000,00
 - Pembelian Rp. 5.000.000,00
 - Kas Rp. 6.000.000,00
 - Utang dagang Rp. 3.000.000,00
 - d. Perlengkapan Toko Rp. 4.000.000,00
 - Barang dagang Rp. 5.000.000,00
 - Kas Rp. 6.000.000,00
 - Utang dagang Rp. 3.000.000,00
 - e. Perlengkapan Toko Rp. 4.000.000,00
 - Pembelian Rp. 5.000.000,00
 - Kas Rp. 3.000.000,00
 - Utang dagang Rp. 6.000.000,00

40. Transaksi :

10 Januari Dibeli barang dagangan seharga Rp. 400.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 dari Toko Daulat, Jakarta.

12 Januari Dikirim kembali barang dagangan kepada Toko Daulat Rp. 100.000,00 karena mutunya kurang baik.

18 Januari Dilunasi pembelian barang dagangan kepada Toko Daulat.

Jurnal yang dibuat pada tanggal 18 Januari

a.	Utang	Rp. 300.000,00	
	Kas		Rp. 300.000,00
b.	Utang	Rp. 300.000,00	
	Retur pembelian dan ph		Rp. 6.000,00
	Kas		Rp. 294.000,00
c.	Utang	Rp. 300.000,00	
	Retur penjualan dan ph		Rp. 6.000,00
	Kas		Rp. 294.000,00
d.	Utang	Rp. 300.000,00	
	Potongan pembelian		Rp. 6.000,00
	Kas		Rp. 294.000,00
e.	Utang	Rp. 300.000,00	
	Potongan penjualan		Rp. 6.000,00
	Kas		Rp. 294.000,00

KUNCI JAWABAN SOAL TES PRESTASI BELAJAR

1. D	11. E	21. B	31. E
2. A	12. A	22. D	32. C
3. C	13. C	23. B	33. D
4. D	14. E	24. D	34. B
5. C	15. B	25. A	35. B
6. E	16. E	26. B	36. E
7. B	17. B	27. B	37. D
8. B	18. A	28. A	38. C
9. D	19. D	29. B	39. D
10. C	20. A	30. E	40. D

LAMPIRAN 2

Validasi dan Uji Coba Instrumen

- ✓ VALIDASI OLEH AHLI
- ✓ RELIABELITAS TES PRESTASI BELAJAR
- ✓ UJI VALIDITAS TES PRESTASI BELAJAR
- ✓ DAYA PEMBEDA
- ✓ TINGKAT KESUKARAN
- ✓ EFEKTIVITAS PENGECHO
- ✓ RANGKUMAN HASIL ANALISIS BUTIR SOAL SECARA KESELURUHAN

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mulyani, S.Pd.

Jabatan: Ketua Jurusan Akuntansi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul "Pengaruh Pemberian Reward dalam Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015" dari mahasiswa:

Nama : Sakti Aria Prabawardani

NIM : 11403244082

Telah siap/~~belum~~* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Ada beberapa pertanyaan / pernyataan dan jawabannya yg belum dilengkapi
2. Kalimatnya ada beberapa yang susah dimengerti untuk siswa

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Validator,



Sri Mulyani, S.Pd.

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SADIKIN, S.E.

Jabatan: Wakil Ketua Jurusan Akuntansi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul
 “Pengaruh Pemberian Reward dalam Pembelajaran terhadap Aktivitas dan
 Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi
 Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015” dari mahasiswa:

Nama : Sakti Aria Prabawardani

NIM : 11403244082

Telah siap/~~belum~~)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam
 penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Ada beberapa soal yang sulit dimengerti,
 Sebaiknya diteliti kembali sebelum diujikan

- 2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana
 mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Validator,



*) Coret yang tidak perlu

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems
 Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA1.TXT
 Page 8

There were 38 examinees in the data file.

Scale Statistics

```

-----
Scale:           0
-----
N of Items           40
N of Examinees       38
Mean                23.500
Variance             34.145
Std. Dev.           5.843
Skew                -0.138
Kurtosis             -0.934
Minimum             12.000
Maximum             33.000
Median              23.000
Alpha             0.815
SEM                 2.511
Mean P              0.587
Mean Item-Tot.      0.331
Mean Biserial       0.452
  
```

Uji reliabilitas ini merupakan suatu uji instrumen untuk mengetahui keajegan dalam meramalkan sesuatu di mana hasilnya akan selalu sama/ajeg. Uji reliabelitas dilakukan dengan menggunakan *software ITEMAN 3.0* dan menggunakan model *alpha cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha cronbach* (r_{II}) melebihi 0,600. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat pada baris alpha yaitu sebesar 0,815 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini dikatakan reliabel instrumen tinggi.

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA1.TXT

Page 1

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
1	0-1	0.132	0.011	0.007	A	0.184	-0.499	-0.343
					B	0.211	0.218	0.155
					C	0.184	-0.347	-0.238
					D	0.132	0.011	0.007
					E	0.289	0.467	0.353
					Other	0.000	-9.000	-9.000
CHECK THE KEY								
								*
								?
2	0-2	0.263	0.552	0.409	A	0.263	0.552	0.409
					B	0.184	-0.516	-0.354
					C	0.263	0.124	0.092
					D	0.158	0.075	0.049
					E	0.132	-0.475	-0.300
					Other	0.000	-9.000	-9.000
3	0-3	0.947	0.838	0.403	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.947	0.838	0.403
					D	0.053	-0.838	-0.403
					E	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
4	0-4	0.632	0.585	0.457	A	0.053	-0.503	-0.242
					B	0.105	-0.099	-0.059
					C	0.158	-0.541	-0.358
					D	0.632	0.585	0.457
					E	0.053	-0.168	-0.081
					Other	0.000	-9.000	-9.000
5	0-5	0.711	0.546	0.412	A	0.079	-0.321	-0.175
					B	0.079	-0.566	-0.309
					C	0.711	0.546	0.412
					D	0.053	-0.293	-0.141
					E	0.079	-0.168	-0.092
					Other	0.000	-9.000	-9.000
6	0-6	0.763	0.693	0.503	A	0.079	-0.688	-0.376
					B	0.053	-0.335	-0.161
					C	0.053	-0.503	-0.242
					D	0.053	-0.210	-0.101
					E	0.763	0.693	0.503
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA1.TXT

Page 2

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
7	0-7	0.579	-0.058	-0.046	A	0.079	0.199	0.109
					B	0.579	-0.058	-0.046 *
		CHECK THE KEY			C	0.105	-0.346	-0.205
		B was specified, E works better			D	0.105	-0.494	-0.293
					E	0.132	0.686	0.433 ?
					Other	0.000	-9.000	-9.000
8	0-8	0.605	0.462	0.364	A	0.105	0.124	0.073
					B	0.605	0.462	0.364 *
					C	0.053	-0.168	-0.081
					D	0.105	-0.396	-0.235
					E	0.132	-0.517	-0.326
					Other	0.000	-9.000	-9.000
9	0-9	0.526	0.498	0.397	A	0.158	-0.523	-0.346
					B	0.105	-0.223	-0.132
					C	0.105	0.049	0.029
					D	0.526	0.498	0.397 *
					E	0.105	-0.223	-0.132
					Other	0.000	-9.000	-9.000
10	0-10	0.868	-0.581	-0.366	A	0.026	-0.554	-0.211
					B	0.000	-9.000	-9.000
		CHECK THE KEY			C	0.868	-0.581	-0.366 *
		C was specified, E works better			D	0.000	-9.000	-9.000
					E	0.105	0.865	0.514 ?
					Other	0.000	-9.000	-9.000
11	0-11	0.342	0.411	0.320	A	0.211	-0.094	-0.066
					B	0.105	0.025	0.015
					C	0.263	-0.386	-0.286
					D	0.079	-0.015	-0.008
					E	0.342	0.411	0.318 *
					Other	0.000	-9.000	-9.000
12	0-12	0.500	0.514	0.410	A	0.500	0.514	0.410 *
					B	0.237	-0.372	-0.270
					C	0.079	-0.199	-0.109
					D	0.079	0.015	0.008
					E	0.105	-0.346	-0.205
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA1.TXT

Page 3

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
13	0-13	0.737	0.580	0.430	A	0.079	0.352	0.192
					B	0.053	-0.713	-0.343
					C	0.737	0.580	0.430
					D	0.053	-0.461	-0.222
					E	0.079	-0.780	-0.426
					Other	0.000	-9.000	-9.000
14	0-14	0.211	0.765	0.541	A	0.079	0.321	0.175
					B	0.184	-0.245	-0.168
					C	0.158	0.056	0.037
					D	0.368	-0.573	-0.448
					E	0.211	0.765	0.541
					Other	0.000	-9.000	-9.000
15	0-15	0.316	0.481	0.368	A	0.158	-0.541	-0.358
					B	0.316	0.481	0.368
					C	0.237	0.153	0.111
					D	0.158	-0.075	-0.049
					E	0.132	-0.327	-0.207
					Other	0.000	-9.000	-9.000
16	0-16	0.789	0.733	0.519	A	0.026	-0.406	-0.155
					B	0.079	-0.780	-0.426
					C	0.053	-0.252	-0.121
					D	0.053	-0.419	-0.202
					E	0.789	0.733	0.519
					Other	0.000	-9.000	-9.000
17	0-17	0.658	0.693	0.536	A	0.079	-0.658	-0.359
					B	0.658	0.693	0.536
					C	0.079	-0.138	-0.075
					D	0.158	-0.504	-0.333
					E	0.026	-0.258	-0.098
					Other	0.000	-9.000	-9.000
18	0-18	0.789	-0.328	-0.232	A	0.789	-0.328	-0.232
					B	0.053	-0.629	-0.303
					C	0.026	-0.406	-0.155
					D	0.000	-9.000	-9.000
					E	0.132	0.876	0.553
					Other	0.000	-9.000	-9.000

CHECK THE KEY

A was specified, E works better

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA1.TXT

Page 4

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
19	0-19	0.737	0.566	0.419	A	0.053	-0.293	-0.141
					B	0.079	-0.291	-0.159
					C	0.105	-0.494	-0.293
					D	0.737	0.566	0.419
					E	0.026	-0.332	-0.127
					Other	0.000	-9.000	-9.000
20	0-20	0.789	0.671	0.475	A	0.789	0.671	0.475
					B	0.079	-0.688	-0.376
					C	0.026	-0.406	-0.155
					D	0.053	-0.461	-0.222
					E	0.053	-0.168	-0.081
					Other	0.000	-9.000	-9.000
21	0-21	0.395	0.474	0.373	A	0.105	-0.099	-0.059
					B	0.395	0.474	0.373
					C	0.316	-0.443	-0.339
					D	0.132	0.158	0.100
					E	0.053	-0.377	-0.182
					Other	0.000	-9.000	-9.000
22	0-22	0.974	0.111	0.042	A	0.026	-0.111	-0.042
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.974	0.111	0.042
					E	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
23	0-23	0.579	0.472	0.374	A	0.105	-0.494	-0.293
					B	0.579	0.472	0.374
					C	0.079	-0.046	-0.025
					D	0.158	-0.336	-0.222
					E	0.079	-0.046	-0.025
					Other	0.000	-9.000	-9.000
24	0-24	0.974	0.111	0.042	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.026	-0.111	-0.042
					D	0.974	0.111	0.042
					E	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA1.TXT

Page 5

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
25	0-25	0.816	0.668	0.459	A	0.816	0.668	0.459	*
					B	0.026	-0.627	-0.239	
					C	0.053	-0.880	-0.424	
					D	0.026	-0.554	-0.211	
					E	0.079	-0.076	-0.042	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.447	0.837	0.666	A	0.211	-0.468	-0.331	
					B	0.447	0.837	0.666	*
					C	0.105	-0.371	-0.220	
					D	0.079	0.352	0.192	
					E	0.158	-0.747	-0.494	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.711	0.533	0.402	A	0.132	-0.306	-0.193	
					B	0.711	0.533	0.402	*
					C	0.026	-0.111	-0.042	
					D	0.053	-0.587	-0.282	
					E	0.079	-0.321	-0.175	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.947	-0.419	-0.202	A	0.947	-0.419	-0.202	*
					B	0.053	0.419	0.202	?
		CHECK THE KEY			C	0.000	-9.000	-9.000	
		A was specified, B works better			D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-29	0.763	0.635	0.461	A	0.079	-0.627	-0.342	
					B	0.763	0.635	0.461	*
					C	0.053	-0.084	-0.040	
					D	0.026	0.332	0.127	
					E	0.079	-0.780	-0.426	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.947	-0.084	-0.040	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY			C	0.000	-9.000	-9.000	
		E was specified, D works better			D	0.053	0.084	0.040	?
					E	0.947	-0.084	-0.040	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA1.TXT

Page 6

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
31	0-31	0.658	0.521	0.403	A	0.105	-0.494	-0.293
					B	0.053	-0.461	-0.222
					C	0.132	-0.053	-0.033
					D	0.053	-0.377	-0.182
					E	0.658	0.521	0.403
					Other	0.000	-9.000	-9.000
32	0-32	0.737	0.869	0.644	A	0.053	-0.461	-0.222
					B	0.105	-0.618	-0.367
					C	0.737	0.869	0.644
					D	0.026	-0.554	-0.211
					E	0.079	-0.597	-0.326
					Other	0.000	-9.000	-9.000
33	0-33	0.132	0.728	0.460	A	0.158	0.392	0.259
					B	0.526	-0.351	-0.280
					C	0.105	-0.049	-0.029
					D	0.132	0.728	0.460
					E	0.079	-0.688	-0.376
					Other	0.000	-9.000	-9.000
34	0-34	0.132	0.644	0.406	A	0.368	-0.406	-0.317
					B	0.132	0.644	0.406
					C	0.211	0.016	0.011
					D	0.184	0.008	0.006
					E	0.105	0.049	0.029
					Other	0.000	-9.000	-9.000
35	0-35	0.211	0.484	0.342	A	0.158	-0.168	-0.111
					B	0.211	0.484	0.342
					C	0.289	0.349	0.263
					D	0.105	0.049	0.029
					E	0.237	-0.737	-0.535
					Other	0.000	-9.000	-9.000
36	0-36	0.158	0.784	0.519	A	0.237	-0.649	-0.471
					B	0.053	0.210	0.101
					C	0.237	0.124	0.090
					D	0.316	-0.139	-0.107
					E	0.158	0.784	0.519
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA1.TXT

Page 7

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
37	0-37	0.289	0.441	0.333	A	0.316	0.013	0.010
					B	0.158	-0.448	-0.296
					C	0.105	-0.346	-0.205
					D	0.289	0.441	0.333
					E	0.132	0.074	0.047
					Other	0.000	-9.000	-9.000
38	0-38	0.632	0.526	0.411	A	0.079	0.107	0.058
					B	0.026	-0.332	-0.127
					C	0.632	0.526	0.411
					D	0.184	-0.313	-0.215
					E	0.079	-0.750	-0.409
					Other	0.000	-9.000	-9.000
39	0-39	0.342	0.484	0.375	A	0.184	-0.364	-0.250
					B	0.053	0.419	0.202
					C	0.342	0.484	0.375
					D	0.342	-0.202	-0.157
					E	0.079	-0.352	-0.192
					Other	0.000	-9.000	-9.000
40	0-40	0.763	0.635	0.461	A	0.079	0.076	0.042
					B	0.026	-0.111	-0.042
					C	0.079	-0.841	-0.459
					D	0.763	0.635	0.461
					E	0.053	-0.713	-0.343
					Other	0.000	-9.000	-9.000

Rangkuman hasil analisis butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

No.	Val.	R	DP	TK	Alternatif jawaban tidak efektif	Penafsiran				Ket.
						Val	R	DP	TK	
1	0,007	0,815	0.011	0.132	E	TIDAK VALID	TINGGI	SBK	SSK	TB
2	0,409	0,815	0.552	0.263	-	VALID	TINGGI	SB	SD	B
3	0,403	0,815	0.838	0.947	-	VALID	TINGGI	SB	SM	CB
4	0,457	0,815	0.585	0.632	-	VALID	TINGGI	SB	SD	B
5	0,412	0,815	0.546	0.711	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
6	0,503	0,815	0.693	0.763	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
7	-0,046	0,815	-0.058	0.579	E	TIDAK VALID	TINGGI	SBK	SD	TB
8	0,364	0,815	0.462	0.605	-	VALID	TINGGI	B	SD	B
9	0,397	0,815	0.498	0.526	-	VALID	TINGGI	B	SD	B
10	-0,366	0,815	-0.581	0.868	E	TIDAK VALID	TINGGI	SBK	SM	TB
11	0,320	0,815	0.411	0.342	-	VALID	TINGGI	B	SD	B
12	0,410	0,815	0.514	0.500	-	VALID	TINGGI	SB	SD	B
13	0,430	0,815	0.580	0.737	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
14	0,541	0,815	0.765	0.211	-	VALID	TINGGI	SB	SK	CB
15	0,368	0,815	0.481	0.316	-	VALID	TINGGI	B	SD	B
16	0,519	0,815	0.733	0.789	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
17	0,536	0,815	0.693	0.658	-	VALID	TINGGI	SB	SD	B
18	-0,232	0,815	-0.328	0.789	E	TIDAK VALID	TINGGI	SBK	M	TB
19	0,419	0,815	0.566	0.737	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
20	0,475	0,815	0.671	0.789	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
21	0,373	0,815	0.474	0.395	-	VALID	TINGGI	B	SD	B
22	0,042	0,815	0.111	0.974	-	TIDAK VALID	TINGGI	BK	SM	TB
23	0,374	0,815	0.472	0.579	-	VALID	TINGGI	B	SD	B
24	0,042	0,815	0.111	0.974	-	TIDAK VALID	TINGGI	BK	SM	TB
25	0,459	0,815	0.668	0.816	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
26	0,666	0,815	0.837	0.447	-	VALID	TINGGI	SB	SD	B
27	0,402	0,815	0.533	0.711	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
28	-0,202	0,815	-0.419	0.947	B	TIDAK VALID	TINGGI	SBK	SM	TB
29	0,461	0,815	0.635	0.763	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
30	-0,04	0,815	-0.084	0.947	D	TIDAK VALID	TINGGI	SBK	SM	TB
31	0,403	0,815	0.521	0.658	-	VALID	TINGGI	SB	SD	CB
32	0,644	0,815	0.869	0.737	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB
33	0,46	0,815	0.728	0.132	-	VALID	TINGGI	SB	SSK	CB
34	0,406	0,815	0.644	0.132	-	VALID	TINGGI	SB	SSK	CB
35	0,342	0,815	0.484	0.211	-	VALID	TINGGI	B	SK	CB
36	0,519	0,815	0.784	0.158	-	VALID	TINGGI	SB	SK	CB
37	0,333	0,815	0.441	0.289	-	VALID	TINGGI	B	SK	CB
38	0,411	0,815	0.526	0.632	-	VALID	TINGGI	SB	SD	B
39	0,375	0,815	0.484	0.342	-	VALID	TINGGI	B	SD	B
40	0,461	0,815	0.635	0.763	-	VALID	TINGGI	SB	M	CB

Keterangan:

Val	: Validitas	SSK	: Sangat Sukar
R	: Reliabilitas	SK	: Sukar
DP	: Daya Pembeda	SD	: Sedang
TK	: Tingkat Kesukaran	M	: Mudah
EP/D	: Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	SM	: Sangat Mudah
SBK	: Sangat Buruk	CB	: Cukup Baik
B	: Baik	KB	: Kurang Baik
SB	: Sangat Baik	BK	: Berkualitas
TB	: Tidak Baik	CBK	: Cukup Berkualitas
		TBK	: Tidak Berkualitas

Tabel Presentase Klasifikasi Daya Pembeda Soal Tes

Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Buruk	6	15%
Buruk	2	5%
Cukup	0	0%
Baik	9	22,5%
Sangat Baik	23	57,5%
Jumlah	40	100%

Tabel Presentase Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Tes

Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Sukar	3	7,5%
Sukar	4	10%
Sedang	15	37,5%
Mudah	12	30%
Sangat Mudah	6	15%
Jumlah	40	100%

LAMPIRAN 3

DATA AKTIVITAS SISWA

- a. Data Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen
- b. Data Aktivitas Siswa Kelas Kontrol
- c. Kategoriasi Aktivitas
- d. Data Kategori Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen
- e. Data Kategori Aktivitas Siswa Kelas Kontrol
- f. Data Aktivitas Pemberian *Reward*

a. Data Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4	Rata-rata
1	Anggun Safitri	19	20	19	21	19,75
2	Annas Abror	9	20	23	23	18,75
3	Aprilia Nur Niati	16	22	18	21	19,25
4	Aryana Awan S	14	20	22	20	19
5	Asmi Rahayu	16	21	20	21	19,5
6	Ayun Istiana	15	22	21	23	20,25
7	Bela Krismaningtyas	14	11	10	19	13,5
8	Chintia Rani Iryani	18	15	22	19	18,5
9	Cici Rahmah Y	7	17	21	20	16,25
10	Dewi Kustanti	10	17	19	24	17,5
11	Dewi Rahayu	14	14	22	19	17,25
12	Eka Febi Lestari	11	18	20	25	18,5
13	Eni Safitri	10	10	9	12	10,25
14	Esti Nuraini	8	17	20	20	16,25
15	Evi Khumaeroh	14	15	18	23	17,5
16	Indri Fitriyani	8	15	19	23	16,25
17	Intan Agustin	17	9	11	17	13,5
18	Nining Marwati	16	15	22	20	18,25
19	Nisa Sulistiana	10	18	19	23	17,5
20	Prismi Retnani	22	11	15	12	15
21	Puji Lestari	13	14	15	21	15,75
22	Reni Ristanti	13	14	11	18	14
23	Renna Riantika	15	11	9	10	11,25
24	Rezamaylinda Samara P	7	24	22	24	19,25
25	Rini Haryanti	9	12	12	19	13
26	Risma Ismi Nadawiyati	9	11	12	21	13,25
27	Septi Yaningsih	17	19	16	22	18,5
28	Septianingsih	8	20	19	22	17,25
29	Siti Fatimah	11	21	16	24	18
30	Siti Fatimatus Z	13	11	11	12	11,75
31	Siti Zubaidah	8	15	16	22	15,25
32	Tara Triyani	10	13	17	9	12,25
33	Triyanti	11	13	18	13	13,75
34	Ulfa Rizki Hamidah	8	13	18	11	12,5
35	Umi Faizah	22	20	19	21	20,5
36	Umi Nuryah	19	19	21	23	20,5
37	Uswatun Chasanah	10	19	20	20	17,25
38	Yuli Trimuningsih	11	20	21	24	19
Skor Maksimum		22	24	23	25	20,5
Skor Minimum		7	9	9	9	10,25

b. Data Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4	Rata-rata
1	Ahmad Faozi	19	20	21	24	21
2	Alfi Hidayah	20	11	12	17	15
3	Anggi Fresi Saputri	16	11	12	21	15
4	Asriyanti	22	10	9	22	15,75
5	Avindi	16	18	19	23	19
6	Darwanti	22	22	19	23	21,5
7	Dika Ayustina	22	22	21	25	22,5
8	Eka Mukaroma	19	17	20	24	20
9	Eka Nurjannah	16	11	10	14	12,75
10	Eka Yulia Putri	16	21	18	24	19,75
11	Febriani Safitri	19	12	9	15	13,75
12	Fifi Dwi Febriyanti	10	11	11	17	12,25
13	Fitri Alfiani Mutia	18	14	13	20	16,25
14	Fitri Wahyuni	9	13	15	19	14
15	Fitri Rohayati	17	11	13	16	14,25
16	Ira Rahayu	12	19	19	18	17
17	Khomsatun Chasanah	11	12	10	16	12,25
18	Kiki Setiawati	7	19	23	19	17
19	Krisdianti	7	19	16	18	15
20	Kurnia Wahyuningsih	17	9	12	7	11,25
21	Lulu Mahbubah	19	9	10	12	12,5
22	Maya Angraeni	7	20	22	22	17,75
23	Noviatun Yulianti	9	17	18	18	15,5
24	Oki Rahayu	9	9	16	14	12
25	Puput Pratiwi	9	18	21	14	15,5
26	Robiah Al Adawiyah	17	11	7	18	13,25
27	Rosihatus Solihah	10	9	11	10	10
28	Sarni Permatasari	17	17	19	15	17
29	Selfi Dwi Rihayanti	20	9	13	7	12,25
30	Sintiya Widia Ningsih	14	21	7	7	12,25
31	Sri Lestari	11	18	17	14	15
32	Stephanie Fajardo	14	9	22	21	16,5
33	Syarif Supriyanto	9	10	14	22	13,75
34	Tutut Maemunah	9	9	7	9	8,5
35	Via Safrotun Nisa	9	17	10	7	10,75
36	Vita Anggraeni	16	13	21	23	18,25
37	Wella Atakhi	14	12	9	7	10,5

38	Widi Dwi Cahyanti	13	9	11	14	11,75
39	Yunita Lestari Triana	19	16	17	18	17,5
40	Yusna Dwi Anggita	12	11	12	13	12
41	Zulfatul Mukaromah	17	11	20	21	17,25
Skor Maksimal		22	22	23	25	22,5
Skor Minimal		7	9	7	7	8,5

c. Kategorisasi Aktifitas

Keterangan	Nilai
Skor maksimal = $\frac{1}{2} (20,5 + 22,5)$	21,5
Skor minimal = $\frac{1}{2} (10,25 + 8,5)$	9,375
Mean ideal = $\frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min}) = \frac{1}{2} (21,5 + 9,375)$	15,4375
Sdi = $\frac{1}{6} (\text{Skor max} - \text{skor min}) = \frac{1}{6} (21,5 - 9,375)$	2,02
$X \geq M_i + S_{di} = X \geq (15,4375 + 2,02) = X \geq 17,4575$	Baik
$M_i - S_{di} \leq X < M_i + S_{di} = (15,4375 - 2,02) \leq X < (15,4375 + 2,02) = 13,4175 \leq X < 17,4575$	Cukup
$X < M - SD = X < (15,4375 - 2,02) = X < 13,4175$	Kurang

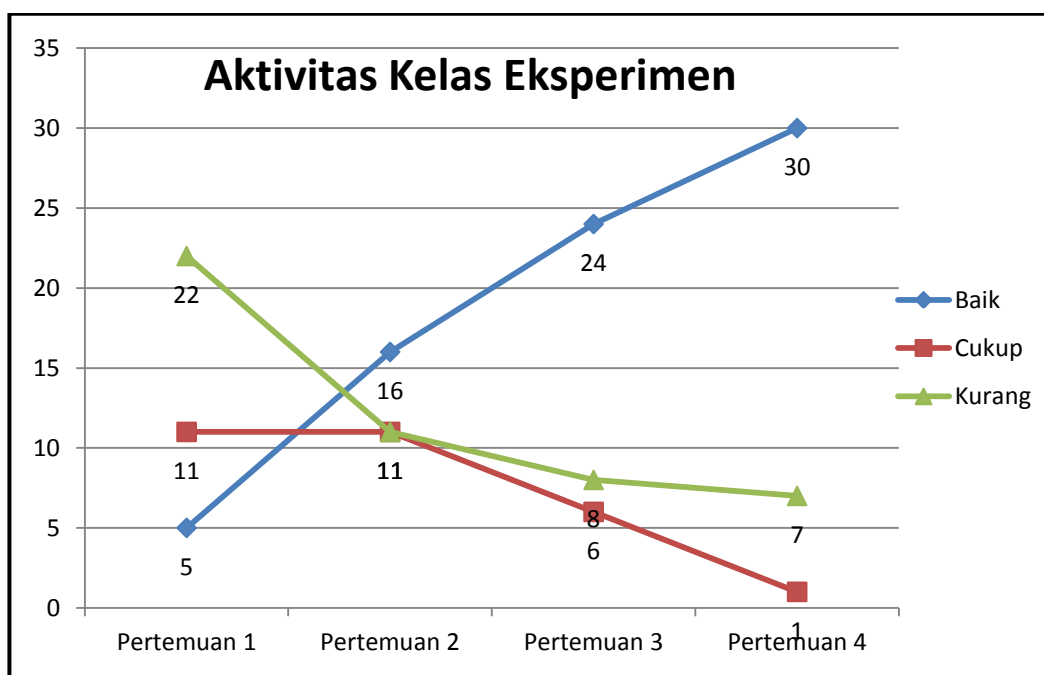
d. Data Kategori Aktivitas Kelas Eksperimen (KE)

No	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata Aktivitas	
	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
1	19	baik	20	baik	19	baik	21	baik	19,75	baik
2	9	kurang	20	baik	23	baik	23	baik	18,75	baik
3	16	cukup	22	baik	18	baik	21	baik	19,25	baik
4	14	cukup	20	baik	22	baik	20	baik	19	baik
5	16	cukup	21	baik	20	baik	21	baik	19,5	baik
6	15	cukup	22	baik	21	baik	23	baik	20,25	baik
7	14	cukup	11	kurang	10	kurang	19	baik	13,5	cukup
8	18	baik	15	cukup	22	baik	19	baik	18,5	baik
9	7	kurang	17	cukup	21	baik	20	baik	16,25	cukup
10	10	kurang	17	cukup	19	baik	24	baik	17,5	baik
11	14	cukup	14	cukup	22	baik	19	baik	17,25	cukup
12	11	kurang	18	baik	20	baik	25	baik	18,5	baik
13	10	kurang	10	kurang	9	kurang	12	kurang	10,25	kurang
14	8	kurang	17	cukup	20	baik	20	baik	16,25	cukup
15	14	cukup	15	cukup	18	baik	23	baik	17,5	baik
16	8	kurang	15	cukup	19	baik	23	baik	16,25	cukup
17	17	cukup	9	kurang	11	kurang	17	cukup	13,5	cukup
18	16	cukup	15	cukup	22	baik	20	baik	18,25	baik
19	10	kurang	18	baik	19	baik	23	baik	17,5	baik
20	22	baik	11	kurang	15	cukup	12	kurang	15	cukup
21	13	kurang	14	cukup	15	cukup	21	baik	15,75	cukup
22	13	kurang	14	cukup	11	kurang	18	baik	14	cukup
23	15	cukup	11	kurang	9	kurang	10	kurang	11,25	kurang
24	7	kurang	24	baik	22	baik	24	baik	19,25	baik
25	9	kurang	12	kurang	12	kurang	19	baik	13	kurang
26	9	kurang	11	kurang	12	kurang	21	baik	13,25	kurang
27	17	cukup	19	baik	16	cukup	22	baik	18,5	baik
28	8	kurang	20	baik	19	baik	22	baik	17,25	cukup
29	11	kurang	21	baik	16	cukup	24	baik	18	baik
30	13	kurang	11	kurang	11	kurang	12	kurang	11,75	kurang
31	8	kurang	15	cukup	16	cukup	22	baik	15,25	cukup
32	10	kurang	13	kurang	17	cukup	9	kurang	12,25	kurang
33	11	kurang	13	kurang	18	baik	13	kurang	13,75	cukup
34	8	kurang	13	kurang	18	baik	11	kurang	12,5	kurang
35	22	baik	20	baik	19	baik	21	baik	20,5	baik
36	19	baik	19	baik	21	baik	23	baik	20,5	baik
37	10	kurang	19	baik	20	baik	20	baik	17,25	cukup
38	11	kurang	20	baik	21	baik	24	baik	19	baik

Frekuensi Kategori Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen (KE)

No	Kategori	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Baik	5	13,16	16	42,10	24	63,16	30	78,95	18	47,37
2	Cukup	11	28,95	11	28,95	6	15,79	1	2,63	13	34,21
3	Kurang	22	57,89	11	28,95	8	21,05	7	18,42	7	18,42
Jumlah		38	100	38	100	38	100	38	100	38	100

Untuk memudahkan membaca data dari tabel frekuensi pengkategorian di atas, data aktivitas siswa kelas eksperimen disajikan dalam bentuk diagram garis seperti dibawah ini.



e. Data Kategori Aktivitas Kelas Kontrol

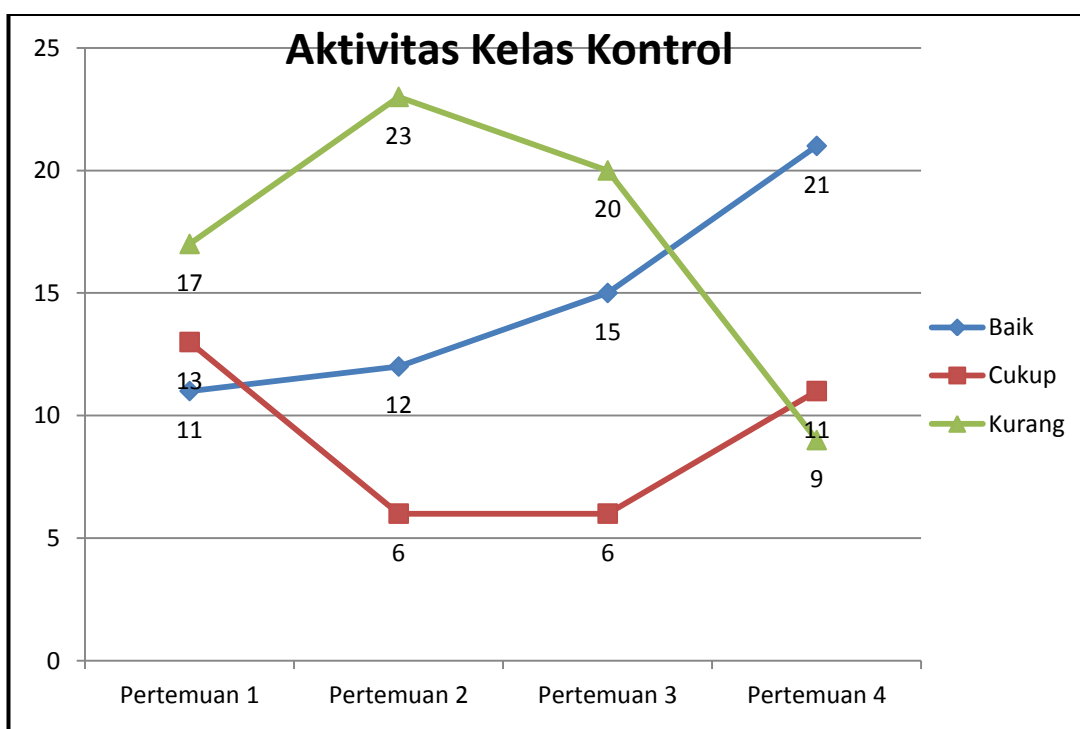
No	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata Aktivitas	
	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
1	19	baik	20	baik	21	baik	24	baik	21	baik
2	20	baik	11	kurang	12	kurang	17	cukup	15	cukup
3	16	cukup	11	kurang	12	kurang	21	baik	15	cukup
4	22	baik	10	kurang	9	kurang	22	baik	15,75	cukup
5	16	cukup	18	baik	19	baik	23	baik	19	baik
6	22	baik	22	baik	19	baik	23	baik	21,5	baik
7	22	baik	22	baik	21	baik	25	baik	22,5	baik
8	19	baik	17	cukup	20	baik	24	baik	20	baik
9	16	cukup	11	kurang	10	kurang	14	cukup	12,75	kurang
10	16	cukup	21	baik	18	baik	24	baik	19,75	baik
11	19	baik	12	kurang	9	kurang	15	cukup	13,75	cukup
12	10	kurang	11	kurang	11	kurang	17	cukup	12,25	kurang
13	18	baik	14	cukup	13	kurang	20	baik	16,25	cukup
14	9	kurang	13	kurang	15	cukup	19	baik	14	cukup
15	17	cukup	11	kurang	13	kurang	16	cukup	14,25	cukup
16	12	kurang	19	baik	19	baik	18	baik	17	cukup
17	11	kurang	12	kurang	10	kurang	16	cukup	12,25	kurang
18	7	kurang	19	baik	23	baik	19	baik	17	cukup
19	7	kurang	19	baik	16	cukup	18	baik	15	cukup
20	17	cukup	9	kurang	12	kurang	7	kurang	11,25	kurang
21	19	baik	9	kurang	10	kurang	12	kurang	12,5	kurang
22	7	kurang	20	baik	22	baik	22	baik	17,75	baik
23	9	kurang	17	cukup	18	baik	18	baik	15,5	cukup
24	9	kurang	9	kurang	16	cukup	14	cukup	12	kurang
25	9	kurang	18	baik	21	baik	14	cukup	15,5	cukup
26	17	cukup	11	kurang	7	kurang	18	baik	13,25	kurang
27	10	kurang	9	kurang	11	kurang	10	kurang	10	kurang
28	17	cukup	17	cukup	19	baik	15	cukup	17	cukup
29	20	baik	9	kurang	13	kurang	7	kurang	12,25	kurang
30	14	cukup	21	baik	7	kurang	7	kurang	12,25	kurang
31	11	kurang	18	baik	17	cukup	14	cukup	15	cukup
32	14	cukup	9	kurang	22	baik	21	baik	16,5	cukup
33	9	kurang	10	kurang	14	cukup	22	baik	13,75	cukup
34	9	kurang	9	kurang	7	kurang	9	kurang	8,5	kurang
35	9	kurang	17	cukup	10	kurang	7	kurang	10,75	kurang
36	16	cukup	13	kurang	21	baik	23	baik	18,25	baik
37	14	cukup	12	kurang	9	kurang	7	kurang	10,5	kurang
38	13	kurang	9	kurang	11	kurang	14	cukup	11,75	kurang

No	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata Aktivitas	
	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
39	19	baik	16	cukup	17	cukup	18	baik	17,5	baik
40	12	kurang	11	kurang	12	kurang	13	kurang	12	kurang
41	17	cukup	11	kurang	20	baik	21	baik	17,25	cukup

Frekuensi Kategori Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen (KE)

No	Kategori	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-rata	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Baik	11	26,83	12	29,27	15	36,59	21	51,22	9	21,95
2	Cukup	13	31,71	6	14,63	6	14,63	11	26,83	17	41,46
3	Kurang	17	41,46	23	56,1	20	48,78	9	21,95	15	36,59
Jumlah		41	100	41	100	41	100	41	100	41	100

Untuk memudahkan membaca data dari tabel frekuensi pengkategorian di atas, data aktivitas siswa kelas eksperimen disajikan dalam bentuk diagram garis seperti dibawah ini.



Lembar Observasi Pemberian *Reward*

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang
Kelas : X Akuntansi 3
Pertemuan Ke : 2 (dua)

No.	Bentuk <i>Reward</i> yang Diberikan	Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Kegiatan Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Jumlah Siswa yang Antusias Mendapatkan <i>Reward</i>
1	Pujian	1. Aryana Awan S 2. Anggun Safitri	Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	4 orang
2	Bonus nilai dan snack coklat	1. Septiningsih 2. Aprilia Nur N 3. Eka Febi Lestari 4. Ayun Astiani 5. Rezamaylinda Samara	Mengerjakan tugas yang diberikan guru di depan kelas dengan benar	17 orang
3	Pujian dan bonus nilai	1. Prismi Retnani 2. Siti Fatimah 3. Rezamaylinda Samara 4. Asmi Rahayu	Menulis jawaban dari soal yang menjadi bahan diskusi di depan kelas dengan benar	9 orang
4	Pujian dan bonus nilai	1. Ayun Astiani 2. Yuli Trimuningsih 3. Umi Faizah	Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	5 orang

Lembar Observasi Pemberian *Reward*

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang
Kelas : X Akuntansi 3
Pertemuan Ke : 3 (tiga)

No.	Bentuk <i>Reward</i> yang Diberikan	Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Kegiatan Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Jumlah Siswa yang Antusias Mendapatkan <i>Reward</i>
1	Pujian	1. Anas Abror 2. Ayun Astiani	Mengerjakan PR dari guru di depan kelas dengan benar	3 orang
2	Pujian dan acungan jempol	1. Septiningsih	Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	1 orang
3	Bonus nilai dan <i>bulpoint</i>	1. Nining Marwati 2. Dewi Kustanti 3. Chintia Rani Iryani 4. Anggun Safitri 5. Aryana Awan S 6. Dewi Rahayu	Mengerjakan tugas yang diberikan guru di depan kelas dengan benar	20 orang
4	Pujian dan bonus nilai	1. Rezamaylinda Samara 2. Umi Nuryah 3. Nining Marwati 4. Anas Abror	Menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan benar	6 orang
5	Pujian dan bonus nilai	1. Anggun Safitri 2. Eka Febi Lestari 3. Nisa Sulistiana	Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	5 orang
6	Bonus nilai	1. Septianingsih 2. Rezamaylinda Samara	Berani bertanya kepada guru	2 orang

Lembar Observasi Pemberian *Reward*

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang
Kelas : X Akuntansi 3
Pertemuan Ke : 4 (empat)

No.	Bentuk <i>Reward</i> yang Diberikan	Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Kegiatan Siswa yang Mendapat <i>Reward</i>	Jumlah Siswa yang Antusias Mendapatkan <i>Reward</i>
1	Pujian dan tepuk tangan	1. Yuli Trimuningsih 2. Rini Haryani 3. Evi Khumaeroh	Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	7 orang
2	Pujian	1. Septiningsih 2. Aryana Awan S	Bertanya kepada guru	2 orang
3	Pujian dan bonus nilai	1. Rezamaylinda Samara 2. Umi Nuryah 3. Nining Marwati 4. Anas Abror	Menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan benar	6 orang
4	Bonus nilai dan snack keju	1. Cici Rahmah 2. Anas Abror 3. Nisa Sulistiana 4. Dewi Rahayu 5. Risma Ismi Nadawiyati 6. Ayun Istiana 7. Siti Fatimahtus Z	Mengerjakan tugas yang diberikan guru di depan kelas dengan benar	25 orang
5	Pujian dan bonus nilai	1. Nining marwati 2. Dewi Rahayu 3. Asmi Rahayu 4. Esti Nuraini	Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	8 orang
6	Pujian	1. Nisa Sulistiana	Berani bertanya kepada guru	1 orang
7	Bonus nilai dan <i>bulpoint</i>	1. Septianingsih 2. Puji Lestari 3. Indri Fitriyani 4. Rezamaylinda Samara 5. Siti Fatimah	Mengerjakan soal yang diberikan guru di depan kelas dengan benar	22 Orang

LAMPIRAN 4

DATA PRESTASI BELAJAR

- a. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen Sebelum Uji Validitas
- b. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen Sesudah Uji Validitas
- c. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol Sebelum Uji Validitas
- d. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol Sesudah Uji Validitas
- e. Kategoriasi Nilai Test Prestasi Belajar
- f. Data Kategori Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*
- g. Deskripsi Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen sebelum Uji Validitas

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Anggun Safitri	17,5	47,5
2	Annas Abror	32,5	80
3	Aprilia Nur Niati	30	55
4	Aryana Awan Subekti	42,5	82,5
5	Asmi Rahayu	35	50
6	Ayun Istiana	32,5	77,5
7	Bela Krismaningtyas	32,5	62,5
8	Chintia Rani Iryani	22,5	70
9	Cici Rahmah Yulianti	32,5	65
10	Dewi Kustanti	25	70
11	Dewi Rahayu	37,5	65
12	Eka Febi Lestari	35	57,5
13	Eni Safitri	22,5	45
14	Esti Nuraini	27,5	75
15	Evi Khumaeroh	30	67,5
16	Indri Fitriyani	30	77,5
17	Intan Agustin	32,5	52,5
18	Nining Marwati	30	35
19	Nisa Sulistiana	35	55
20	Prismi Retnani	20	52,5
21	Puji Lestari	30	75
22	Reni Ristanti	27,5	57,5
23	Renna Riantika	30	65
24	Rezamaylinda Samara Putri	47,5	82,5
25	Rini Haryanti	27,5	65
26	Risma Ismi Nadawiyati	35	57,5
27	Septi Yaningsih	37,5	35
28	Septianingsih	45	80
29	Siti Fatimah	30	70
30	Siti Fatimatus Zahra	27,5	57,5
31	Siti Zubaidah	27,5	35
32	Tara Triyani	27,5	47,5
33	Triyanti	30	50
34	Ulfa Rizki Hamidah	27,5	60
35	Umi Faizah	17,5	37,5
36	Umi Nuryah	22,5	40
37	Uswatun Chasanah	25	30
38	Yuli Trimuningsih	20	45
Jumlah		1137,5	2232,5
Rata-rata		29,93	58,75
Skor maksimal		47,5	82,5
Skor minimal		17,5	30

b. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen sebelum Uji Validitas

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Anggun Safitri	15,625	40,625
2	Annas Abror	31,25	87,5
3	Aprilia Nur Niati	25	43,75
4	Aryana Awan Subekti	37,5	87,5
5	Asmi Rahayu	31,25	43,75
6	Ayun Istiana	28,125	84,375
7	Bela Krismaningtyas	31,25	56,25
8	Chintia Rani Iryani	15,625	62,5
9	Cici Rahmah Yulianti	21,875	65,625
10	Dewi Kustanti	21,875	68,75
11	Dewi Rahayu	31,25	56,25
12	Eka Febi Lestari	28,125	50
13	Eni Safitri	25	34,375
14	Esti Nuraini	25	81,25
15	Evi Khumaeroh	21,875	68,75
16	Indri Fitriyani	28,125	75
17	Intan Agustin	28,125	43,75
18	Nining Marwati	28,125	28,125
19	Nisa Sulistiana	28,125	53,125
20	Prismi Retnani	15,625	46,875
21	Puji Lestari	21,875	75
22	Reni Ristanti	28,125	50
23	Renna Riantika	21,875	59,375
24	Rezamaylinda Samara Putri	43,75	90,625
25	Rini Haryanti	21,875	62,5
26	Risma Ismi Nadawiyati	31,25	50
27	Septi Yaningsih	31,25	62,5
28	Septianingsih	43,75	84,375
29	Siti Fatimah	21,875	68,75
30	Siti Fatimatus Zahra	21,875	56,25
31	Siti Zubaidah	21,875	56,25
32	Tara Triyani	18,75	40,625
33	Triyanti	25	40,625
34	Ulfa Rizki Hamidah	18,75	56,25
35	Umi Faizah	15,625	68,75
36	Umi Nuryah	15,625	37,5
37	Uswatun Chasanah	21,875	25
38	Yuli Trimuningsih	21,875	43,75
Jumlah		965,625	2206,25
Rata-rata		25,41	58,06
Skor maksimal		43,75	90,625
Skor minimal		15,625	25

c. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol Sebelum Uji Validitas

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Alfi Hidayah	25	57,5
2	Anggi Fresi Saputri	22,5	40
3	Asriyanti	30	50
4	Avindi	42,5	70
5	Darwanti	20	52,5
6	Devita Oryza Aprilianti	35	80
7	Dika Ayustina	40	75
8	Eka Mukaroma	32,5	72,5
9	Eka Nurjannah	25	52,5
10	Eka Yulia Putri	32,5	40
11	Febriani Safitri	25	50
12	Fifi Dwi Febriyanti	25	62,5
13	Fitri Alfiani Mutia	32,5	52,5
14	Fitri Wahyuni	27,5	45
15	Fitri Rohayati	20	37,5
16	Ira Rahayu	32,5	60
17	Khomsatun Chasanah	35	30
18	Kiki Setiawati	30	57,5
19	Krisdianti	45	75
20	Kurnia Wahyuningsih	27,5	47,5
21	Lulu Mahbubah	15	55
22	Maya Angraeni	50	80
23	Noviatun Yulianti	27,5	47,5
24	Oki Rahayu	27,5	42,5
25	Puput Pratiwi	45	72,5
26	Robiah Al Adawiyah	27,5	35
27	Rosihatus Solihah	25	37,5
28	Sarni Permatasari	32,5	52,5
29	Selfi Dwi Rihayanti	30	50
30	Sintiya Widia Ningsih	27,5	55
31	Sri Lestari	32,5	55
32	Stephanie Fajardo	35	60
33	Syarif Supriyanto	30	55
34	Tutut Maemunah	35	50
35	Via Safrotun Nisa	35	35
36	Vita Anggraeni	35	45
37	Wella Atakhi	35	42,5
38	Widi Dwi Cahyanti	27,5	52,5
39	Yunita Lestari Triana	22,5	50
40	Yusna Dwi Anggita	27,5	47,5
41	Zulfatul Mukaromah	37,5	52,5
Jumlah		1265	2180
Rata-rata		30,86	53,17
Skor maksimal		50	80
Skor minimal		15	30

d. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol Setelah Uji Validitas

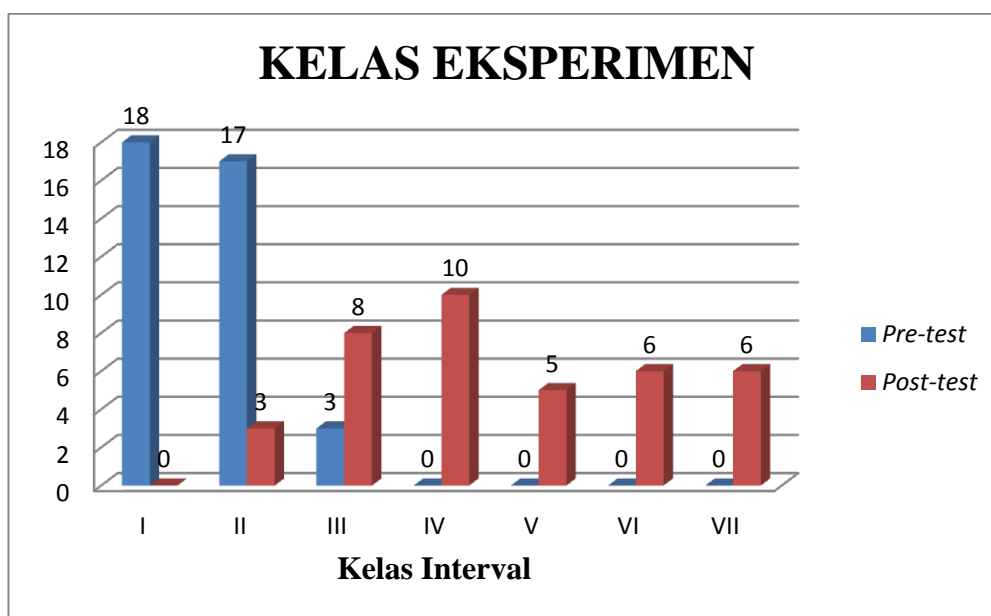
No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Alfi Hidayah	21,875	46,875
2	Anggi Fresi Saputri	21,875	34,375
3	Asriyanti	28,125	46,875
4	Avindi	46,875	62,5
5	Darwanti	18,75	46,875
6	Devita Oryza Aprilianti	28,125	87,5
7	Dika Ayustina	37,5	68,75
8	Eka Mukaroma	25	68,75
9	Eka Nurjannah	18,75	53,125
10	Eka Yulia Putri	28,125	34,375
11	Febriani Safitri	25	50
12	Fifi Dwi Febriyanti	21,875	62,5
13	Fitri Alfiani Mutia	25	50
14	Fitri Wahyuni	25	37,5
15	Fitri Rohayati	15,625	25
16	Ira Rahayu	31,25	59,375
17	Khomsatun Chasanah	37,5	21,875
18	Kiki Setiawati	28,125	56,25
19	Krisdianti	37,5	68,75
20	Kurnia Wahyuningsih	25	46,875
21	Lulu Mahbubah	12,5	53,125
22	Maya Angraeni	46,875	75
23	Noviatun Yulianti	25	46,875
24	Oki Rahayu	25	37,5
25	Puput Pratiwi	43,75	65,625
26	Robiah Al Adawiyah	25	28,125
27	Rosihatus Solihah	18,75	37,5
28	Sarni Permatasari	28,125	46,875
29	Selfi Dwi Rihayanti	25	46,875
30	Sintiya Widia Ningsih	25	50
31	Sri Lestari	31,25	50
32	Stephanie Fajardo	31,25	56,25
33	Syarif Supriyanto	21,875	46,875
34	Tutut Maemunah	31,25	43,75
35	Via Safrotun Nisa	31,25	31,25
36	Vita Anggraeni	31,25	37,5
37	Wella Atakhi	31,25	40,625
38	Widi Dwi Cahyanti	21,875	53,125
39	Yunita Lestari Triana	25	46,875
40	Yusna Dwi Anggita	21,875	37,5
41	Zulfatul Mukaromah	37,5	43,75
Jumlah		1137,5	2003,125
Rata-rata		27,74	48,86
Skor maksimal		46,875	87,5
Skor minimal		12,5	21,875

Keterangan	Nilai
Minimum	12,5
Maximum	90,625
Rentang	78,125
N	79
Panj Kelas	$1+3,3 \log n = 7,26217 \approx 7$
Panjang Interval	11,19

Dari perhitungan di atas didapatkan data kelas eksperimen sebagai berikut:

Kelas	Interval	Kelas Eksperimen			
		<i>Pre-test</i>	%	<i>Post-test</i>	%
I	12,5 - 23,69	18	47%	0	0%
II	23,7 - 34,89	17	45%	3	8%
III	34,9 - 46,09	3	8%	8	21%
IV	46,1 - 57,29	0	0%	10	26%
V	57,3 - 68,49	0	0%	5	13%
VI	68,5 - 79,69	0	0%	6	16%
VII	79,7 - 90,89	0	0%	6	16%
Total		38	100%	38	100%

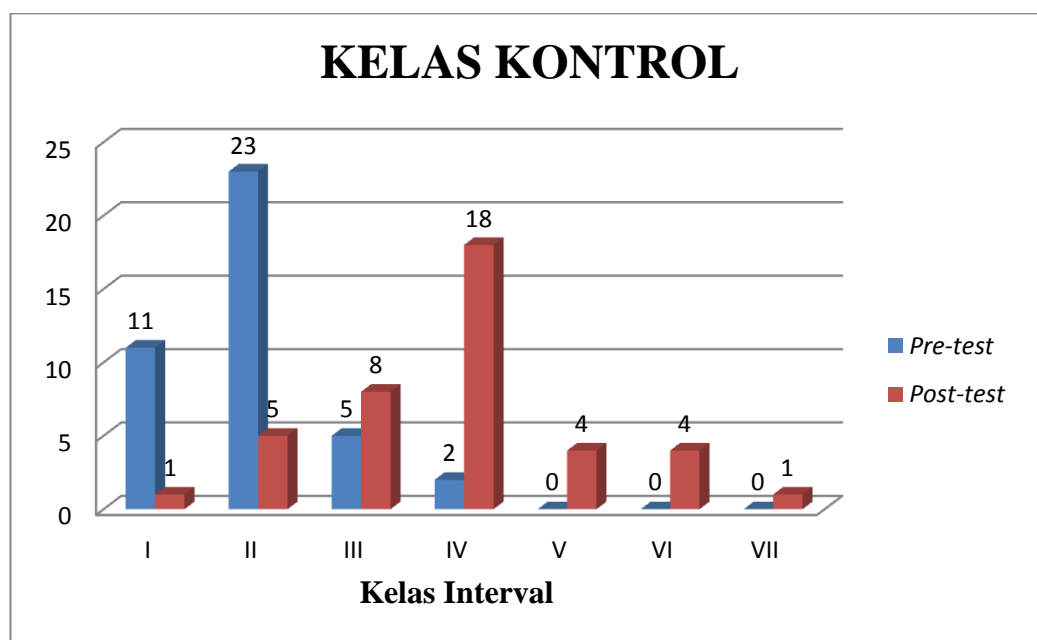
Untuk memudahkan membaca tabel diatas disajikan dengan histogram sebagai berikut:



Dari perhitungan di atas didapatkan data kelas kontrol sebagai berikut:

Kelas	Interval	Kelas Kontrol			
		<i>Pre-test</i>	%	<i>Post-test</i>	%
I	12,5 - 23,69	11	27%	1	2%
II	23,7 - 34,89	23	56%	5	12%
III	34,9 - 46,09	5	12%	8	20%
IV	46,1 - 57,29	2	5%	18	44%
V	57,3 - 68,49	0	0%	4	10%
VI	68,5 - 79,69	0	0%	4	10%
VII	79,7 - 90,89	0	0%	1	2%
Total		41	1	41	1

Untuk memudahkan membaca tabel diatas disajikan dengan histogram sebagai berikut:



e. Kategoriasi Nilai Test Prestasi Belajar

Keterangan	Nilai
Skor maksimal = $\frac{1}{4} (43,75+90,625+46,875+87,5)$	67,1875
Skor minimal = $\frac{1}{4} (15,625+25+12,5+21,875)$	18,75
Mean ideal = $\frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min}) = \frac{1}{2} (67,1875+18,75)$	42,96875
Sdi = $\frac{1}{6} (\text{Skor max} - \text{skor min}) = \frac{1}{6} (67,1875 - 18,75)$	8,07
$X \geq M_i + S_{di} = X \geq (42,96875+8,07) = X \geq 51,04$	Baik
$M_i - S_{di} \leq X < M_i + S_{di} = (42,96875 - 8,07) \leq X < (42,96875+8,07) = 34,9 \leq X < 51,04$	Cukup
$X < M - SD = X < (42,96875+8,07) = X < 34,9$	Kurang

f. Data Kategori Nilai Pre-Test dan Post-Test

No	Pre-test KE		Post-test KE		Pre-test KK		Post-test KK	
	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
1	15,625	Kurang	40,625	cukup	21,875	kurang	46,875	cukup
2	31,25	Kurang	87,5	baik	21,875	kurang	34,375	kurang
3	25	Kurang	43,75	cukup	28,125	kurang	46,875	cukup
4	37,5	Cukup	87,5	baik	46,875	cukup	62,5	baik
5	31,25	Kurang	43,75	cukup	18,75	kurang	46,875	cukup
6	28,125	kurang	84,375	baik	28,125	kurang	87,5	baik
7	31,25	kurang	56,25	baik	37,5	cukup	68,75	baik
8	15,625	kurang	62,5	baik	25	kurang	68,75	baik
9	21,875	kurang	65,625	baik	18,75	kurang	53,125	baik
10	21,875	kurang	68,75	baik	28,125	kurang	34,375	kurang
11	31,25	kurang	56,25	baik	25	kurang	50	cukup
12	28,125	kurang	50	cukup	21,875	kurang	62,5	baik
13	25	kurang	34,375	kurang	25	kurang	50	cukup
14	25	kurang	81,25	baik	25	kurang	37,5	cukup
15	21,875	kurang	68,75	baik	15,625	kurang	25	kurang
16	28,125	kurang	75	baik	31,25	kurang	59,375	baik
17	28,125	kurang	43,75	cukup	37,5	cukup	21,875	kurang
18	28,125	kurang	28,125	kurang	28,125	kurang	56,25	baik
19	28,125	kurang	53,125	baik	37,5	cukup	68,75	baik
20	15,625	kurang	46,875	cukup	25	kurang	46,875	cukup
21	21,875	kurang	75	baik	12,5	kurang	53,125	baik
22	28,125	kurang	50	cukup	46,875	cukup	75	baik
23	21,875	kurang	59,375	baik	25	kurang	46,875	cukup
24	43,75	cukup	90,625	baik	25	kurang	37,5	cukup

No	<i>Pre-test KE</i>		<i>Post-test KE</i>		<i>Pre-test KK</i>		<i>Post-test KK</i>	
	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
25	21,875	kurang	62,5	baik	43,75	cukup	65,625	baik
26	31,25	kurang	50	cukup	25	kurang	28,125	kurang
27	31,25	kurang	62,5	baik	18,75	kurang	37,5	cukup
28	43,75	cukup	84,375	baik	28,125	kurang	46,875	cukup
29	21,875	kurang	68,75	baik	25	kurang	46,875	cukup
30	21,875	kurang	56,25	baik	25	kurang	50	cukup
31	21,875	kurang	56,25	baik	31,25	kurang	50	cukup
32	18,75	kurang	40,625	cukup	31,25	kurang	56,25	baik
33	25	kurang	40,625	cukup	21,875	kurang	46,875	cukup
34	18,75	kurang	56,25	baik	31,25	kurang	43,75	cukup
35	15,625	kurang	68,75	baik	31,25	kurang	31,25	kurang
36	15,625	kurang	37,5	cukup	31,25	kurang	37,5	cukup
37	21,875	kurang	25	kurang	31,25	kurang	40,625	cukup
38	21,875	kurang	43,75	cukup	21,875	kurang	53,125	baik
					25	kurang	46,875	cukup
					21,875	kurang	37,5	cukup
					37,5	cukup	43,75	cukup

Frekuensi Kategori Prestasi Belajar

Frequencies Kelas Eksperimen

Statistics

		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	<i>Valid</i>	38	38
	<i>Missing</i>	0	0

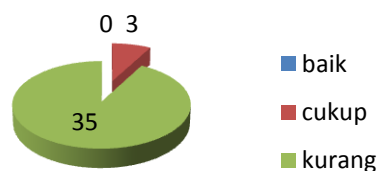
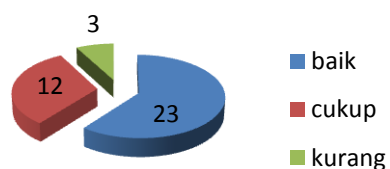
Frequency Table

Pre-test KE

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	cukup	3	7,9	7,9	7,9
	kurang	35	92,1	92,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Post-test KE

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	baik	23	60,5	60,5	60,5
	cukup	12	31,6	31,6	92,1
	kurang	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Pre-test Kelas Eksperimen**Post-test Kelas Eksperimen****Frequencies Kelas Kontrol***Statistics*

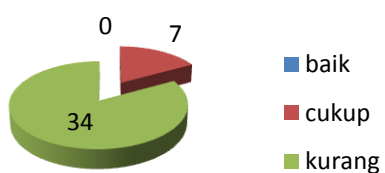
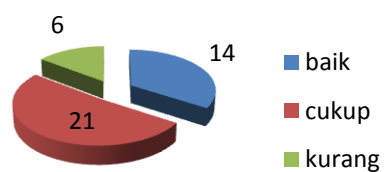
		Pre-test	Post-test
N	Valid	41	41
	Missing	0	0

Frequency Table*Pre-test KK*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	7	17,1	17,1	17,1
	kurang	34	82,9	82,9	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Post-test KK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	14	34,1	34,1	34,1
	cukup	21	51,2	51,2	85,4
	kurang	6	14,6	14,6	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Pre-test Kelas Kontrol**Post-test Kelas Kontrol**

g. Deskripsi Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelas Eksperimen dan Kelas

Kontrol

Eksperimen *Frequencies*

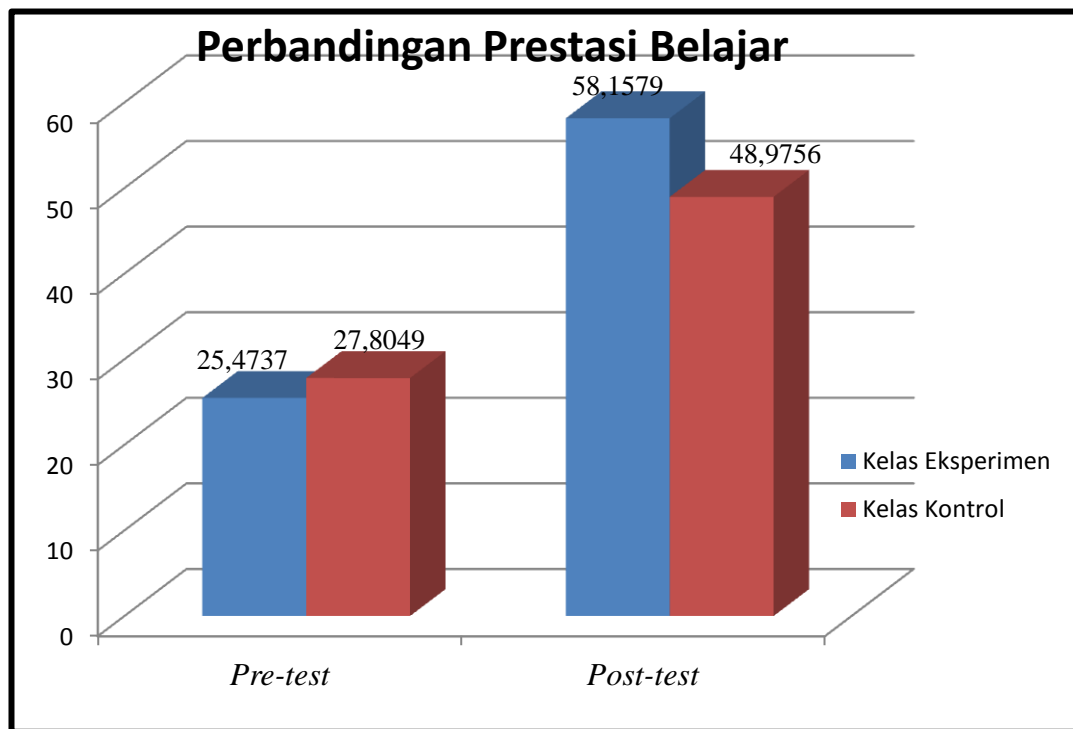
Statistics

		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	<i>Valid</i>	38	38
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		25,4737	58,1579
<i>Median</i>		25,0000	56,0000
<i>Mode</i>		22,00	56,00
<i>Std. Deviation</i>		6,85265	17,19919
<i>Variance</i>		46,959	295,812
<i>Minimum</i>		16,00	25,00
<i>Maximum</i>		44,00	91,00
<i>Sum</i>		968,00	2210,00

Kontrol *Frequencies*

Statistics

		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	<i>Valid</i>	41	41
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		27,8049	48,9756
<i>Median</i>		25,0000	47,0000
<i>Mode</i>		25,00	47,00
<i>Std. Deviation</i>		7,69162	13,78675
<i>Variance</i>		59,161	190,074
<i>Minimum</i>		13,00	22,00
<i>Maximum</i>		47,00	88,00
<i>Sum</i>		1140,00	2008,00



LAMPIRAN 5

UJI NORMALITAS

A. AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

B. AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

C. PRESTASI BELAJAR

A. DATA NORMALITAS AKTIVITAS KELAS EKSPERIMEN*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Aktivitas Rata-rata
N	38	38	38	38	38
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>					
Mean	12,6842	16,2105	17,4474	19,5000	16,4605
Std. Deviation	4,13361	3,98753	4,11784	4,38517	2,86022
<i>Most Extreme Differences</i>					
Absolute	,158	,126	,185	,218	,161
Positive	,158	,119	,118	,126	,095
Negative	-,085	-,126	-,185	-,218	-,161
Kolmogorov-Smirnov Z	,975	,779	1,140	1,342	,995
Asymp. Sig. (2-tailed)	,298	,579	,148	,054	,276

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. DATA NORMALITAS AKTIVITAS KELAS KONTROL*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Aktivitas Rata-rata
N	41	41	41	41	41
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>					
Mean	14,3659	14,0732	14,7805	16,7805	15,0000
Std. Deviation	4,59759	4,41243	4,85547	5,41069	3,32368
<i>Most Extreme Differences</i>					
Absolute	,151	,196	,131	,101	,092
Positive	,122	,196	,131	,087	,092
Negative	-,151	-,137	-,125	-,101	-,045
Kolmogorov-Smirnov Z	,967	1,255	,840	,649	,591
Asymp. Sig. (2-tailed)	,307	,086	,481	,794	,876

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. PRESTASI BELAJAR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pre-test KE</i>	<i>Post-test KE</i>	<i>Pre-test KK</i>	<i>Post-test KK</i>
N		38	38	41	41
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	25,4737	58,1579	27,8049	48,9756
	<i>Std.</i>				
	<i>Deviation</i>	6,85265	17,19919	7,69162	13,78675
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,168	,103	,179	,129
	<i>Positive</i>	,168	,103	,179	,129
	<i>Negative</i>	-,122	-,066	-,103	-,102
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,033	,632	,632	1,146
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,236	,819	,819	,145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 6

UJI HOMOGENITAS

A. AKTIVITAS SISWA

B. PRESTASI BELAJAR

A. UJI HOMOGENITAS AKTIVITAS SISWA

Test of Homogeneity of Variances

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Pertemuan 1	1,245	1	77	,268
Pertemuan 2	1,567	1	77	,214
Pertemuan 3	3,512	1	77	,065
Pertemuan 4	2,826	1	77	,097
Aktivitas	,446	1	77	,506

ANOVA

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	55,771	1	55,771	2,906	,092
Pertemuan1 <i>Within Groups</i>	1477,723	77	19,191		
<i>Total</i>	1533,494	78			
<i>Between Groups</i>	90,094	1	90,094	5,074	,027
Pertemuan2 <i>Within Groups</i>	1367,096	77	17,754		
<i>Total</i>	1457,190	78			
<i>Between Groups</i>	140,264	1	140,264	6,877	,011
Pertemuan3 <i>Within Groups</i>	1570,419	77	20,395		
<i>Total</i>	1710,684	78			
<i>Between Groups</i>	145,855	1	145,855	5,966	,017
Pertemuan4 <i>Within Groups</i>	1882,524	77	24,448		
<i>Total</i>	2028,380	78			
<i>Between Groups</i>	42,069	1	42,069	4,351	,040
Aktivitas <i>Within Groups</i>	744,566	77	9,670		
<i>Total</i>	786,634	78			

B. UJI HOMOGENITAS PRESTASI BELAJAR

Test of Homogeneity of Variances

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-test</i>	,232	1	77	,631
<i>Post-test</i>	3,277	1	77	,074

ANOVA

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-test</i>	<i>Between Groups</i>	107,176	1	107,176	2,011	,160
	<i>Within Groups</i>	4103,913	77	53,298		
	<i>Total</i>	4211,089	78			
<i>Post-test</i>	<i>Between Groups</i>	1662,807	1	1662,807	6,903	,010
	<i>Within Groups</i>	18548,028	77	240,883		
	<i>Total</i>	20210,835	78			

LAMPIRAN 7

UJI PAIRED T-TEST

A. PRESTASI BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

B. PRESTASI BELAJAR KELAS KONTROL

Hasil Uji *Paired T-Test* Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	POST-TEST	58,1579	38	17,19919	2,79008
	PRE-TEST	25,4737	38	6,85265	1,11165

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	POST-TEST & PRE-TEST	38	,426	,008

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 POST-TEST PRE-TEST	32,68421	15,56522	2,52501	27,56805	37,80037	12,944	37	,000

Hasil Uji *Paired T-Test* Prestasi Belajar Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	POST-TEST	48,9756	41	13,78675	2,15313
	PRE-TEST	27,8049	41	7,69162	1,20123

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	POST-TEST & PRE-TEST	41	,355	,023

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 POSTES PRETES	21,17073	13,19072	2,06004	17,00723	25,33424	10,277	40	,000

LAMPIRAN 8

UJI *INDEPENDENT T-TEST*

A. AKTIVITAS SISWA

B. PRESTASI BELAJAR

A. Hasil Uji *Independent T-Test* Aktifitas

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pertemuan1	Eksperimen	38	12,6842	4,13361	,67056
	Kontrol	41	14,3659	4,59759	,71802
Pertemuan2	Eksperimen	38	16,2105	3,98753	,64686
	Kontrol	41	14,0732	4,41243	,68911
Pertemuan3	Eksperimen	38	17,4474	4,11784	,66800
	Kontrol	41	14,7805	4,85547	,75830
Pertemuan4	Eksperimen	38	19,5000	4,38517	,71137
	Kontrol	41	16,7805	5,41069	,84501
Aktivitas Rata2	Eksperimen	38	16,4605	2,86022	,46399
	Kontrol	41	15,0000	3,32368	,51907

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pertemuan1	Equal variances assumed	1,245	,268	-1,705	77	,092	-1,68164	,98646	-3,64594	,28266
	Equal variances not assumed			-1,712	76,934	,091	-1,68164	,98245	-3,63798	,27469
Pertemuan2	Equal variances assumed	1,567	,214	2,253	77	,027	2,13736	,94882	,24801	4,02670
	Equal variances not assumed			2,261	76,955	,027	2,13736	,94514	,25531	4,01940
Pertemuan3	Equal variances assumed	3,512	,065	2,622	77	,011	2,66688	1,01693	,64191	4,69185
	Equal variances not assumed			2,639	76,419	,010	2,66688	1,01056	,65434	4,67942
Pertemuan4	Equal variances assumed	2,826	,097	2,443	77	,017	2,71951	1,11341	,50243	4,93659
	Equal variances not assumed			2,462	75,689	,016	2,71951	1,10457	,51942	4,91961
Aktivitas	Equal variances assumed	,446	,506	2,086	77	,040	1,46053	,70022	,06621	2,85485
	Equal variances not assumed			2,098	76,594	,039	1,46053	,69622	,07406	2,84699

B. Hasil Uji *Independent T-Test* Prestasi Belajar

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETES	Eksperimen	38	25,4737	6,85265	1,11165
	Kontrol	41	27,8049	7,69162	1,20123
POSTES	Eksperimen	38	58,1579	17,19919	2,79008
	Kontrol	41	48,9756	13,78675	2,15313

Independent Samples T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRE-TEST	Equal variances assumed	,232	,631	-1,418	77	,160	-2,33119	1,64393	-5,60468	,94229
	Equal variances not assumed			-1,424	76,887	,158	-2,33119	1,63668	-5,59031	,92792
POST-TEST	Equal variances assumed	3,277	,074	2,627	77	,010	9,18228	3,49489	2,22307	16,14150
	Equal variances not assumed			2,605	70,924	,011	9,18228	3,52427	2,15496	16,20961

Lampiran 9

Izin Penelitian

- ✓ **Permohonan Ijin Penelitian**
- ✓ **Surat Keterangan telah Penelitian**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

Nomor : 1102 /UN34.18/LT/2015
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 21 Mei 2015

**Yth. Kepala SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu
Jl. Raya Gandrungmangu No. 200
Kab. Cilacap-Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Sakti Aria Prabawardani
NIM : 11403244082
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Pemberian Reward dalam Proses Pembelajaran terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Boedi Utomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran 2014/2015

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I.

Dis. Nurhadi. M.M

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**YAYASAN KADER PENERUS TEKNOLOGI (YKPT)
SMK BOEDI OETOMO 2 GANDRUNGMANGU KAB. CILACAP**

Status : TERAKREDITASI B SK No : 421.5/239/07/2003

Alamat : Jl. Raya Gandrungmangu No. 200 Cilacap

Telp. (0280) 5246666 E-mail : smk_budut_2@yahoo.co.id

Website : www.smkboedoet2gdm.sch.id



TÜVRheinland®
CERT
ISO 9001

No. Dok.: CM-6-1-TU-06-2015

Revisi: 0

SURAT KETERANGAN

No. 592/SMK Boedoet 2/K/VI/20125

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu,
menerangkan bahwa:

Nama : SAKTI ARIA PRABAWARDANI
NIM : 11403244082
Fakultas : Ekonomi – UNY
Jurusan : Pendidikan Akuntansi S1
Judul Skripsi : “Pengaruh Pemberian *Reward* dalam Proses Pembelajaran terhadap
Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian
Akuntansi Smk Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Tahun Ajaran
2014/2015”

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK Boedi Oetomo 2
Gandrungmangu pada 25 Mei 2015 – 05 Juni 2015.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gandrungmangu, 15 Juni 2015

Kepala Sekolah,



Dewan Tri Kusumaningtyas, S.Hum.